



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Republik Indonesia
2014



EDISI REVISI 2014



Diunduh dari
<http://bse.kemdikbud.go.id>

Tema 2

Kegemaranku

Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013

Buku Guru SD/MI
Kelas I

Hak Cipta © 2014 pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Dilindungi Undang-Undang

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Disklaimer: Buku ini merupakan buku guru yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku guru ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan “dokumen hidup” yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kegemaranku : Buku Guru / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- Edisi Revisi

Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014.

xii, 116 hlm. : ilus. ; 29,7 cm.

Tematik Terpadu Kurikulum 2014

Untuk SD/MI Kelas I

ISBN 978-602-282-132-8

1. Tematik Terpadu – Studi dan Pengajaran

I. Judul

II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

372.1

Kontributor Naskah : Lubna Assagaf, Iba Muhibba, Nurhasanah, Yanti Kurnianingsih,
Lies Maryati, Indarini, Munif Chatib, Setiyo Iswoyo, Elyana,
Kuat Andriyanto, Agus Purwanto, dan Ismoyo.

Penelaah : Taufina, Delviati, Ekram Prawiroputro, Tri Hartiti Retnowati, M. Jazuli,
Amat Komari, Vincentia Irene Meitiniarti, Masrukan, Harmanto, Taufina,
Elindra Yetti, Amat Komari, Heri Tjahjono.

Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

Cetakan Ke-1, 2013

Cetakan Ke-2, 2014 (Edisi Revisi)

Disusun dengan huruf Baar Metanoia, 12 pt

Kata Pengantar

Kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis kompetensi. Di dalamnya dirumuskan secara terpadu kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dikuasai peserta didik. Juga dirumuskan proses pembelajaran dan penilaian yang diperlukan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diinginkan itu. Buku yang ditulis dengan mengacu pada kurikulum 2013 ini dirancang dengan menggunakan proses pembelajaran yang sesuai untuk mencapai kompetensi yang sesuai dan diukur dengan proses penilaian yang sesuai.

Pertanyaannya adalah seperti apa bentuk ideal Buku Siswa Kelas I SD/MI yang pada hakikatnya belum bisa membaca dan menulis? Rentang jawaban atas pertanyaan ini sangat beragam. Dalam hal isi, ada yang menginginkan tanpa buku sama sekali, tetapi juga ada yang menginginkan satu buku terpisah untuk setiap mata pelajaran. Dalam hal penyajian, ada yang menginginkan berbasis kegiatan yang harus dilakukan peserta didik, tetapi ada juga yang menginginkan berbasis materi yang harus dikuasai peserta didik. Perdebatan semacam ini tidak akan pernah selesai.

Buku Seri Pembelajaran Tematik Terpadu untuk siswa kelas I SD/MI ini ditulis sebagai jalan tengah di antara keinginan-keinginan itu. Bukannya tanpa buku, melainkan ada buku yang memuat materi minimal berisi kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan peserta didik kelas I SD/MI untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Pendekatan pembelajaran tematik terpadu dipilih dengan beberapa alasan. *Pertama*, peserta didik Kelas I SD/MI, sesuai perkembangannya, lebih mudah memahami pengetahuan faktual; melalui tema-tema mengikuti proses pembelajaran *transdisipliner* yang menempatkan kompetensi yang dibelajarkan dikaitkan dengan konteks peserta didik dan lingkungan. *Kedua*, melalui pendekatan terpadu, pembelajaran *multidisipliner-interdisipliner* diwujudkan agar tumpang tindih antarmateri mata pelajaran dapat dihindari demi tercapainya efisiensi materi pembelajaran dan efektivitas penyerapannya oleh peserta didik.

Sebagaimana lazimnya sebuah buku teks pelajaran yang mengacu pada kurikulum berbasis kompetensi, buku ini memuat rencana pembelajaran berbasis aktivitas. Di dalam buku ini dirancang urutan pembelajaran yang dinyatakan dalam kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan peserta didik. Dengan demikian, buku ini mengarahkan hal-hal yang harus dilakukan peserta didik bersama guru dan teman-teman sekelasnya untuk mencapai kompetensi tertentu; pemanfaatan buku ini adalah agar peserta didik mempraktikkan materi-materi kegiatan yang tercantum di dalamnya secara mandiri atau kelompok, bukan buku yang materinya hanya dibaca, diisi, ataupun dihafal.

Buku ini merupakan penjabaran hal-hal yang harus dilakukan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Sesuai dengan pendekatan Kurikulum 2013, peserta didik diajak berani untuk mencari sumber belajar lain yang tersedia dan terbentang luas di sekitarnya. Peran guru dalam meningkatkan dan menyesuaikan daya serap peserta didik dengan ketersediaan kegiatan pada buku ini sangat penting. Guru dapat memperkaya dengan kreasi dalam bentuk kegiatan lain yang sesuai dan relevan yang bersumber dari lingkungan alam, sosial, dan budaya.

Buku ini merupakan edisi ke-2 sebagai penyempurnaan dari edisi ke-1. Buku ini sangat terbuka dan perlu terus dilakukan perbaikan dan penyempurnaan. Untuk itu, kami mengundang para pembaca memberikan kritik, saran, dan masukan untuk perbaikan dan penyempurnaan pada edisi berikutnya. Atas kontribusi itu, kami ucapkan terima kasih. Mudah-mudahan kita dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan dunia pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi seratus tahun Indonesia Merdeka (2045).

Jakarta, Januari 2014

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

Mohammad Nuh



Tentang Buku Panduan Guru Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas I

Buku Panduan Guru disusun untuk memudahkan para guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik terpadu. Buku ini mencakup hal-hal sebagai berikut.

1. Jaringan tema yang memberi gambaran kepada guru tentang suatu tema yang melingkupi beberapa kompetensi dasar (KD) dan indikator dari berbagai mata pelajaran.
2. Tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada setiap kegiatan pembelajaran.
3. Kegiatan pembelajaran tematik terpadu untuk menggambarkan kegiatan pembelajaran yang menyatu dan mengalir.
4. Pengalaman belajar yang bermakna untuk membangun sikap dan perilaku positif, penguasaan konsep, keterampilan berpikir saintifik, berpikir tingkat tinggi, kemampuan menyelesaikan masalah, inkuiri, kreativitas, dan pribadi reflektif.
5. Berbagai teknik penilaian siswa.
6. Informasi yang menjadi acuan kegiatan remedial dan pengayaan.
7. Kegiatan interaksi guru dan orang tua, yang memberikan kesempatan kepada orang tua untuk ikut berpartisipasi aktif melalui kegiatan belajar siswa di rumah.
8. Petunjuk penggunaan buku siswa.

Kegiatan pembelajaran di buku ini dirancang untuk mengembangkan kompetensi (sikap, pengetahuan, dan keterampilan) siswa melalui aktivitas yang bervariasi. Aktivitas tersebut mencakup hal-hal sebagai berikut.

1. Membuka pelajaran dengan cara yang menarik perhatian siswa, seperti membacakan cerita, bertanya jawab, bernyanyi, melakukan permainan, demonstrasi, pemecahan masalah dan sebagainya.
2. Menginformasikan tujuan pembelajaran sehingga siswa dapat mengorganisir informasi yang disampaikan (apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan dikerjakan).
3. Menggali pengetahuan siswa yang diperoleh sebelumnya agar siswa bisa mengaitkan pengetahuan terdahulu dengan yang akan dipelajari.
4. Memberi tugas yang bertahap guna membantu siswa memahami konsep.
5. Memberi tugas yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi.
6. Memberi kesempatan untuk melatih keterampilan atau konsep yang telah dipelajari.
7. Memberi umpan balik yang akan menguatkan pemahaman siswa.

Bagaimana Menggunakan Buku Panduan Guru?

Buku Panduan Guru memiliki dua fungsi, yaitu sebagai petunjuk penggunaan Buku Siswa dan sebagai acuan kegiatan pembelajaran di kelas.

Mengingat pentingnya buku ini, disarankan memperhatikan hal-hal sebagai berikut.

1. Bacalah halaman demi halaman dengan teliti.
2. Pahami setiap Kompetensi Dasar dan Indikator yang dikaitkan dengan tema.
3. Upayakan untuk mencakup Kompetensi Inti (KI) I dan (KI) II dalam semua kegiatan pembelajaran. Guru diharapkan melakukan penguatan untuk mendukung pembentukan sikap, pengetahuan, dan perilaku positif.
4. Dukunglah ketercapaian Kompetensi Inti (KI) I dan (KI) II dengan kegiatan pembiasaan, keteladanan, dan budaya sekolah.
5. Cocokkanlah setiap langkah kegiatan yang berhubungan dengan buku siswa sesuai dengan halaman yang dimaksud.
6. Mulailah setiap kegiatan pembelajaran dengan memberikan pengantar sesuai tema pembelajaran. Lebih baik lagi jika dilengkapi dengan kegiatan pembukaan yang menyenangkan dan membangkitkan rasa ingin tahu siswa. Misalnya bercerita, mengajukan pertanyaan yang menantang, menyanyikan lagu, menunjukkan gambar dan sebagainya. Demikian juga pada saat menutup pembelajaran. Pemberian pengantar pada setiap perpindahan subtema dan tema, menjadi faktor yang sangat penting untuk memaksimalkan manfaat dan keberhasilan pendekatan tematik terpadu yang diuraikan dalam buku ini.
7. Kembangkan ide-ide kreatif dalam memilih metode pembelajaran. Termasuk di dalamnya menemukan kegiatan alternatif apabila kondisi yang terjadi kurang sesuai dengan perencanaan (misalnya, siswa tidak bisa mengamati tanaman di luar kelas pada saat hujan).
8. Pilihlah beragam metode pembelajaran yang akan dikembangkan (misalnya bermain peran, mengamati, bertanya, bercerita, bernyanyi, menggambar, dan sebagainya). Penggunaan beragam metode tersebut, selain melibatkan siswa secara langsung, diharapkan juga dapat melibatkan warga sekolah dan lingkungan sekolah.
9. Kembangkanlah keterampilan berikut ini:
 - a. pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM),
 - b. keterampilan bertanya yang berorientasi pada kemampuan berpikir tingkat tinggi,
 - c. keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, dan
 - d. keterampilan mengelola kelas dan pajangan kelas.
10. Gunakanlah media atau sumber belajar alternatif yang tersedia di lingkungan sekolah.



11. Pada semester I terdapat 4 tema. Tiap tema terdiri atas 4 subtema. Setiap subtema diuraikan ke dalam 6 pembelajaran. Satu pembelajaran dialokasikan untuk 1 hari.
12. Perkiraan alokasi waktu dapat merujuk pada struktur kurikulum. Meskipun demikian, alokasi waktu menurut mata pelajaran hanyalah sebagai petunjuk umum. Guru diharapkan menentukan sendiri alokasi waktu berdasarkan situasi dan kondisi di sekolah dan pendekatan tematik terpadu.
13. Pada akhir subtema buku siswa, dilengkapi dengan bahan-bahan latihan yang sejalan dengan pencapaian kompetensi. Meskipun demikian, guru dianjurkan untuk menambah bahan-bahan latihan bagi siswa dari sumber-sumber yang lain.
14. Hasil unjuk kerja siswa yang berupa karya dan bukti penilaian dapat berfungsi sebagai portofolio siswa.
15. Buatlah catatan refleksi setelah satu subtema selesai, sebagai bahan untuk melakukan perbaikan pada proses pembelajaran selanjutnya. Misalnya faktor-faktor yang menyebabkan pembelajaran berlangsung dengan baik, kendala-kendala yang dihadapi, dan ide-ide kreatif untuk pengembangan lebih lanjut.
16. Libatkan semua siswa tanpa kecuali dan yakini bahwa setiap siswa cerdas dengan keunikan masing-masing. Dengan demikian, pemahaman tentang kecerdasan majemuk, gaya belajar siswa serta beragam faktor penyebab efektivitas dan kesulitan belajar siswa, sangat dibutuhkan.
17. Demi pencapaian tujuan pembelajaran, diperlukan komitmen guru untuk mendidik sepenuh hati (antusias, kreatif, penuh cinta, dan kesabaran).

Kerja Sama dengan Orang Tua

Secara khusus, di setiap akhir pembelajaran pada Buku Siswa, terdapat kolom untuk orang tua dengan subjudul 'Belajar di Rumah'. Kolom ini berisi informasi tentang materi yang dipelajari dan aktivitas belajar yang dapat dilakukan siswa bersama orang tua di rumah. Orang tua diharapkan berdiskusi dan terlibat dengan aktivitas belajar siswa. Guru perlu membangun komunikasi dengan orang tua sehubungan dengan kegiatan pembelajaran yang akan melibatkan orang tua dan siswa di rumah.

Beberapa Singkatan Nama Mata Pelajaran dan Kepanjangannya

1. SBDP : Seni Budaya dan Prakarya
2. PPKn : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
3. PJOK : Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan



Panduan Penilaian

I. Teknik dan Instrumen Penilaian

Secara umum terdapat berbagai teknik penilaian yang dapat digunakan, antara lain.

1. Tes (tertulis, lisan, dan praktik atau unjuk kerja).
2. Teknik observasi atau pengamatan yang dilakukan selama pembelajaran berlangsung dan/atau di luar pembelajaran.
3. Teknik pemberian tugas untuk perorangan atau kelompok yang dapat berbentuk tugas rumah dan/atau proyek.

Di dalam Buku Panduan Guru ini, teknik penilaian yang dikembangkan, yaitu.

1. Tes (tertulis dan unjuk kerja)
2. Observasi (pengamatan)
3. Portofolio

Instrumen Penilaian :

1. **Instrumen tes tertulis dalam bentuk soal.**
Penilaian dilakukan dengan cara menghitung jumlah jawaban benar dari soal yang tersedia.
2. **Instrumen unjuk kerja dalam bentuk Rubrik Penilaian.**

Contoh Rubrik Menyusun Ulang Potongan Kata menjadi Sebuah Lagu melalui Kerja Kelompok

No.	Kriteria	 Baik sekali 4	 Baik 3	 Cukup 2	 Perlu Bimbingan 1
1	Ketepatan menyusun potongan kata menjadi sebuah lagu.	Kelompok mampu menyusun seluruh potongan kata menjadi lagu	Kelompok mampu menyusun setengah atau lebih potongan kata menjadi sebuah lagu	Kelompok mampu menyusun kurang dari setengah potongan kata menjadi sebuah lagu	Kelompok belum mampu menyusun potongan kata menjadi sebuah lagu.
2	Kerja sama kelompok	Seluruh anggota kelompok berpartisipasi aktif	Setengah atau lebih anggota kelompok berpartisipasi aktif	Kurang dari setengah anggota kelompok berpartisipasi aktif	Seluruh anggota kelompok terlihat pasif

Catatan: jumlah kriteria dapat dikembangkan sesuai dengan tujuan penilaian

Cara Penilaian Kegiatan Menyusun Ulang Potongan Kata menjadi Sebuah Lagu

No.	Nama Siswa	Perolehan Skor	
		Kriteria 1	Kriteria 2
1	Beni	4	3
2	Dayu	4	4
	dan seterusnya		

Rumus perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor ideal}} \times 100$$

Keterangan:

- Jumlah skor yang diperoleh siswa adalah jumlah skor yang diperoleh siswa dari kriteria 1 dan kriteria 2.
- Skor ideal adalah perkalian dari banyaknya kriteria dengan skor tertinggi. Pada contoh ini, skor ideal = $2 \times 4 = 8$.

Perhitungan nilai akhir siswa:

• Beni : $\frac{7}{8} \times 100 = 87,5$ • Dayu : $\frac{8}{8} \times 100 = 100$

3. Instrumen Observasi berbentuk Lembar Pengamatan.

Contoh Lembar Pengamatan Permainan kasti

NO.	Kriteria	Terlihat (✓)	Belum Terlihat (✓)
1.	Kemampuan memukul bola
2.	Kemampuan berlari
3.	Kerja sama dalam permainan

Catatan: guru memberikan tanda (✓) pada setiap kriteria sesuai dengan kinerja siswa

Hasil Pengamatan Permainan Kasti

No	Nama Siswa	Kriteria 1		Kriteria 2		Kriteria 3	
		Terlihat (✓)	Belum Terlihat (✓)	Terlihat (✓)	Belum Terlihat (✓)	Terlihat (✓)	Belum Terlihat (✓)
1.	Beni
2.	Dayu
3.	Siti
4.	Udin
	Dan seterusnya						

Catatan: guru memberikan tanda (✓) pada setiap kriteria sesuai dengan kinerja siswa



11. Penilaian Sikap atau Karakter Siswa

1. Pada semester 1, berbagai sikap atau nilai karakter yang akan dikembangkan meliputi: jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri, patuh terhadap tata tertib, teliti, kasih sayang, kerja sama, menghargai, dan sebagainya.
2. Untuk mencapai sikap atau nilai karakter tersebut, selain dilakukan secara tidak langsung melalui berbagai aktivitas pembelajaran yang dilakukan, guru diharapkan dapat melakukan penilaian secara langsung atas ketercapaian nilai karakter tertentu pada diri siswa. Langkah-langkah di bawah ini dapat dijadikan pertimbangan untuk melakukan penilaian.
 - a. Mengingat kendala yang ada, terutama ketersediaan waktu, maka dalam 1 semester, guru dapat menentukan 2 atau 3 nilai karakter yang akan dikembangkan dan dinilai secara langsung. Jenis karakter yang akan dikembangkan, hendaknya menjadi keputusan sekolah, meskipun tidak menutup kemungkinan, dalam satu kelas ada tambahan 1 atau 2 nilai karakter lain, sesuai dengan kebutuhan di kelas tersebut.
 - b. Misalnya dalam 1 semester ini, nilai karakter yang akan dikembangkan adalah
 - Disiplin
 - Kerja sama
 - Percaya diri
 - c. Setiap karakter dibuatkan indikator. Contoh indikator disiplin dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Nilai Karakter yang Dikembangkan	Definisi	Indikator
Disiplin	Ketaatan atau kepatuhan terhadap peraturan	<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran ke sekolah tepat waktu • Senantiasa menjalankan tugas piket • Menyelesaikan tugas sesuai waktu yang disepakati

- d. Kembangkan instrumen penilaian, misalnya lembar pengamatan.

Contoh Lembar Pengamatan

Bulan : 2013

Nilai Karakter yang Dikembangkan : Disiplin

No.	Nama	Perkembangan *)																Ket.
		Minggu I				Minggu II				Minggu III				Minggu IV				
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	
1.	Beni																	
2.	Dayu																	
3.	Siti																	
4.	Udin																	
	Dst																	

*) Guru memberikan tanda (✓) pada setiap kriteria sesuai dengan nilai karakter yang muncul dari siswa



Keterangan :

Tahapan perkembangan nilai karakter sebagaimana tercantum dalam Kerangka Acuan Pendidikan Karakter (Kemendiknas, 2010) meliputi:

BT: Belum Terlihat,

apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda- tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator karena belum memahami makna dari nilai itu (Tahap *Anomi*).

MT: Mulai Terlihat,

apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten karena sudah ada pemahaman dan mendapat penguatan lingkungan terdekat (Tahap *Heteronomi*).

MB: Mulai Berkembang,

apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten, karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran juga mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas (Tahap *Sosionomi*).

SM: Sudah Membudaya,

apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran dan mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas sudah tumbuh kematangan moral (Tahap *Autonomi*).

Catatan:

Guru diharapkan mengembangkan teknik dan instrumen penilaian lebih lanjut menyesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan masing-masing sekolah.

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN DAN KOMPETENSI INTI KELAS 1

Standar Kompetensi Lulusan (SKL)

DOMAIN	SD	SMP	SMA-SMK
SIKAP	Menerima + Menjalankan + Menghargai + Menghayati + Mengamalkan		
	PRIBADI YANG BERIMAN, BERAKHLAK MULIA, PERCAYA DIRI, DAN BERTANGGUNG JAWAB DALAM BERINTERAKSI SECARA EFEKTIF DENGAN LINGKUNGAN SOSIAL, ALAM SEKITAR, SERTA DUNIA DAN PERADABANNYA		
KETERAMPILAN	Mengamati + Menanya + Mencoba + Mengolah + Menyaji + Menalar + Mencipta		
	PRIBADI YANG BERKEMAMPUAN PIKIR DAN TINDAK YANG EFEKTIF DAN KREATIF DALAM RANAH ABSTRAK DAN KONKRET		
PENGETAHUAN	Mengetahui + Memahami + Menerapkan + Menganalisa + Mengevaluasi		
	PRIBADI YANG MENGUASAI ILMU PENGETAHUAN, TEKNOLOGI, SENI, BUDAYA DAN BERWAWASAN KEMANUSIAAN, KEBANGSAAN, KENEGARAAN, DAN PERADABAN		

KOMPETENSI INTI KELAS 1	
1	Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2	Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

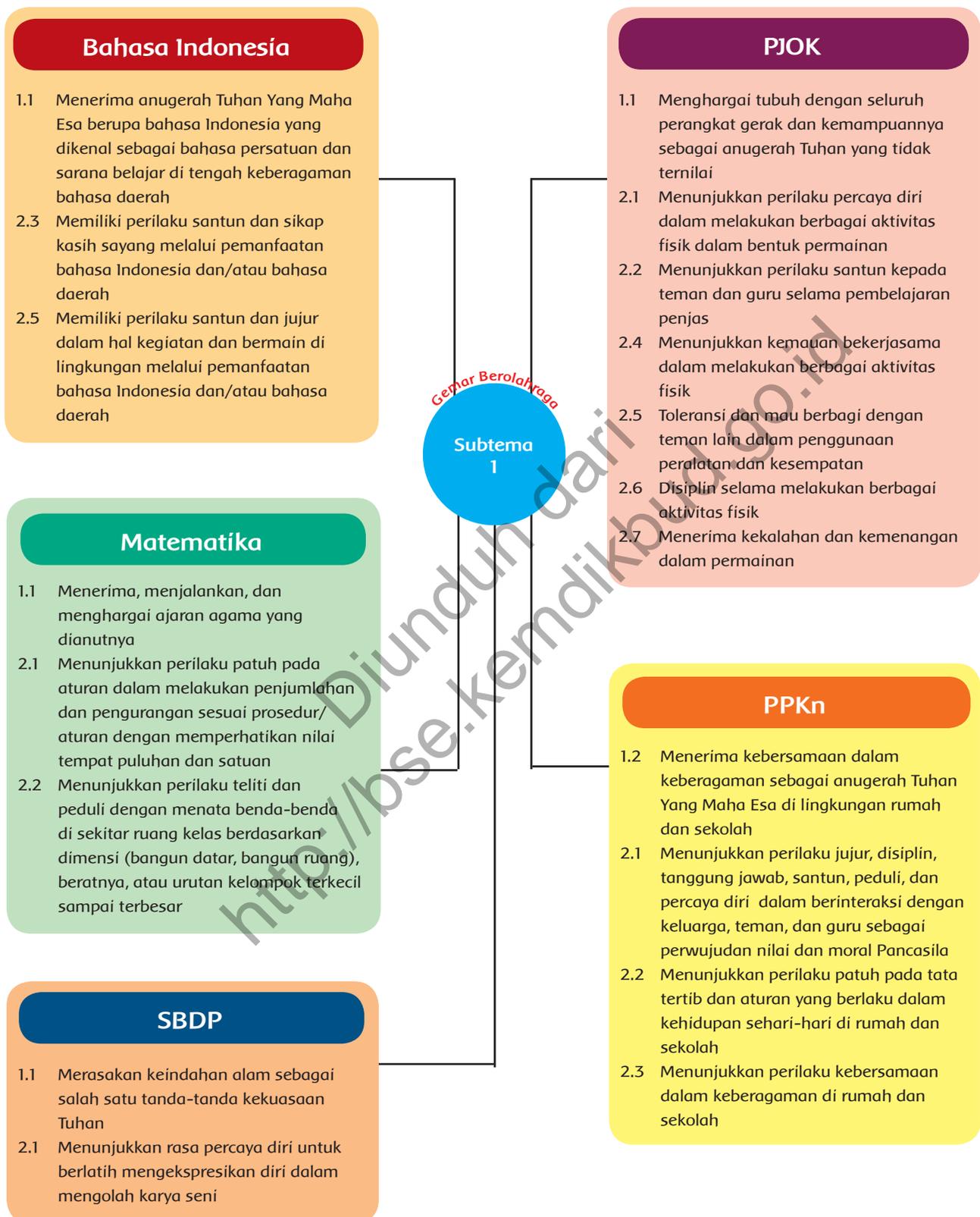


Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Tentang Buku Panduan Guru	iv
Bagaimana Menggunakan Buku Panduan Guru?	v
Panduan Penilaian	vii
Standar Kompetensi Lulusan dan Kompetensi Inti Kelas 1	xi
Daftar Isi	xii
Subtema 1. Gemar Berolahraga	1
Subtema 2. Gemar Bernyanyi dan Menari	29
Subtema 3. Gemar Menggambar	59
Subtema 4. Gemar Membaca	86
Daftar Pustaka	114
Lampiran	115



Pemetaan Kompetensi Dasar KI 1 dan KI 2



Pemetaan Kompetensi Dasar KI 3 dan KI 4

Bahasa Indonesia

- 3.1 Mengetahui teks deskripsi tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulisan yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman
- 3.2 Mengetahui teks petunjuk/arahan tentang perawatan tubuh serta pemeliharaan kesehatan dan kebugaran tubuh dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman
- 3.3 Mengetahui teks terima kasih tentang sikap kasih sayang dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tertulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman
- 4.1 Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian
- 4.2 Mempraktikkan teks arahan/petunjuk tentang merawat tubuh serta kesehatan dan kebugaran tubuh secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian
- 4.3 Menyampaikan teks terima kasih mengenai sikap kasih sayang secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tertulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian

PPKn

- 3.2 Mengetahui tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan sekolah
- 4.2 Melaksanakan tata tertib di rumah dan sekolah

SBDP

- 3.1 Mengetahui cara dan hasil karya seni ekspresi
- 3.2 Mengetahui pola irama lagu bervariasi menggunakan alat musik ritmis
- 4.1 Menggambar ekspresi dengan mengolah garis, warna, dan bentuk berdasarkan hasil pengamatan di lingkungan sekitar
- 4.7 Menyanyikan lagu anak-anak dan berlatih memahami isi lagu

Matematika

- 3.1 Mengetahui lambang bilangan dan mendeskripsikan kemunculan bilangan dengan bahasa yang sederhana
- 3.2 Mengetahui bilangan asli sampai 99 dengan menggunakan benda-benda yang ada di sekitar rumah, sekolah, atau tempat bermain
- 3.3 Mengetahui dan memprediksi pola-pola bilangan sederhana menggunakan gambar-gambar/benda konkrit
- 3.11 Membandingkan dengan memperkirakan panjang suatu benda menggunakan istilah sehari-hari (lebih panjang dan lebih pendek)
- 4.1 Mengurai sebuah bilangan asli sampai dengan 99 sebagai hasil penjumlahan atau pengurangan dua buah bilangan asli lainnya dengan berbagai kemungkinan jawaban
- 4.4 Mendeskripsikan, mengembangkan, dan membuat pola yang berulang
- 4.9 Mengumpulkan dan mengelola data pokok kategorikal dan menyajikannya dalam grafik konkrit dan piktograf tanpa menggunakan urutan label pada sumbu horizontal
- 4.10 Membaca dan mendeskripsikan data pokok yang ditampilkan pada grafik konkrit dan piktograf

PJOK

- 3.1 Mengetahui konsep gerak dasar lokomotor sesuai dengan dimensi anggota tubuh yang digunakan, arah, ruang gerak, hubungan, dan usaha, dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional
- 3.2 Mengetahui konsep gerak dasar nonlokomotor sesuai dengan dimensi anggota tubuh yang digunakan, arah, ruang gerak, hubungan, dan usaha, dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau permainan tradisional.
- 3.4 Mengetahui konsep bergerak secara seimbang dan cepat dalam rangka pengembangan kebugaran jasmani melalui permainan sederhana dan atau tradisional
- 3.5 Mempraktikkan pola gerak dasar non-lokomotor sesuai dengan dimensi anggota tubuh yang digunakan, arah, ruang gerak, hubungan, dan usaha, dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional
- 4.1 Mempraktikkan pola gerak dasar lokomotor sesuai dengan dimensi anggota tubuh yang digunakan, arah, ruang gerak, hubungan dan usaha, dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional
- 4.2 Mempraktikkan pola gerak dasar non-lokomotor sesuai dengan dimensi anggota tubuh yang digunakan, arah, ruang gerak, hubungan, dan usaha, dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional
- 4.4 Mempraktikkan aktivitas pengembangan kebugaran jasmani untuk melatih keseimbangan dan kecepatan tubuh melalui permainan sederhana dan atau tradisional
- 4.5 Mempraktikkan berbagai pola gerak dasar dominan statis (bertumpu dengan tangan dan lengan depan/belakang/ samping, bergantung, sikap kapal terbang, dan berdiri dengan salah satu kaki) dan pola gerak dominan dinamis (menolak, mengayuh, melayang di udara, berputar, dan mendarat) dalam aktivitas senam.

Gemar Berolahraga

Subtema 1



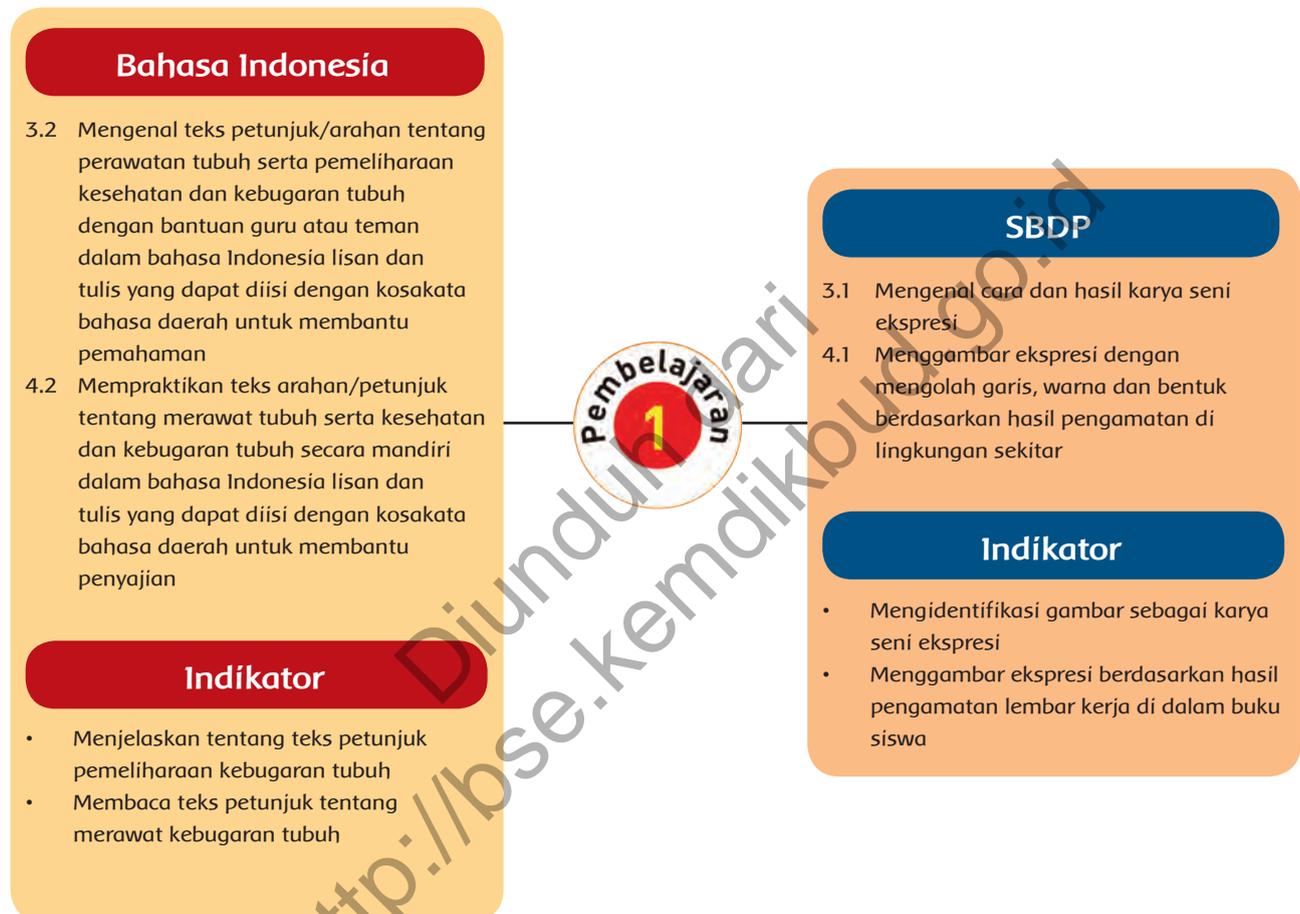
Ruang Lingkup Pembelajaran

Subtema 1: **Gemar Berolahraga**

Kegiatan Pembelajaran	Kemampuan yang Dikembangkan
 <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati Jenis-Jenis Olahraga 2. Mengenal Alat Olahraga 3. Menggambar Alat Olahraga 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tertib, percaya diri, dan Santun <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui jenis-jenis olahraga • Mengenal nama alat-alat olahraga <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kreatif • Kemampuan menulis • Mengamati
 <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendiskusikan Pentingnya Sikap Tertib 2. Mengenal Pola Bilangan Melalui Gambar 3. Memeragakan Gerakan Senam 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tertib, percaya diri, dan Santun <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengenal pola • Mengetahui nama-nama alat olahraga <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menerima dan mengolah informasi • Melakukan gerak non-lokomotor • Berkomunikasi
 <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimak Cerita Olahraga sambil Bermain 2. Membilang Sambil Mengenal Olahraga Kegemaran 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tertib, percaya diri, dan Santun <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengenal aturan dalam permainan Kuda Bisik • Mengenal bilangan hingga angka 99 <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengolah informasi • Komunikasi • Berhitung
 <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal Bagian Tubuh 2. Menceritakan Pengalaman Berolahraga 3. Belajar Berterima Kasih 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tertib, percaya diri, dan Santun <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengenal konsep kesehatan • Mengenal teks terima kasih <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi • Mengamati • Melakukan lompat jauh
 <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal Lebih Jauh dan Lebih Dekat 2. Pengukuran dengan Lompat Jauh 3. Bernyanyi lagu bertema olahraga 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tertib, percaya diri, dan Santun <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengenal Bilangan • Mengenal konsep lebih jauh lebih dekat <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menerima dan memahami informasi • Komunikasi • Membandingkan
 <ol style="list-style-type: none"> 1. Bermain Kasti 2. Menghitung dan Menjumlahkan Benda 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tertib, percaya diri, dan Santun <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengenal aturan permainan kasti • Mengenal kalimat matematika untuk penjumlahan <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kerja sama • Menghitung penjumlahan • Komunikasi



Pemetaan Indiktor Pembelajaran



Uraian Kegiatan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran:

1. Dengan mengamati gambar, siswa mampu menjelaskan macam-macam olahraga dengan santun.
2. Dengan membaca nyaring, siswa mampu menyebutkan nama-nama olahraga dengan percaya diri.
3. Dengan menyusun huruf, siswa dapat menemukan 2-3 nama-nama jenis olahraga dengan disiplin.
4. Dengan menyusun huruf siswa mampu menulis nama-nama olahraga dengan percaya diri.
5. Dengan memasang gambar siswa mampu mengidentifikasi alat-alat olahraga dengan percaya diri.
6. Dengan mampu mengidentifikasi alat-alat olahraga, siswa mampu menggambar salah satu olahraga yang disukainya dengan tertib.
7. Dengan menggunakan gambar, siswa mampu menentukan pola gambar tertentu dengan tepat.
8. Dengan pengamatan terhadap gambar, siswa mampu melengkapi pola gambar dengan tepat.

Media dan alat pembelajaran:

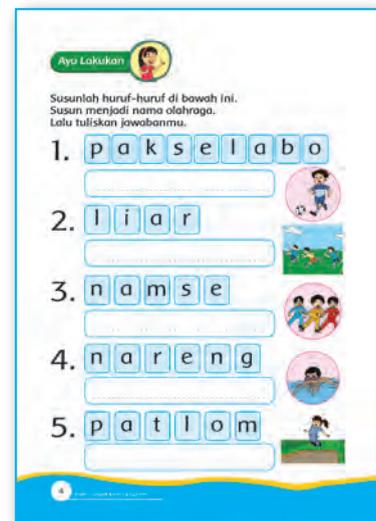
1. Buku siswa.
2. Pensil/pensil warna/krayon/spidol.

Langkah-langkah kegiatan:

1. Siswa mengamati gambar yang ada pada buku siswa.
2. Siswa menyebutkan nama-nama olahraga.
3. Siswa bertanya jawab berkaitan dengan gambar yang diamatinya.
4. Beri kesempatan kepada siswa untuk saling mengajukan pertanyaan dan menjawab.
5. Contoh pertanyaan yang mungkin:
 - Olahraga apa yang kamu lihat pada gambar?
 - Apa yang kamu ketahui tentang olahraga tersebut?
 - Berapa banyak anak yang bermain bulutangkis pada gambar?
 - Berapa banyak anak yang bermain sepak bola pada gambar?
 - Berapa jumlah anak seluruhnya pada gambar?
 - Olahraga mana yang merupakan olahraga tim?
 - Sikap apa yang harus dilakukan dalam melakukan olahraga tim?
 - Olahraga apa yang paling kamu sukai?
 - Olahraga apa yang baru kamu ketahui?
6. Siswa membaca nyaring nama-nama cabang olahraga dengan bimbingan guru.



7. Siswa menyusun huruf menjadi nama-nama cabang olahraga yang dipelajari.
8. Siswa berlatih menulis dengan cara menebalkan.
9. Untuk mengonfirmasi pengetahuan siswa, siswa menyebutkan kembali nama-nama cabang olahraga yang sudah diketahui dan baru diketahui.
10. Setelah menyebutkan nama-nama cabang olahraga, siswa bertanya jawab tentang cabang-cabang olahraga dan alat-alat olahraga yang mereka ketahui dengan arahan guru.
11. Siswa mengamati contoh pertanyaan yang diajukan guru sebagai berikut:
 - Jika kamu ingin bermain sepak bola, alat apa yang kamu butuhkan?
12. Siswa melakukan kegiatan tanya jawab secara bergantian berdasarkan contoh pertanyaan guru yang divariasikan atau dengan bahasa mereka sendiri.
 - Jika kamu ingin bermain bulutangkis, alat apa yang kamu butuhkan?
 - Jika kamu ingin bermain kasti, alat apa yang kamu butuhkan?
 - dan seterusnya.
13. Siswa menyebutkan kembali alat-alat yang dipergunakan untuk berolahraga.
14. Siswa berlatih mengenal alat olahraga dengan memasangkan gambar alat-alat olahraga yang saling berhubungan dengan menarik garis. Misalnya, gambar bola dengan gambar lapangan bola dan gambar pelampung dengan kolam renang.
15. Kemudian, siswa memilih pasangan gambar yang paling disukai untuk dijadikan tema dalam menggambar.
16. Siswa menggambar dan mewarnai sesuai tema yang dipilih.
17. Siswa menuliskan tema yang dipilihnya di sudut kiri gambar.



Penilaian:

1. Penilaian Sikap

No	Nama	Percaya Diri				Tertib				Santun			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.													
2.													
3.													
4.													

2. Penilaian Pengetahuan

Tes tertulis (lembar kerja di buku siswa)

3. Penilaian Keterampilan

Rubrik Kegiatan Menggambar dan Mewarnai

Kriteria	 Baik sekali 4	 Baik 3	 Cukup 2	 Perlu Bimbingan 1
Kesesuaian gambar dengan tema	Gambar sesuai dengan tema dan konkrit	Gambar sesuai dengan tema meskipun belum konkrit	Gambar belum sesuai dengan tema	Belum mampu menggambar
Jumlah warna yang digunakan	Menggunakan 4 warna atau lebih	Menggunakan 3 warna	Menggunakan 2 warna	Menggunakan 1 warna

Pemetaan Indikator Pembelajaran

Bahasa Indonesia

- 3.2 Mengetahui teks petunjuk/arahan tentang perawatan tubuh serta pemeliharaan kesehatan dan kebugaran tubuh dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman
- 4.2 Mempraktikkan teks arahan/petunjuk tentang merawat tubuh serta kesehatan dan kebugaran tubuh secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian

Indikator

- Membaca teks petunjuk pemeliharaan kesehatan tubuh
- Menyebutkan cara memelihara kesehatan tubuh
- Mempraktikkan teks arahan merawat kesehatan tubuh

PPKn

- 3.2 Mengetahui tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan di sekolah
- 4.2 Melaksanakan tata tertib di rumah dan sekolah

Indikator

- Mengidentifikasi perbuatan tertib di rumah
- Membedakan perbuatan tertib dan yang tidak tertib

PJOK

- 3.2 Mengetahui konsep gerak dasar non lokomotor sesuai dengan dimensi anggotatubuh yang digunakan, arah, ruang gerak, hubungan, dan usaha, dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau permainan tradisional
- 4.2 Mempraktikkan pola gerak dasar non-lokomotor sesuai dengan dimensi anggota tubuh yang digunakan, arah, ruang gerak, hubungan, dan usaha, dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional

Indikator

- Mengamati gerak dasar non-lokomotor
- Memperagakan gerak dasar non lokomotor

Matematika

- 3.3 Mengetahui dan memprediksi pola-pola bilangan sederhana menggunakan gambar-gambar/benda konkrit
- 4.4 Mendeskripsikan, mengembangkan, dan membuat pola yang berulang

Indikator

- Mengidentifikasi pola bilangan menggunakan gambar sederhana
- Membuat pola bilangan dengan menggunakan gambar

Pembelajaran
2



Uraian Kegiatan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran:

1. Dengan kegiatan diskusi siswa mampu menjelaskan manfaat sikap tertib dengan santun.
2. Dengan menunjukkan gambar siswa mampu membedakan antara sikap tertib dan tidak tertib dengan santun.
3. Dengan kegiatan diskusi di kelas, siswa dapat menunjukkan sikap tertib dengan santun.
4. Dengan mengamati gambar macam-macam alat olahraga, siswa dapat menyebutkan jenis-jenis peralatan olahraga dengan percaya diri.
5. Dengan mengamati guru melakukan gerakan senam, siswa dapat melakukan senam dengan tertib.
6. Dengan mengamati gambar siswa dapat mengidentifikasi pola gambar dengan tepat.
7. Dengan berlatih memprediksi pola bilangan melalui gambar, siswa dapat berlatih menciptakan polanya sendiri dengan teliti.

Media dan alat pembelajaran:

1. Buku siswa.
2. Kartu kata alat olahraga.
3. Kartu gambar alat olahraga.

Langkah-langkah kegiatan:

1. Guru menyampaikan bahwa siswa akan melakukan diskusi tentang sikap tertib di rumah.
2. Guru mengingatkan selama diskusi siswa boleh mengemukakan pendapat, mendengarkan ketika teman berbicara, tidak memotong pembicaraan, berbicara dengan suara yang terdengar, tidak berbisik dan berteriak.
3. Kemudian siswa mulai berdiskusi tentang manfaat sikap tertib di rumah. Jika mungkin seorang siswa memimpin diskusi dengan bantuan guru.
4. Pertanyaan yang mungkin muncul antara lain : Apa saja contoh sikap tertib di rumah? Arahkan diskusi tentang aturan usai berolahraga atau bermain di luar rumah. Minta siswa menceritakan kebiasannya usai berolahraga atau bermain di luar rumah.
5. Guru mengamati sikap siswa selama bertanya jawab, apakah mengikuti dengan tertib, diam saja, mendominasi pembicaraan, dan lain-lain.
6. Setelah bertanya jawab siswa mendengarkan guru membacakan teks.
7. Usai mendengarkan guru membacakan teks, siswa membaca nyaring teks dengan bimbingan guru.
8. Siswa menceritakan kembali isi teks dengan bahasanya sendiri.
9. Siswa melakukan diskusi tentang pentingnya bersikap



- tertib di sekolah dengan arahan guru. Apa saja contoh sikap tertib di sekolah? Bagaimana rasanya jika datang kesekolah tepat waktu? Bagaimana jika terlambat? (guru bisa mengarahkan berdasarkan permasalahan yang ada).
10. Upayakan semua siswa belajar mengemukakan pendapatnya dalam diskusi untuk melatih berpendapat dan memunculkan rasa percaya diri. Amati keberanian siswa untuk mengemukakan pendapat.
 11. Selesai berdiskusi siswa mengidentifikasi sikap tertib melalui gambar yang tertera di buku siswa.
 12. Usai mengidentifikasi perilaku tertib, siswa membaca nyaring teks petunjuk merawat tubuh.
 13. Usai berlatih membaca, siswa menyebutkan kembali informasi yang didapat dari teks.
 14. Kemudian siswa berlatih menerapkan gerakan-gerakan senam yang dapat menyehatkan tubuh melalui kegiatan olahraga. Kegiatan dapat dilakukan di halaman sekolah.
 15. Usai berolahraga siswa mengamati pola bilangan bergambar yang tertera di buku siswa.
 16. Siswa berbagi pendapat tentang hasil pengamatannya.
 17. Siswa belajar melengkapi pola bilangan melalui gambar.
 18. Guru mengulas pola bilangan dengan membuat contoh di papan tulis dengan melibatkan siswa untuk mengisi tempat-tempat kosong.
 19. Kemudian siswa berlatih membuat pola bilangan melalui pola bilangan melalui gambar berdasarkan keinginannya sendiri.
 20. Kegiatan ditutup dengan mengucapkan syukur atas kesehatan yang diberi.



Penilaian:

1. Penilaian Sikap

No	Nama	Percaya Diri				Tertib				Santun			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.													
2.													
3.													
4.													

2. Penilaian Pengetahuan

Tes tertulis (lembar kerja di buku siswa)

3. Penilaian Keterampilan

Lembar Pengamatan Kegiatan Permainan Kuda Bisik

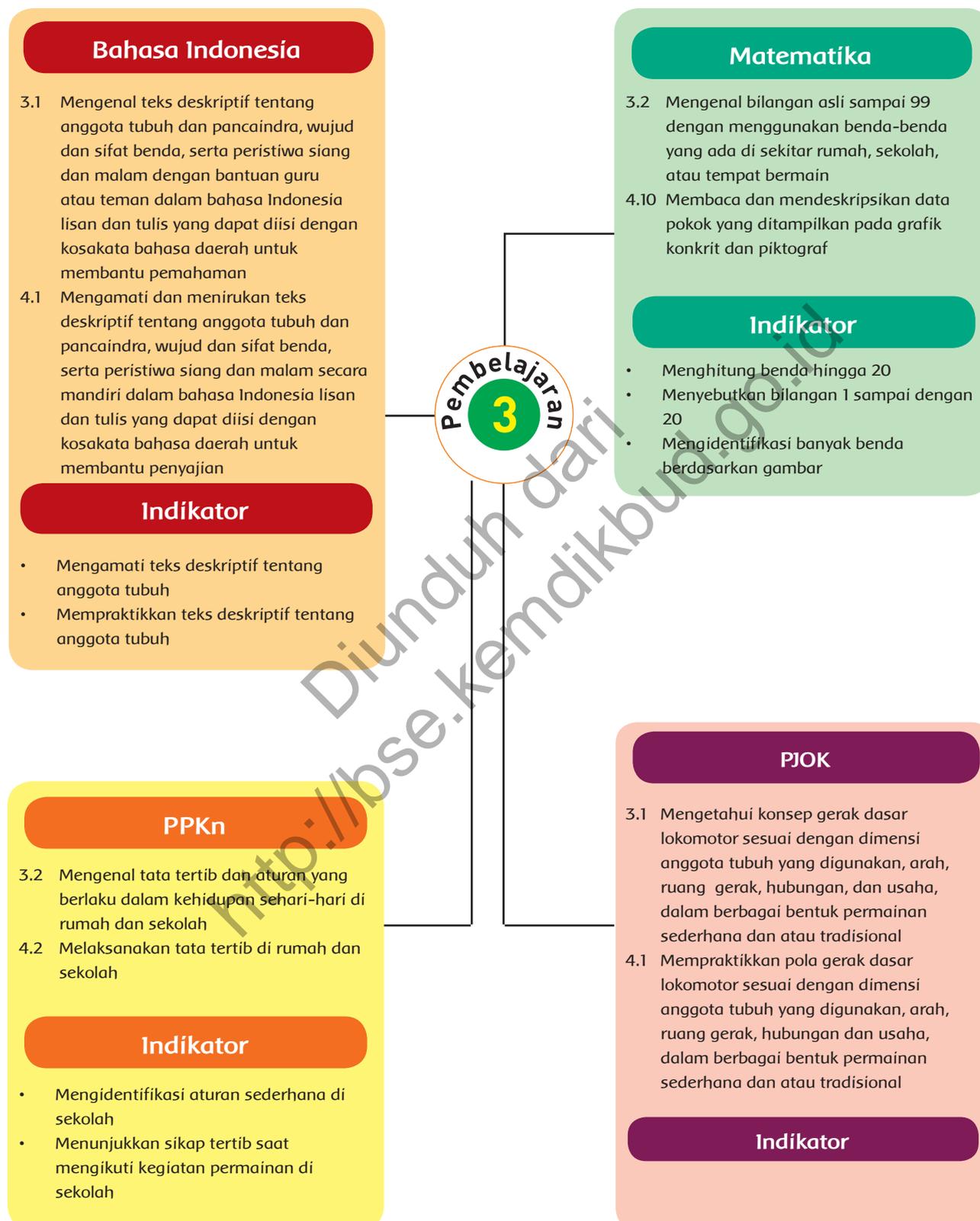
No.	Kriteria	Terlihat (✓)	Belum Terlihat (✓)
1.	Kemampuan mengemukakan pendapat
2.	Mendengarkan ketika teman berbicara
3.	Berbicara dengan suara terdengar

Lembar Pengamatan Gerakan Senam

No.	Kriteria	Terlihat (✓)	Belum Terlihat (✓)
1.	Menggerakkan Kepala
2.	Menggerakkan Bahu
3.	Menggerakkan Tangan
4.	Menggerakkan Kaki



Pemetaan Indiktor Pembelajaran



Uraian Kegiatan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran:

1. Dengan menyimak, siswa mampu menyebutkan bagian-bagian tubuh yang terdapat dalam teks melalui permainan kuda bisik dengan percaya diri.
2. Dengan bertanya jawab siswa dapat menjelaskan cara bermain bulu tangkis dengan percaya diri.
3. Dengan membaca nyaring, siswa dapat menjawab pertanyaan dengan santun.
4. Dengan bertanya jawab siswa dapat mengidentifikasi aturan sederhana permainan sepak bola dengan santun.
5. Dengan bermain "kuda bisik" siswa dapat menunjukkan sikap tertib dengan disiplin.
6. Dengan mengamati gambar, siswa mampu membilang 1-20.
7. Dengan kerja kelompok siswa mampu mengidentifikasi jumlah siswa berdasarkan olahraga kesukaan dengan tepat.

Media dan alat pembelajaran:

1. Buku siswa.
2. Lembar kerja di buku siswa.
3. Alat yang bisa dipakai untuk praktik bulutangkis.

Langkah-langkah kegiatan:

1. Siswa menyimak guru membacakan teks pendek tentang bagian tubuh yang digunakan saat berolahraga.
2. Siswa bertanya jawab seputar teks yang baru dibacakan.
3. Guru menjelaskan cara bermain bulutangkis secara sederhana.
4. Siswa membaca nyaring teks dengan bantuan guru lalu menjawab pertanyaan.
5. Kemudian siswa menyebutkan kalimat tentang bagian-bagian tubuh yang terdapat dalam teks.
6. Siswa mendengarkan aturan permainan "Kuda Bisik".
7. Siswa dibagi dalam beberapa kelompok.
 - Siswa berbaris berbanjar ke belakang dalam kelompok masing-masing.
 - Satu perwakilan siswa dari kelompok masing-masing berkumpul dan mendengarkan kalimat yang dibacakan guru. Misalnya, "bulutangkis menggerakkan tubuh".
 - Setelah mendengar aba-aba dari guru, setiap perwakilan siswa membisikkan kata-kata yang didengarnya dari guru kepada teman di barisan paling depan.
 - Kemudian siswa di barisan paling depan membisikkan kalimat tersebut kepada teman di belakangnya dan seterusnya sampai kepada siswa yang berada di barisan paling belakang.



- Setelah selesai guru meminta siswa di bagian paling belakang menyampaikan kalimat yang didengarnya kepada guru.
 - Guru mencatat dan mengecek kebenaran jawaban dan meneliti kesalahan penyampaian dengan meminta siswa mengulang apa yang telah dibisikkan pada teman.
8. Guru memberikan apresiasi hasil kerja dan ketertiban masing-masing kelompok.
 9. Permainan diulang dengan guru membisikkan kalimat-kalimat lain yang berhubungan dengan teks.
 10. Perwakilan kelompok harus dipilih secara bergilir.
 11. Setelah waktu permainan habis siswa diminta menyampaikan perasaan dan pendapatnya mengenai kegiatan tersebut.
 12. Siswa melakukan praktik permainan bulutangkis.
 13. Siswa membaca nyaring teks dengan bantuan guru.
 14. Siswa bertanya jawab tentang isi teks.
 15. Siswa mengidentifikasi aturan sederhana permainan bola melalui diskusi, misalnya satu tim sepak bola terdiri dari 11 pemain.
 16. Usai bermain bola siswa mendengarkan penjelasan guru tentang belajar menghitung bilangan 1-20.
 - Guru memilih tiga siswa berdasarkan olahraga kegemarannya.
 - Misalnya, siswa pertama gemar sepak bola, siswa kedua gemar bulu tangkis, dan siswa ketiga gemar pencak silat.
 - Siswa lainnya diminta untuk bergabung dengan salah satu dari ketiga siswa tersebut.
 - Siswa diminta menghitung jumlah anggota pada kelompoknya dengan bersuara.
 - Guru menuliskannya di papan tulis, misalnya sepak bola = 11 siswa, bulu tangkis = 13 siswa, dan pencak silat = 16 siswa.
 17. Permainan dapat diulang dengan kriteria yang berbeda, misalnya alat olahraga yang paling disukai atau warna baju sepak bola yang paling disukai, dan seterusnya.
 18. Hal yang perlu diperhatikan adalah pembagian kelompok maksimal sebanyak tiga kelompok.
 19. Lakukan permainan ini berulang kali sehingga siswa punya banyak pengalaman dalam menghitung bilangan lebih dari 10.
 20. Untuk membantu siswa menghubungkan konsep bilangan dengan lambang bilangan, sebaiknya guru menuliskan lambang bilangan dari setiap jumlah anggota kelompok.
 21. Kegiatan ini diakhiri dengan meminta siswa mengerjakan latihan di buku siswa.



Penilaian:

1. Pengamatan Sikap

No	Nama	Percaya Diri				Tertib				Santun			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.													
2.													
3.													
4.													

2. Penilaian Pengetahuan

Tes tertulis (lembar kerja di buku siswa)

3. Penilaian Keterampilan

Lembar Pengamatan Kegiatan Permainan Kuda Bisik

No.	Kriteria	Terlihat (✓)	Belum Terlihat (✓)
1.	Kemampuan menyampaikan kalimat yang dibisikkan dengan tepat dari barisan kelompoknya
2.	Siswa bersikap aktif dalam permainan Kuda Bisik



Pemetaan Indiktor Pembelajaran

Bahasa Indonesia

- 3.1. Mengetahui konsep deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman
- 3.3. Mengetahui teks terima kasih tentang sikap kasih sayang dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman
- 4.1. Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian
- 4.3. Menyampaikan teks terima kasih mengenai sikap kasih sayang dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian

Indikator

- Mengidentifikasi teks deskriptif tentang anggota tubuh
- Mempraktikkan teks deskriptif tentang anggota tubuh
- Mengidentifikasi teks terima kasih
- Mempraktikkan kegiatan terima kasih sesuai teks

PJOK

- 3.1. Mengetahui konsep gerak dasar lokomotor sesuai dengan dimensi anggota tubuh yang digunakan, arah, ruang gerak, hubungan, dan usaha, dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional
- 4.1. Mempraktikkan pola gerak dasar lokomotor sesuai dengan dimensi anggota tubuh yang digunakan, arah, ruang gerak, hubungan dan usaha, dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional

Indikator

- Mengidentifikasi gerak lari sebagai gerak lokomotor
- Melakukan gerak lokomotor (berlari)

PPKn

- 3.2. Mengetahui tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan sekolah
- 4.2. Melaksanakan tata tertib di rumah dan sekolah

Indikator

- Menyebutkan sikap-sikap baik dalam permainan olahraga
- Menunjukkan sikap tertib dalam mengikuti kegiatan olahraga

SBDP

- 3.1. Mengetahui cara dan hasil karya seni ekspresi
- 4.7. Menyajikan lagu anak-anak dan berlatih memahami isi lagu

Indikator

- Mengidentifikasi syair sebuah lagu
- Menyanyikan lagu "Terima Kasih Guruku"

Pembelajaran
4



Uraian Kegiatan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran:

1. Dengan mengamati teks siswa dapat menyebutkan manfaat berolahraga terhadap anggota tubuh dengan santun.
2. Dengan menyimak guru membaca teks, siswa dapat membaca nyaring teks dengan percaya diri.
3. Dengan melakukan kegiatan praktik olahraga, siswa mampu menjelaskan apa yang dirasakan setelah praktik olahraga dengan percaya diri.
4. Dengan menjelaskan apa yang dirasakan setelah praktik olahraga, siswa mampu menjelaskan perbedaan tubuh sebelum dan sesaat setelah berolahraga melalui gambar dengan tertib.
5. Dengan bertanya jawab, siswa mampu menjelaskan sikap tertib dan patuh pada aturan dengan santun.
6. Dengan menyimak teks, siswa dapat mengucapkan terima kasih dengan santun.
7. Dengan mengamati syair lagu "Terima Kasih Guruku" siswa mampu mengidentifikasi pentingnya berterima kasih dengan santun.
8. Dengan memperhatikan contoh dari guru, siswa mampu menyanyikan lagu "Terima Kasih Guruku" dengan percaya diri.
9. Dengan mendengarkan petunjuk guru siswa dapat menyebutkan cara berlari dengan santun.
10. Dengan menyebutkan cara berlari, siswa dapat praktik berlari dengan tertib.

Alat dan media pembelajaran:

1. Buku siswa.
2. Sepatu dan baju olahraga.

Langkah-langkah kegiatan:

1. Siswa bertanya jawab dengan bantuan guru tentang kesukaan berolahraga, manfaat berolahraga dan yang dirasakan siswa setelah berolahraga.
2. Siswa diberi kesempatan untuk mengemukakan pengalamannya.
3. Siswa mendiskusikan jawaban-jawaban yang diungkapkan dengan bimbingan guru.
4. Guru membacakan teks di buku siswa.
5. Siswa membaca nyaring teks.
6. Siswa menyebutkan manfaat berolahraga terhadap anggota tubuh berdasarkan teks yang dibaca.
7. Siswa menyimak penjelasan guru bagaimana olahraga membuat tubuh kita sehat. Dengan berolahraga, jantung dan paru-paru kita bertambah kuat.
8. Untuk mengaitkan penjelasan ini dengan hal yang konkret, siswa diminta untuk melakukan percobaan sederhana dengan berlari.
9. Guru menjelaskan aturan berlari mengelilingi lapangan. Berlari dengan tertib dan



- tidak perlu tergesa-gesa. Siswa diminta mengenakan sepatu dan baju olahraga.
10. Siswa diminta untuk mengamati nafasnya masing-masing dengan cara memegang dada sebelah kiri.
 11. Lalu, siswa diminta untuk memegang dada di sebelah kiri tempat jantung berada.
 12. Siswa diminta menceritakan yang mereka rasakan.
 13. Guru membawa siswa ke luar kelas.
 14. Siswa berlari keliling lapangan sebanyak dua putaran (bisa lebih bergantung dari luasnya lapangan sekolah).
 15. Setelah selesai, siswa diminta untuk memegang dadanya kembali dan mengamati perbedaannya dengan sebelum melakukan kegiatan berlari.
 16. Siswa juga mengamati embusan napasnya sendiri.
 17. Siswa diminta untuk menceritakan perbandingan hasil pengamatan sebelum dan setelah melakukan kegiatan berlari secara bergantian.
 18. Siswa mendiskusikan hasil pengamatannya dengan bimbingan guru.
 19. Siswa menyimpulkan kaitan antara berolahraga dengan melatih jantung dan paru-paru kita supaya kuat. Jantung memiliki fungsi yang penting, yaitu memompa darah.
 20. Siswa mengidentifikasi ciri-ciri usai berolahraga melalui gambar.
 21. Usai memperagakan latihan, siswa menyimak guru yang membacakan teks pendek yang ada di buku siswa.
 22. Siswa bertanya jawab sikap-sikap apa yang diperlukan saat bermain bulu tangkis bersama (antara lain sportif, menghargai lawan, santun, mengikuti aturan).
 23. Siswa mendiskusikan jawaban-jawabannya dengan didampingi guru.
 24. Siswa mendengarkan penjelasan lanjutan tentang pentingnya menaati peraturan, menjaga sopan santun, dan menghormati orang lain dalam kehidupan sehari-hari.
 25. Siswa menyimak bahwa salah satu bentuk menghargai orang lain dan bersikap sopan adalah dengan cara berterima kasih. Terima kasih bisa diungkapkan kepada manusia dan Tuhan. Terima kasih kepada Tuhan untuk mengungkapkannya kepada kita. Terima kasih kepada manusia disampaikan karena mereka sudah memberi kebaikan untuk kita.
 26. Guru menjelaskan saat yang tepat untuk mengucapkan terima kasih di antaranya:
 27. Saat orang lain telah membantu.
 28. Saat orang lain mengucapkan selamat atas prestasi yang telah kita capai.
 29. Saat orang lain memuji kita (intinya saat orang lain berbuat baik pada kita).
 30. Guru memberikan contoh situasi kepada siswa, misalnya



salah satu siswa membantu saat siswa lain jatuh dari sepeda.

31. Siswa mendengarkan penjelasan cara mempraktikkan berterima kasih.
32. Siswa berpasangan untuk bermain peran.
33. Siswa pertama membantu sesuatu/memberikan pujian/kebaikan lainnya. Siswa kedua mengucapkan terima kasih.
34. Kegiatan selanjutnya bertukar peran, siswa kedua melakukan sesuatu untuk siswa pertama, siswa pertama mengucapkan terima kasih.
35. Kegiatan dilakukan beberapa kali dengan pasangan yang berbeda-beda.
36. Siswa diajak menyanyikan lagu Terima Kasih Guruku mengikuti guru.
37. Selanjutnya siswa diminta mengamati gambar yang ada pada buku siswa dan diminta untuk memilih gambar yang menunjukkan sikap baik.



Penilaian:

1. Penilaian Sikap

No	Nama	Percaya Diri				Tertib				Santun			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.													
2.													
3.													
4.													

2. Penilaian Pengetahuan

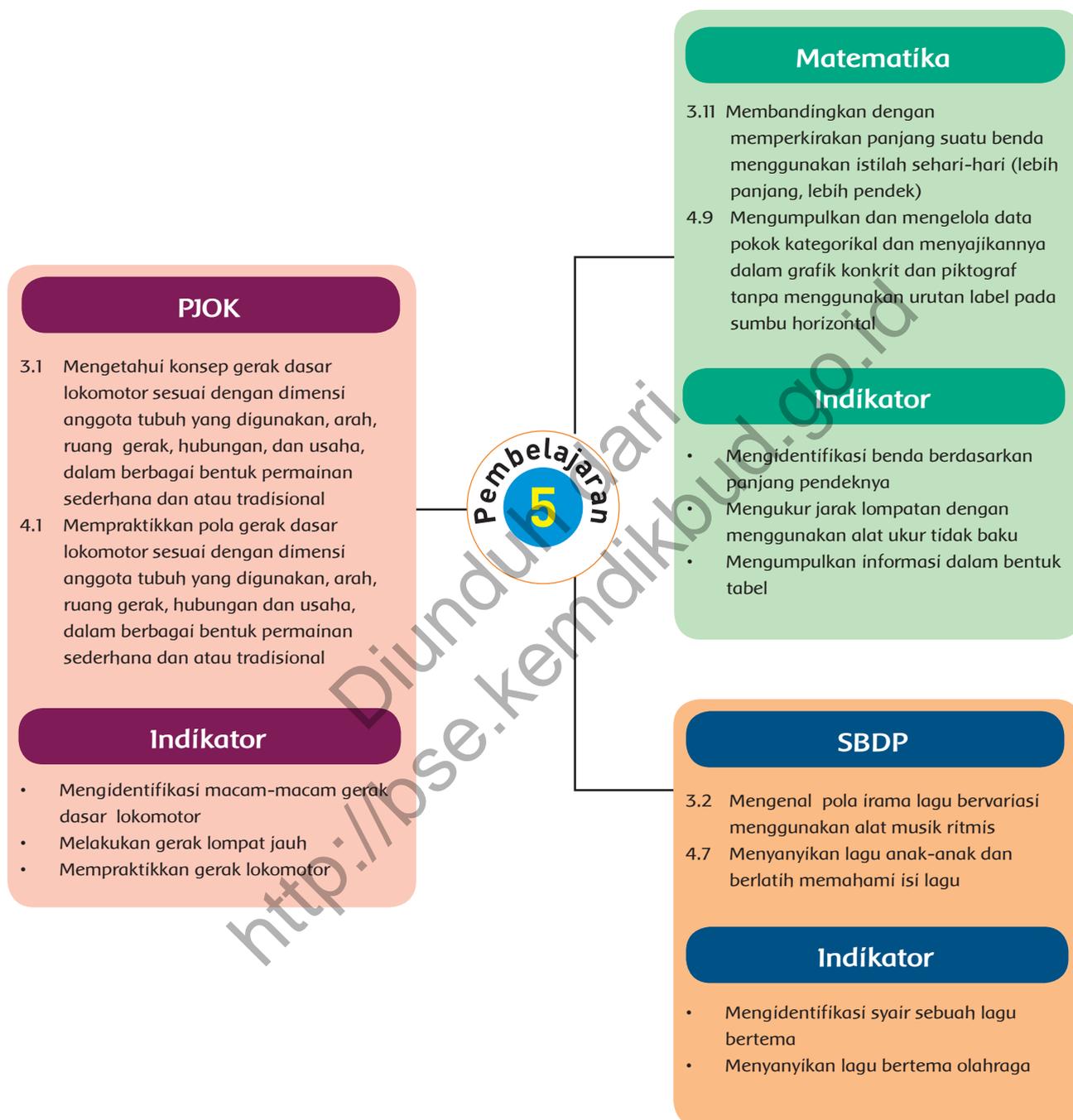
Tes tertulis (lembar kerja di buku siswa)

3. Penilaian Keterampilan

Lembar Pengamatan Kegiatan Berlari dan Menceritakan Hasil Pengamatan

No.	Kriteria	Terlihat (✓)	Belum Terlihat (✓)
1.	Partisipasi siswa mengikuti instruksi guru untuk berlatih
2.	Kemampuan siswa menceritakan hasil pengamatan
3.	Mengikuti kegiatan berlari dengan antusias

Pemetaan Indikator Pembelajaran



Uraian Kegiatan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran:

1. Dengan mengamati teks, siswa dapat menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dengan percaya diri.
2. Dengan mengikuti teks arahan, siswa melakukan praktik lompat jauh dengan teknik yang benar dengan percaya diri.
3. Dengan kegiatan lompat jauh siswa dapat melakukan pengukuran dengan menggunakan alat ukur yang tidak baku (tali rafia) dengan tertib.
4. Dengan melakukan kegiatan pengukuran siswa mampu membandingkan jarak lompatannya dengan lompatan temannya dengan tertib.
5. Dengan kegiatan membandingkan jarak lompatan, siswa mampu mengisi tabel data hasil pengukuran dengan tertib.
6. Dengan mengamati syair lagu dengan bantuan guru, siswa dapat menyebutkan apa saja yang dilakukan dalam permainan kasti dengan santun.
7. Dengan mendengarkan guru menyanyikan lagu, siswa mampu menyanyikan lagu bertema olahraga dengan percaya diri.

Media dan alat pembelajaran:

1. Buku siswa.
2. Kapur tulis/kayu, tali rafia, gunting.
3. Teks lagu Basri Jago Kasti.

Langkah-langkah kegiatan:

1. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang kegiatan yang akan dilakukan dan mempersiapkan diri.
2. Siswa diminta mengenakan pakaian olahraga, membawa buku siswa, dan alat tulis.
3. Setelah siswa siap, guru mengajak siswa ke halaman/lapangan sekolah.
4. Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok.
5. Siswa menyimak teks yang dibacakan guru dan penjelasan kegiatan.
6. Siswa mendengarkan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan, yaitu sebagai berikut:
 - Siswa melompat mulai dari garis awal yang telah ditentukan.
 - Semua siswa mengamati lompatan teman-temannya.
 - Tempat siswa mendarat diberi tanda dengan kapur tulis atau kayu (jika dilakukan di lapangan tanah), lalu diukur dengan menggunakan tali rafia.
 - Semua anggota kelompok mendapat kesempatan melakukan hal yang sama masing-masing satu kali lompatan.



- Semua anggota kelompok membandingkan jarak lompatan dengan bantuan tali rafia.
7. Dengan bimbingan guru, siswa mengisi tabel hasil pengamatan yang ada pada buku siswa.
 8. Siswa melakukan satu kali lagi lompatan dan menuliskan hasil pengamatannya.
 9. Guru dan siswa mendiskusikan hasil pengamatan kegiatan lompat jauh.
 10. Siswa menyimpulkan bahwa alat ukur tidak baku dapat membantu pengukuran yang hasilnya berbeda-beda.
 11. Guru membacakan pertanyaan pada buku siswa dan siswa menuliskan jawabannya dengan bahasa sederhana.
 12. Siswa menuliskan jawaban dari pertanyaan bacaan di buku siswa.
 13. Usai mempergunakan latihan, siswa mengamati teks lagu Basri Jago Kasti dengan bantuan guru.
 14. Siswa mengidentifikasi apa saja yang dilakukan dalam permainan kasti berdasarkan teks lagu.
 15. Guru menyanyikan lagu Basri Jago Kasti.
 16. Siswa menyanyikan lagu bersama-sama dengan bantuan guru.
 17. Siswa dibagi menjadi empat kelompok.
 18. Siswa mendengarkan penjelasan tentang kegiatan menyambungkan lagu. Berikut ini adalah aturannya.
 - Setiap kelompok secara bergiliran menyanyikan sebaris lagu.
 - Guru menunjuk kelompok yang pertama kali menyanyikan baris pertama lagu.
 - Guru akan menunjuk kelompok menyanyikan lagu secara acak.
 - Setiap kelompok diharapkan selalu dalam keadaan siap.
 19. Pada akhir kegiatan setiap kelompok maju ke depan kelas untuk menyanyikan lagu.
 20. Kegiatan ditutup dengan mengucapkan janji bersama untuk giat berolahraga agar badan sehat.



Penilaian:

1. Penilaian Sikap

No	Nama	Percaya Diri				Tertib				Santun			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.													
2.													
3.													
4.													

2. Penilaian Pengetahaun

Tes tertulis (lembar kerja di buku siswa)

3. Penilaian Keterampilan

Lembar Pengamatan Kegiatan Lompat Jauh

NO	Kriteria	Terlihat (✓)	Belum Terlihat (✓)
1.	Kemampuan melakukan lompat jauh dengan cara benar
2.	Kemampuan mengukur jarak lompatan
3.	Kemampuan membandingkan lompatan yang paling jauh dan paling dekat

Lembar Pengamatan Kegiatan Bernyanyi Berkelompok

No.	Kriteria	Terlihat (✓)	Belum Terlihat (✓)
1.	Kelompok menyanyikan lagu dengan lancar
2.	Kelompok bernyanyi dengan kompak



Pemetaan Indikator Pembelajaran

Bahasa Indonesia

- 3.2 Mengetahui teks petunjuk/arahan tentang perawatan tubuh serta pemeliharaan kesehatan dan kebugaran tubuh dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman
- 4.2 Mempraktikkan teks petunjuk/arahan tentang perawatan tubuh serta pemeliharaan kesehatan dan kebugaran tubuh dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian

Indikator

- Mengidentifikasi teks arahan an kebugaran tubuh
- Menerapkan teks arahan tentang pemeliharaan kebugaran tubuh

Matematika

- 3.1 Mengetahui bilangan asli sampai 99 dengan menggunakan benda-benda yang ada di sekitar rumah, sekolah, atau tempat bermain
- 4.1 Mengemukakan kembali dengan kalimat sendiri dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan terkait dengan aktivitas sehari-hari di rumah, sekolah, atau tempat bermain serta memeriksa kebenarannya

Indikator

- Menghitung benda-benda dari 1 - 20
- Menyelesaikan operasi penjumlahan
- Membuat kalimat matematika dari suatu masalah yang dihadapi sehari-hari

PJOK

- 3.1 Mengetahui konsep gerak dasar lokomotor sesuai dengan dimensi anggota tubuh yang digunakan, arah, ruang gerak, hubungan, dan usaha, dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional
- 3.3 Mengetahui konsep gerak dasar manipulatif sesuai dengan dimensi anggota tubuh yang digunakan, arah, ruang gerak, hubungan, dan usaha, dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau permainan tradisional
- 4.1 Mempraktikkan pola gerak dasar lokomotor sesuai dengan dimensi anggota tubuh yang digunakan, arah, ruang gerak, hubungan dan usaha, dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional
- 4.3 Mempraktikkan pola gerak dasar manipulatif yang dilandasi konsep gerak dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau permainan tradisional

Indikator

- Mengidentifikasi gerak lokomotor
- Mengidentifikasi gerak manipulatif
- Mempraktikkan gerak lokomotor
- Mempraktikkan gerak manipulatif

PPKn

- 3.2 Mengetahui tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan sekolah
- 4.2 Melaksanakan tata tertib di rumah dan sekolah

Indikator

- Menjelaskan tata tertib permainan
- Mengikuti aturan dalam permainan kasti



Uraian Kegiatan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran:

1. Dengan menyimak teks, siswa dapat menyebutkan isi teks dengan percaya diri.
2. Dengan membaca nyaring, siswa mampu menjelaskan aturan-aturan bermain kasti dengan sopan.
3. Dengan mengetahui aturan bermain kasti siswa dapat melakukan praktik bermain kasti dengan tertib.
4. Dengan bertanya jawab, siswa dapat menyebutkan gerakan-gerakan dalam permainan kasti dengan percaya diri.
5. Dengan mengenal gerakan-gerakan dalam permainan, siswa dapat mempraktikkan gerakan-gerakan melalui permainan kasti dengan tertib.
6. Dengan kegiatan mengingat kembali benda-benda yang berkaitan dengan olahraga, siswa mampu menghitung dan menjumlahkan benda-benda dengan tepat.

Media dan alat pembelajaran:

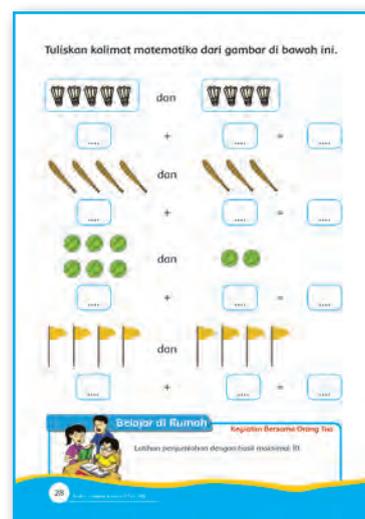
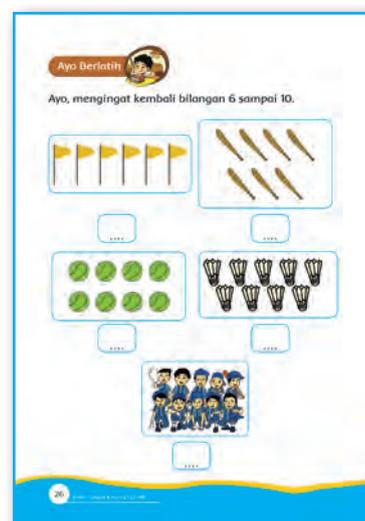
1. Buku siswa pembelajaran 6.
2. Pemukul kasti.
3. Bola kasti.
4. Kertas (potongan kertas berukuran 10 cm x 10 cm).

Langkah-langkah kegiatan:

1. Siswa menyimak wacana yang dibacakan guru.
2. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang isi teks.
3. Siswa membaca nyaring teks deskriptif tentang permainan kasti.
4. Siswa menjelaskan aturan bermain kasti.
5. Berikut ini adalah prosedur permainan kasti.
 - Siswa dibagi menjadi dua kelompok atau empat kelompok (sesuai dengan jumlah siswa dalam satu kelas).
 - Guru mengundi untuk menentukan kelompok mana yang mendapat giliran pertama melakukan pemukulan bola.
 - Jika empat kelompok, dibuat dua grup. Ada dua kelompok yang melakukan permainan pertama dan dua kelompok mendapat giliran kedua.
 - Misalnya, ada dua kelompok masing-masing terdiri atas sepuluh orang.
 - Kelompok yang mendapat giliran memukul pertama kali bersiap di lapangan pada posisi masing-masing.
 - Tempat-tempat yang menjadi tempat pemberhentian sudah ditentukan. Jumlahnya tergantung banyaknya pemain dalam satu kelompok.



- Jika satu kelompok ada sepuluh orang, kelompok yang tidak memukul bola harus berada pada posisi pemukul bola, penangkap bola, siswanya delapan orang menjaga tempat pemberhentian sebanyak delapan tempat.
 - Kelompok yang memukul bola secara bergiliran akan memukul bola.
 - Pemain pertama memukul bola. Ia harus lari ke tempat pemberhentian pertama. Jika penangkap bola belum berhasil menangkap bola ia bisa berlari ketempat pemberhentian selanjutnya. Berikutnya pemukul kedua melakukan hal yang sama dengan pemukul pertama.
 - Jika penangkap bola berhasil menangkap bola lalu melemparkan bola itu mengenai pemain pertama/ kedua, kelompok yang memukul bola beralih posisi menjadi kelompok pelempar bola.
 - Jika anggota kelompok berhasil ke tempat memukul bola tanpa kena bola yang dilempar tim lawan, kelompok itu mendapatkan skor.
 - Permainan berakhir berdasarkan waktu yang telah ditentukan
6. Pada akhir permainan, guru menjelaskan pentingnya bekerja sama dalam sebuah tim. Ketua tim memegang peranan untuk mengatur posisi anggotanya sesuai dengan kelebihan dan kelemahan yang dimiliki anggotanya. Seluruh anggota tim harus percaya pada ketua tim sehingga tim dapat bermain secara efektif dan memenangkan pertandingan.
 7. Siswa mendengarkan pentingnya sportivitas. Berani mengakui kekalahan dan mengapresiasi kemenangan lawan.
 8. Guru berperan untuk mengingatkan tim yang kalah dan tim yang menang bahwa ini hanya permainan olahraga untuk kesehatan tubuh dan kebersamaan.
 9. Siswa menjawab pertanyaan berdasarkan teks yang tertera di buku siswa.
 10. Usai praktek bermain kasti, siswa mengamati kembali gambar lapangan kasti yang tertera di buku.
 11. Siswa mengobservasi jumlah pemain kasti yang berada di dalam lapangan.
 12. Siswa mengobservasi jumlah pemain kasti yang mengenakan kaos merah.
 13. Siswa menjumlahkan total pemain kasti yang ada di dalam dan di luar lapangan.
 14. Setelah melakukan observasi, siswa mengingat kembali nama-nama alat olahraga sambil belajar penjumlahan.
 15. Siswa mengamati gambar alat-alat olahraga,



menyebutkannya lagi dan menghitung jumlahnya dengan menggunakan bilangan 6-10.

16. Siswa kembalimengamati gambar alat-alat olahraga dan berlatih melakukan operasi penjumlahan.
17. Usai mengerjakan penjumlahan, siswa mengamati gambar dan membuat kalimat matematika.
18. Kegiatan ditutup dengan kesepakatan untuk menjunjung sikap tertib dalam mengikuti aturan.

Penilaian:

1. Penilaian Sikap

No	Nama	Percaya Diri				Tertib				Santun			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.													
2.													
3.													
4.													

2. Penilaian Pengetahuan

Tes tertulis (lembar kerja di buku siswa)

3. Penilaian Keterampilan

Lembar Pengamatan Permainan kasti

NO.	Kriteria	Terlihat (✓)	Belum Terlihat (✓)
1.	Kemampuan memukul bola
2.	Kemampuan berlari
3.	Kerja sama dalam permainan

Remedial:

- Guru memberikan remedial matematika untuk konsep bilangan 11-20 menggunakan alat bantu.
- Guru memberikan remedial operasi penjumlahan bagi siswa yang belum menguasai operasi penjumlahan.



Kegiatan Alternatif:

- Menggambar Olahraga Kegemaran
- Permainan Penulis Udara
- Mengurutkan dari yang Lebih Besar
- Bercerita Olahraga Kegemaran Berpasangan
- Bermain Gobak Sodor

Refleksi Guru :

- Hal-hal apa saja yang perlu menjadi perhatian Bapak/Ibu selama pembelajaran?

- Siswa mana saja yang perlu mendapatkan perhatian khusus?

- Hal-hal apa saja menjadi catatan keberhasilan pembelajaran yang telah Bapak/Ibu lakukan?

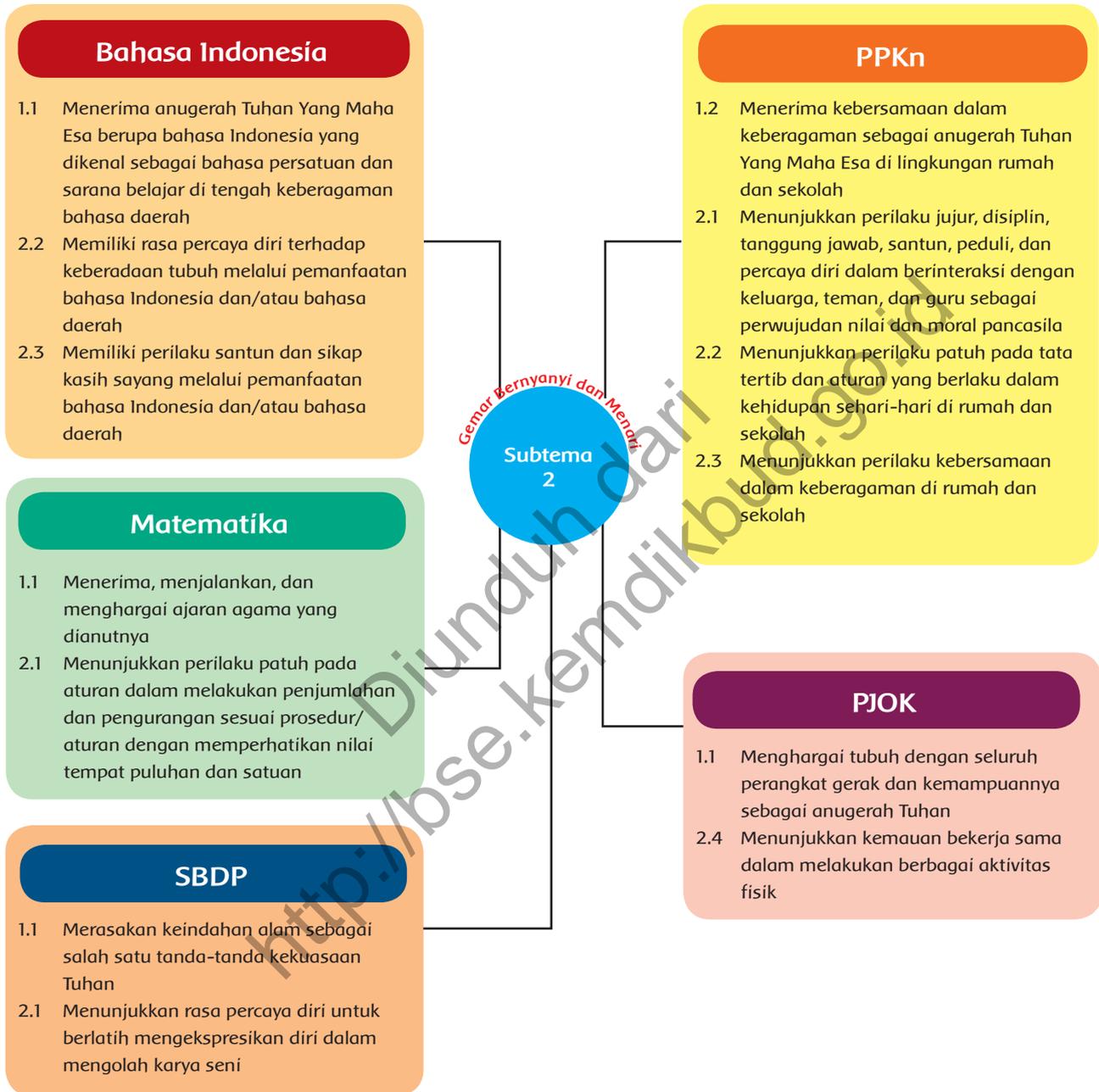
- Hal-hal apa saja yang harus diperbaiki dan ditingkatkan agar pembelajaran yang Bapak/Ibu lakukan menjadi lebih efektif?

<http://bse.kemdikbud.go.id>



Subtema 2: Gemar Bernyanyi dan Menari

Pemetaan Kompetensi Dasar KI 1 dan KI 2



Pemetaan Kompetensi Dasar KI 3 dan KI 4

Bahasa Indonesia

- 3.1 Mengetahui teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud, dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman
- 3.2 Mengetahui teks petunjuk/arahan tentang perawatan tubuh serta pemeliharaan kesehatan dan kebugaran tubuh dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman
- 3.4 Mengetahui teks cerita diri/personal tentang keberadaan keluarga dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman
- 4.1 Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud, dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian
- 4.2 Mempraktikkan teks arahan/petunjuk tentang merawat tubuh serta kesehatan dan kebugaran tubuh secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian
- 4.4 Menyampaikan teks cerita diri/personal tentang keluarga secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian

PJOK

- 3.5 Mengetahui konsep berbagai pola gerak dasar dominan statis (bertumpu dengan tangan dan lengan depan/belakang /samping, bergantung, sikap kapal terbang, dan berdiri dengan salah satu kaki), serta pola gerak dominan dinamis (menolak, mengayun, melayang di udara, berputar, dan mendarat) dalam aktivitas senam
- 4.5 Mempraktikkan berbagai pola gerak dasar dominan statis (bertumpu dengan tangan dan lengan depan/belakang/ samping, bergantung, sikap kapal terbang, dan berdiri dengan salah satu kaki) dan pola gerak dominan dinamis (menolak, mengayun, melayang di udara, berputar, dan mendarat) dalam aktivitas senam.

Gemar Bercerita dan Menari Subtema 2

Matematika

- 3.1 Mengetahui lambang bilangan dan mendeskripsikan kemunculan bilangan dengan bahasa yang sederhana
- 3.2 Mengetahui bilangan asli sampai 99 dengan menggunakan benda-benda yang ada di sekitar rumah, sekolah, atau tempat bermain
- 3.12 Menentukan urutan berdasarkan panjang pendeknya benda, tinggi rendahnya tinggi badan, dan urutan kelompok berdasarkan jumlah anggotanya
- 4.1 Mengurai sebuah bilangan asli sampai dengan 99 sebagai hasil penjumlahan atau pengurangan dua buah bilangan asli lainnya dengan berbagai kemungkinan jawaban
- 4.10 Membaca dan mendeskripsikan data pokok yang ditampilkan pada grafik konkret dan piktograf konkret dan piktograf

PPKn

- 3.2 Mengetahui tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan sekolah
- 3.3 Mengetahui keberagaman karakteristik individu di rumah dan di sekolah
- 3.4 Mengetahui arti bersatu dalam keberagaman di rumah dan sekolah
- 4.2 Melaksanakan tata tertib di rumah dan sekolah
- 4.3 Mengamati dan menceritakan kebersamaan dalam keberagaman di rumah dan sekolah
- 4.4 Mengamati dan menceritakan keberagaman karakteristik individu di rumah dan sekolah

SBDP

- 3.1 Mengetahui cara dan hasil karya seni ekspresi
- 3.2 Mengetahui pola irama lagu bervariasi menggunakan alat musik ritmis
- 3.3 Mengetahui unsur-unsur gerak, bagian-bagian gerak anggota tubuh dan level gerak dalam menari
- 3.5 Mengetahui karya seni budaya benda dan bahasa daerah setempat
- 4.1 Menggambar ekspresi dengan mengolah garis, warna dan bentuk berdasarkan hasil pengamatan di lingkungan sekitar
- 4.7 Menyanyikan lagu anak-anak dan berlatih memahami isi lagu
- 4.9 Melakukan gerak kepala, tangan, kaki, dan badan berdasarkan pengamatan alam di lingkungan sekitar
- 4.10 Menirukan gerak alam di lingkungan sekitar melalui gerak kepala, tangan, kaki, dan badan berdasarkan rangsangan bunyi
- 4.17 Menceritakan karya seni budaya benda dan bahasa daerah setempat



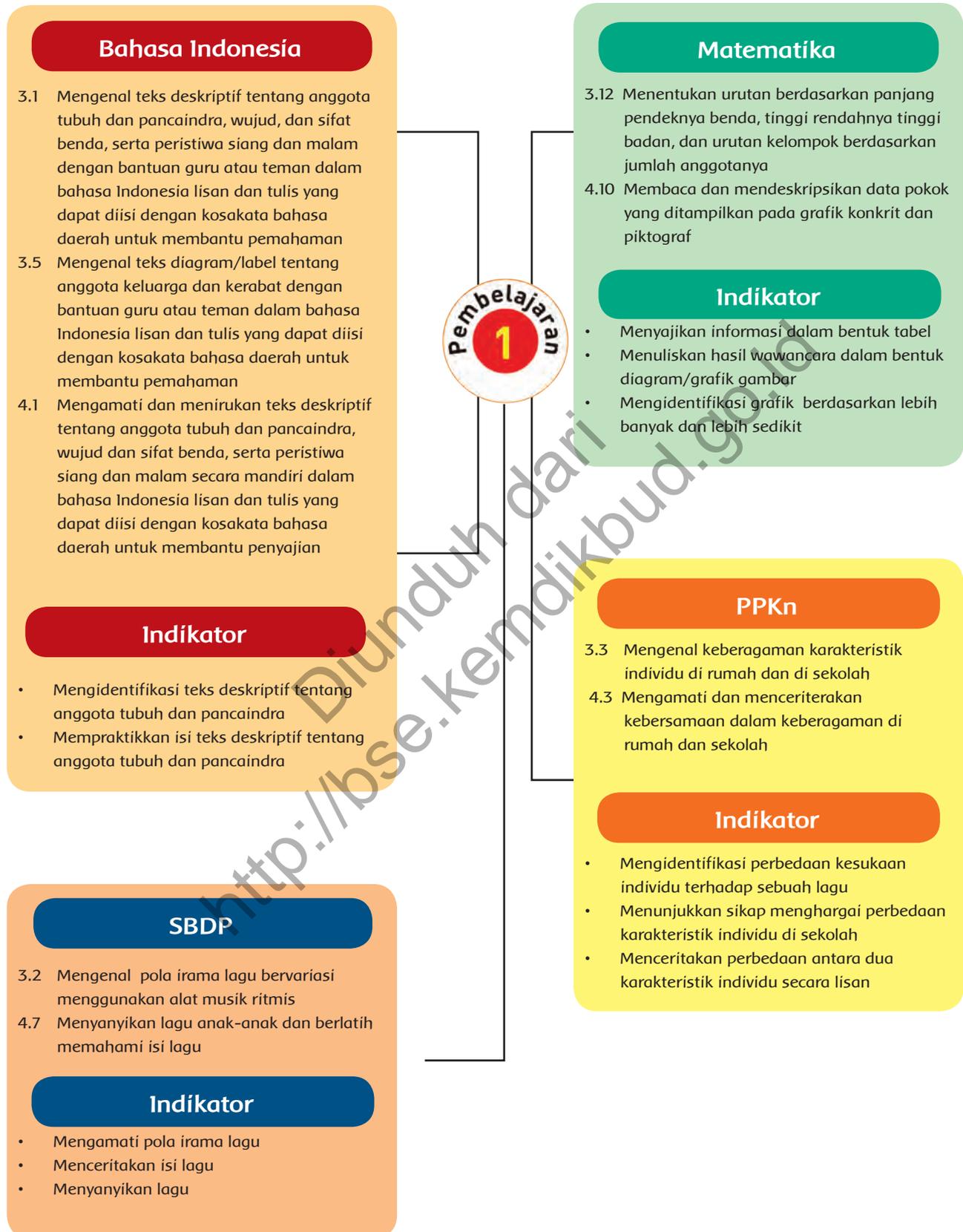
Ruang Lingkup Pembelajaran

Subtema 2: **Gemar BERNYANYI dan MENARI**

Kegiatan Pembelajaran	Kemampuan Yang Dikembangkan
 <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui Lagu 2. Mana Lebih Banyak dan Lebih Sedikit 3. Mengidentifikasi Perbedaan Suara 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tertib, percaya diri, santun <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui piktograf, mengetahui konsep suara lembut/suara keras, dan memahami isi lagu anak-anak <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berkomunikasi, membandingkan berdasarkan jumlah anggotanya, mengamati, dan menyanyikan lagu anak-anak
 <ol style="list-style-type: none"> 1. Bernyanyi dan Menghitung Kata pada Syair Lagu 2. Membaca dan Menyusun Teks Lagu 3. Menuliskan Kata-kata 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tertib, percaya diri, santun <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui bilangan asli sampai 20 <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca, menulis, dan menyanyi
 <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui Alat-alat 2. Mengelompokkan Alat-Alat Musik 3. Menyusun Huruf dan Berhitung 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tertib, percaya diri, santun <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui cara membaca, mengetahui cara menyusun huruf menjadi kata, mengetahui alat-alat musik tradisional, mengetahui alat-alat musik modern, dan berhitung antara 11-20 <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kata, membaca, komunikasi, membaca, memasang gambar dengan tulisan dan berhitung
 <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui Tari Daerah 2. Menari dengan Gerakan Kupu-kupu 3. Mewarnai Gambar 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tertib, percaya diri, santun <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui berbagai tarian tradisional <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca, mengolah informasi, memasang gambar dengan tulisan, menari, mewarnai gambar, kreatif, dan komunikasi
 <ol style="list-style-type: none"> 1. Bermain sambil Bernyanyi 2. Menjawab Pertanyaan 3. Menentukan Pasangan Bilangan 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tertib, percaya diri, santun <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui sikap-sikap terpuji • Mengetahui konsep pasangan bilangan <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bekerja sama • Bermain berkelompok dan bernyanyi
 <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui Tari Yospan 2. Berlatih menari Yospan. 3. Membaca dan Menyusun Huruf 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tertib, percaya diri, santun <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui cara membaca dan Mengetahui Tari Poco-Poco <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan Tari Poco-poco, Menggambar Ekspresi, dan Membaca



Pemetaan Indikator Pembelajaran



Uraian Kegiatan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran:

1. Dengan mengamati teks lagu, siswa dapat menceritakan isi lagu dengan percaya diri.
2. Dengan memperhatikan guru menyanyikan lagu, siswa mampu menyanyikan lagu "Cing Gemerincing" dengan lancar dan percaya diri.
3. Dengan kegiatan wawancara, siswa dapat mengumpulkan informasi lagu kesukaan dengan santun.
4. Dengan mengumpulkan informasi, siswa mampu melengkapi grafik gambar data hasil wawancara dengan tertib.
5. Dengan melakukan kegiatan tentang lagu kesukaan dan keras lembut suara, siswa dapat menyimpulkan beberapa perbedaan yang mereka pelajari dengan percaya diri.
6. Dengan mendapatkan langsung pengetahuan tentang perbedaan lagu kesukaan, siswa dapat menghargai perbedaan sebagai karunia Tuhan dengan jujur.
7. Dengan mengamati teks lagu, siswa dapat menebalkan syair lagu dengan tertib.
8. Dengan membaca teks, siswa dapat menceritakan isi teks dengan percaya diri.
9. Dengan mengamati gambar pada buku teks, siswa dapat mempraktikkan isi teks dengan percaya diri.
10. Dengan mengamati teks, siswa dapat menuliskan kembali isi teks dengan tertib.
11. Dengan melakukan pengamatan, siswa mampu mengidentifikasi perbedaan suara keras, suara sedang, dan suara lembut dengan percaya diri.
12. Dengan kemampuan mengidentifikasi suara, siswa dapat melengkapi tabel dengan teliti.

Media dan alat pembelajaran:

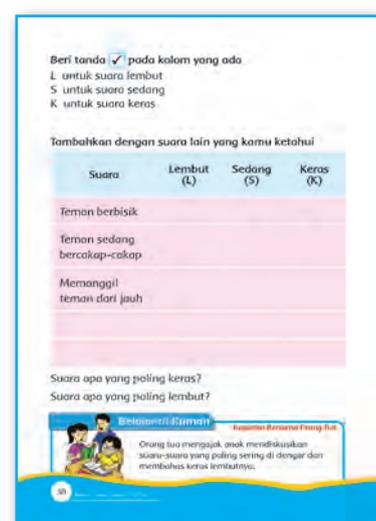
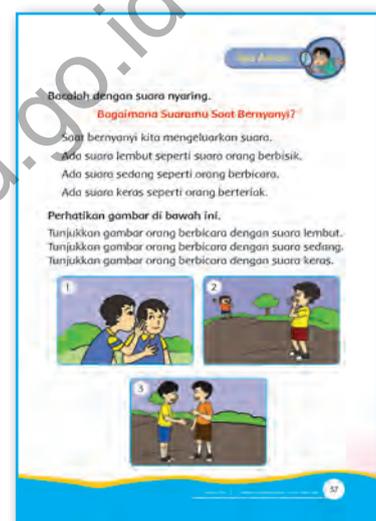
1. Teks dan not lagu Cing Gemerincing.
2. Karton.
3. Teks Lagu.

Langkah-langkah kegiatan:

1. Guru membuka pelajaran dengan menanyakan kepada siswa siapa di antara mereka yang suka bernyanyi.
2. Guru menyampaikan bahwa setiap orang memiliki kelebihan yang berbeda-beda. Ada yang pandai bernyanyi, ada juga yang pandai dalam hal yang lain.
3. Siswa mengikuti guru membacakan isi teks lagu dengan nyaring.
4. Siswa mengidentifikasi isi lagu dengan bantuan guru
5. Siswa menyanyikan lagi "Cing Gemerincing" bersama-sama dengan bimbingan guru.
6. Kemudian, siswa menyanyikannya bergantian secara berpasangan di depan kelas.
7. Setelah siswa mendapat giliran guru membuat tabel di papan tulis seperti yang tertera di buku
8. Siswa kemudian melakukan survei sederhana tentang



- lagu kesukaan teman-temannya.
9. Pertama-tama satu orang siswa mendata lagu-lagu kesukaan teman-temannya di kelas lalu menuliskannya pada tabel di papan tulis (maksimal lima lagu yang terbanyak dipilih).
 10. Siswa menyalin nama-nama lagu pada tabel di buku siswa.
 11. Kemudian setiap siswa bertanya kepada 5-10 orang teman di kelasnya tentang lagu kesukaannya dan mencatatnya pada tabel di buku siswa dengan membuat tanda senyum untuk satu pemilih.
 12. Guru berkeliling untuk mengamati kerja siswa
 13. Setelah semua siswa selesai, siswa mengamati hasil pekerjaannya.
 14. Guru bertanya, "Apa lagu yang paling banyak disukai siswa?", "Apa lagu yang paling sedikit disukai siswa?"
 15. Guru menjelaskan bahwa informasi yang dibuat dalam bentuk seperti itu disebut dengan piktograf atau grafik gambar.
 16. Selanjutnya siswa menebalkan tulisan yang ada di buku siswa tentang lagu kesukaan.
 17. Usai mengerjakan latihan di buku, siswa bersama guru menyanyikan kembali lagu "Cing Gemerincing".
 18. Kemudian guru membagi siswa menjadi dua kelompok, kelompok pelantun dan kelompok pengamat.
 19. Kelompok pengamat bertugas mengamati bagaimana lagu dinyanyikan
 20. Kelompok pelantun atas arahan guru menyanyikan lagu dengan tiga jenis suara, pertama-tama menyanyi dengan suara keras, lalu dengan suara sedang dan terakhir dengan suara lembut.
 21. Kelompok pengamat menjelaskan perbedaan antara cara menyanyi yang pertama, kedua dan ketiga. Yang pertama dengan suara keras, yang kedua dengan suara sedang, dan yang ketiga dengan suara pelan/lembut.
 22. Kemudian siswa diminta untuk mendengarkan suara-suara di sekitar dengan semua siswa diam, suara-suara alam seperti suara pohon tertiuip angin, suara gemericik air, suara-suara yang lewat sesaat.
 23. Siswa dan guru mendiskusikan suara-suara tersebut, hingga akhirnya guru menjelaskan bahwa suara itu ada yang keras, sedang, dan ada yang lembut.
 24. Siswa mengamati teks di buku siswa tentang suara
 25. Siswa melakukan percobaan seperti yang tertera pada teks, yaitu mengamati teman yang bicara berhadapan, teman yang berbicara dengan berbisik, dan teman yang sedang memanggil teman lain yang jauh dari dia.
 26. Setelah melakukan percobaan dan memperhatikan suara-suara di sekitar, siswa diminta melakukan latihan di buku siswa memberi tanda \surd pada tabel yang tersedia di buku



- siswa. Jika terdengar suara keras, memberi ceklis pada kolom K, memberi tanda ceklis pada kolom L, jika terdengar suara pelan/lembut dan S pada kolom sedang.
27. Dari seluruh data yang ada pada tabel siswa diminta untuk menuliskan suara yang paling keras dan yang paling lembut.
 28. Kegiatan ditutup dengan kesepakatan bahwa siswa akan berbicara lembut kepada setiap orang.

Contoh Tabel Hasil Survei

Jumlah Siswa		  			
Nama Lagu Kesukaan	Naik Delman	Naik-naik ke Puncak Gunung			

 = 1 siswa

Penilaian:

1. Penilaian Sikap

No	Nama	Percaya Diri				Tertib				Santun			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.													
2.													
3.													
4.													

2. Penilaian Pengetahuan

Tes tertulis (lembar kerja di buku siswa)

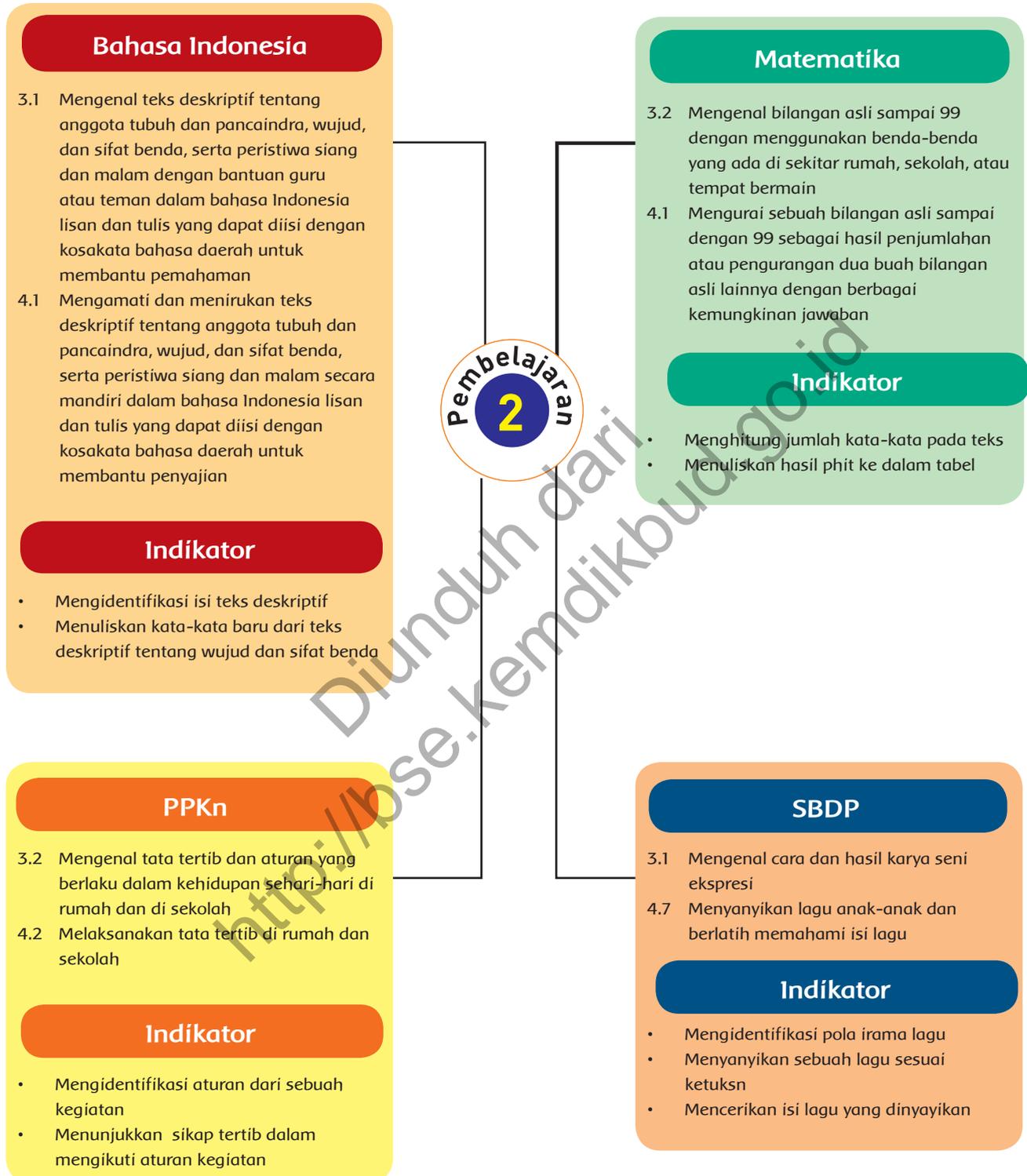
3. Penilaian Keterampilan

Lembar Pengamatan Menyanyikan Lagu dan Membuat Tabel Piktograf.

No.	Kriteria	Terlihat (✓)	Belum Terlihat (✓)
1.	Siswa mampu menyanyikan lagu Cing Gembira.
2.	Siswa mampu menampilkan informasi dalam tabel / piktograf.
3.	Siswa mampu melengkapi tulisan.



Pemetaan Indikator Pembelajaran



Uraian Kegiatan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran:

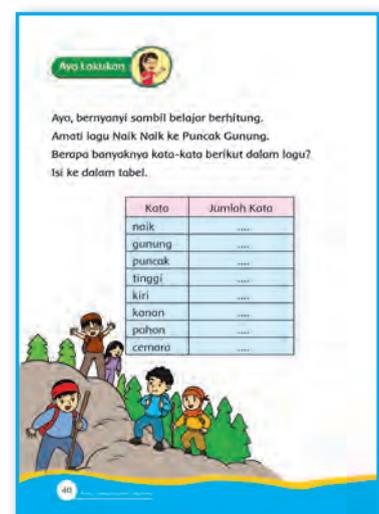
1. Dengan bertanya jawab, siswa dapat menceritakan isi teks lagu dengan percaya diri.
2. Dengan mendengarkan guru membacakan teks lagu, siswa dapat membaca nyaring isi teks lagu dengan percaya diri.
3. Dengan mengamati teks, siswa dapat melengkapi kalimat yang tersedia dengan teliti.
4. Dengan mengamati teks, siswa dapat menuliskan kata-kata baru dari teks dengan teliti.
5. Dengan bimbingan guru siswa mampu menyanyikan lagu "Naik-Naik ke Puncak Gunung" dengan lancar dan percaya diri.
6. Dengan mengamati teks lagu, siswa dapat menghitung jumlah kata-kata dalam lagu secara berkelompok dengan tertib.
7. Dengan mengamati teks lagu, siswa mampu menghitung dan menuliskan banyaknya kata tertentu pada tabel dengan tepat.

Media dan alat pembelajaran:

1. Keyboard (atau alat musik lain).
2. Teks lagu yang ditulis pada kertas karton atau pada papan tulis, alat musik tradisional setempat.
3. Buku siswa.

Langkah-Langkah Kegiatan bagian satu:

8. Siswa mengamati teks lagu anak-anak "Naik Naik ke Puncak Gunung" di buku siswa.
9. Siswa bertanya jawab tentang isi lagu bersama guru.
10. Siswa membaca nyaring isi lagu dengan mengikuti guru membaca.
11. Siswa dan guru menyanyikan lagu tersebut secara bersama-sama dengan penuh semangat.
12. Setelah semua siswa bernyanyi, siswa menghitung jumlah kata yang terdapat dalam lagu.
13. Kemudian siswa melanjutkan kegiatan dengan mencari kata-kata yang sudah ditentukan di buku siswa dan menghitung jumlah kata tersebut dalam teks lagu yang dipelajari.
14. Siswa menuliskan hasil pengamatannya dengan benar pada tabel yang telah disiapkan.
15. Siswa dan guru membahas hasil penghitungan secara bersama-sama.
16. Siswa mendengarkan teks lagu anak-anak yang dibacakan guru. ("Naik Puncak Gunung").
17. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok beranggotakan 5 orang per kelompok.
18. Dengan mengamati teks lagu siswa melengkapi kalimat yang terdapat pada buku siswa sehingga menjadi teks



- lagu yang utuh secara berkelompok.
19. Kelompok siswa yang sudah selesai boleh membantu kelompok lain yang membutuhkan.
 20. Setelah selesai dengan kegiatan melengkapi kalimat, siswa menuliskan kata-kata yang belum dimengerti di buku siswa.
 21. Siswa dan guru mendiskusikan kata-kata yang sulit dimengerti siswa pada teks lagu.
 22. Kegiatan ditutup dengan membuat kesimpulan tentang gunung sebagai karunia Tuhan.



Penilaian:

1. Penilaian Sikap

No	Nama	Percaya Diri				Tertib				Santun			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.													
2.													
3.													
4.													

2. Penilaian Pengetahuan

Tes tertulis (lembar kerja di buku siswa)

3. Penilaian Keterampilan

Rubrik: Menyanyi dan Menghitung Kata

NO	Kriteria	 Baik Sekali 4	 Baik 3	 Cukup 2	 Perlu Bimbingan 1
1	Penguasaan lagu	Siswa hafal seluruh syair lagu, irama yang tepat	Siswa hafal seluruh syair lagu, irama kurang tepat atau sebaliknya	Siswa hafal sebagian kecil syair lagu	Siswa belum hafal syair lagu
2	Ketepatan menghitung jumlah kata dalam lagu sesuai instruksi guru	Siswa mampu menghitung seluruh kata dalam lagu dengan tepat	Siswa mampu menghitung setengah atau lebih jumlah kata dalam lagu	Siswa mampu menghitung kurang dari setengah jumlah kata dalam lagu	Siswa belum mampu menghitung jumlah kata



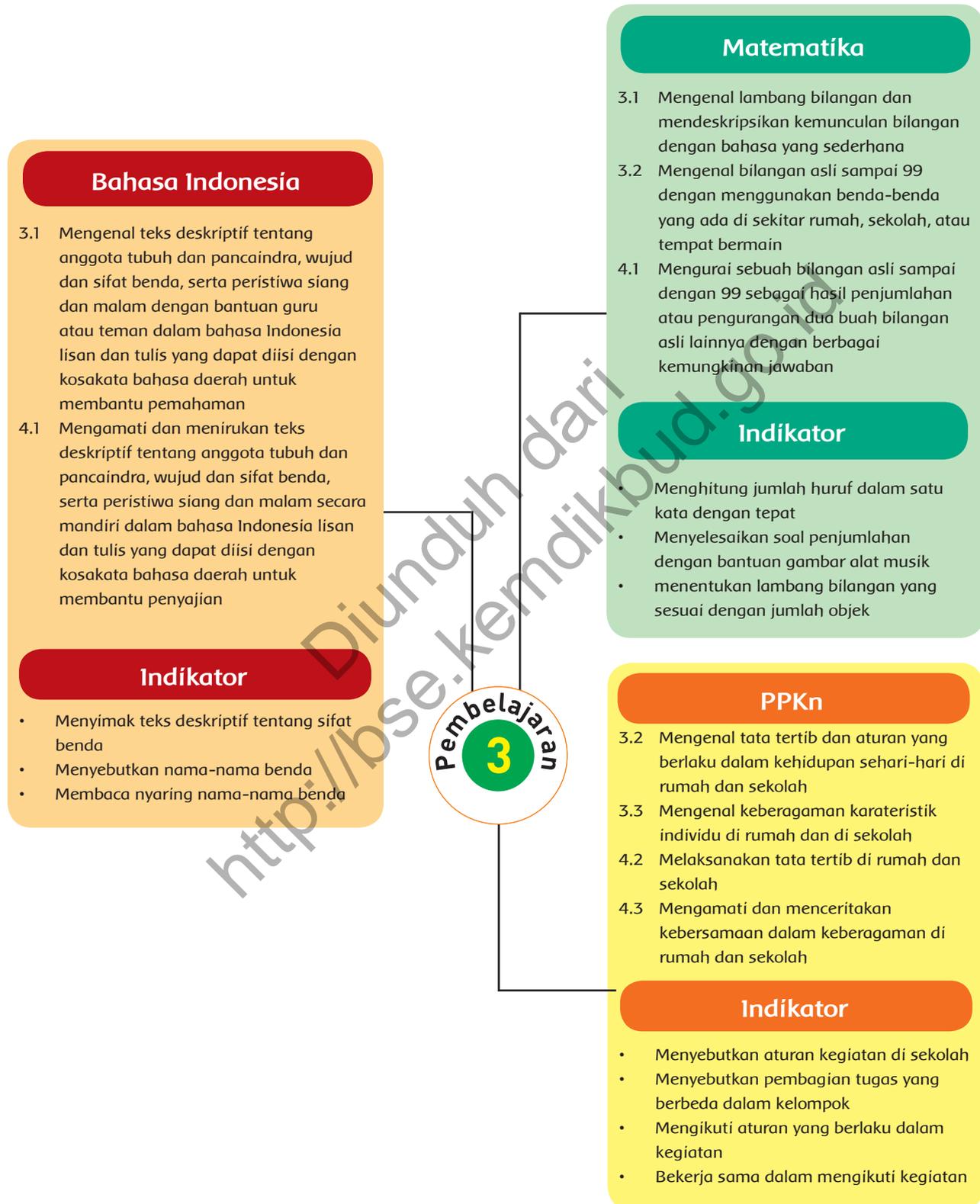
Rubrik: Menyusun Ulang Potongan Kata menjadi Sebuah Lagu melalui Kerja Kelompok

No.	Kriteria	 Baik sekali 4	 Baik 3	 Cukup 2	 Perlu Bimbingan 1
1	Ketepatan menyusun potongan kata menjadi sebuah lagu.	Kelompok mampu menyusun seluruh potongan kata menjadi lagu	Kelompok mampu menyusun setengah atau lebih potongan kata menjadi sebuah lagu	Kelompok mampu menyusun kurang dari setengah potongan kata menjadi sebuah lagu	Kelompok belum mampu menyusun potongan kata menjadi sebuah lagu.
2	Kerja sama kelompok	Seluruh anggota kelompok berpartisipasi aktif	Setengah atau lebih anggota kelompok berpartisipasi aktif	Kurang dari setengah anggota kelompok berpartisipasi aktif	Seluruh anggota kelompok terlihat pasif

Diunduh dari
<http://bse.kemdikbud.go.id>



Pemetaan Indikator Pembelajaran



Uraian Kegiatan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran:

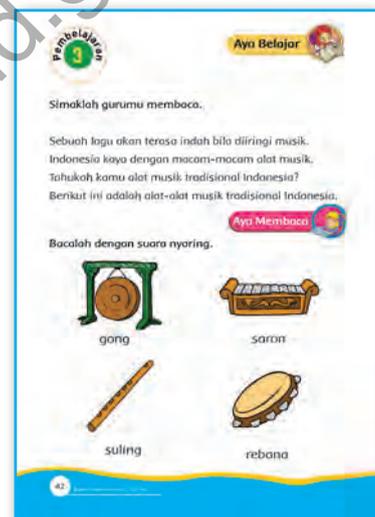
1. Dengan menirukan guru, siswa mampu membacakan nama-nama alat musik dengan percaya diri.
2. Setelah membaca, siswa mampu mengidentifikasi nama-nama alat musik tradisional dan modern dengan tepat.
3. Dengan mengidentifikasi, siswa mampu memasang kata dengan gambar alat musik dengan tertib.
4. Dengan mengamati huruf-huruf, siswa mampu menyusun huruf-huruf menjadi nama-nama alat musik dengan tertib.
5. Dengan menyusun kartu huruf, siswa mampu menghitung dengan tepat jumlah huruf pada satu nama alat musik dengan percaya diri.
6. Dengan menghitung jumlah huruf, siswa dapat menuliskan lambang bilangan sesuai jumlah dengan tertib.
7. Dengan mengamati contoh, siswa dapat menyelesaikan soal penjumlahan dengan tertib.
8. Dengan kegiatan menyusun huruf secara berkelompok, siswa dapat menyimpulkan pentingnya bekerja sama dengan tertib.
9. Dengan bertanya jawab tentang aturan kegiatan, siswa dapat mengikuti kegiatan sesuai aturan dengan percaya diri.

Media dan alat pembelajaran:

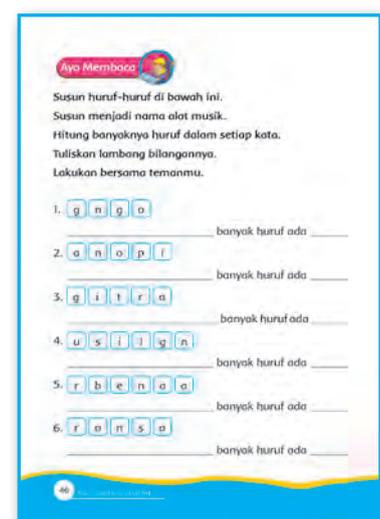
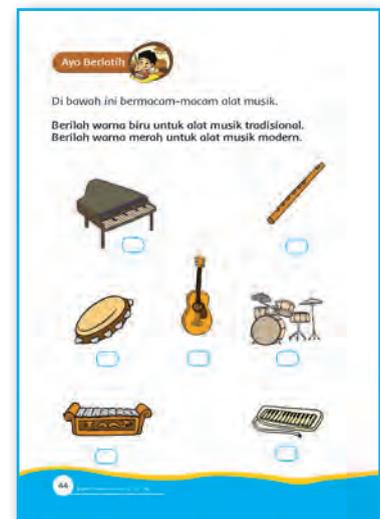
1. Kartu gambar alat musik 2 set.
2. Buku siswa Potongan-potongan huruf (Sebelumnya guru sudah menyediakan kartu-kartu huruf).
3. Potongan-potongan kertas kosong.
4. Buku siswa

Langkah-langkah kegiatan:

1. Guru menyampaikan bahwa siswa akan belajar tentang alat musik.
2. Siswa bertanya jawab tentang kegunaan alat musik terhadap sebuah lagu, bahwa dengan iringan alat musik sebuah lagu menjadi indah didengar.
3. Siswa menyebutkan alat-alat musik yang sudah diketahuinya.
4. Siswa mengamati teks bergambar, menyimak guru membaca, dan membaca nyaring teks dengan bantuan guru.
5. Siswa mengenal alat-alat musik tradisional dan modern melalui teks bergambar.
6. Siswa menyebutkan contoh alat-alat musik tradisional dan modern.
7. Siswa menanyakan lebih lanjut tentang alat-alat musik

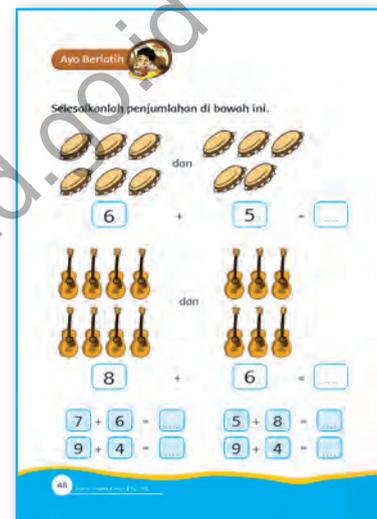
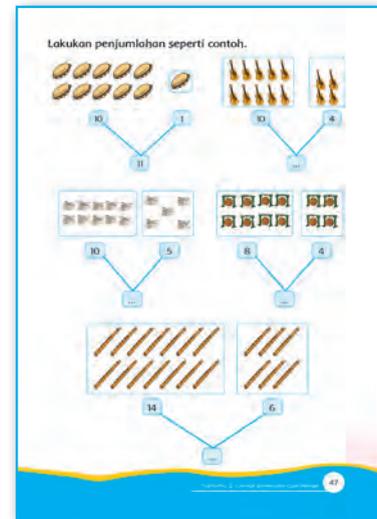


- kepada guru.
8. Guru menjelaskan bahwa suling adalah alat musik tradisional, terbuat dari bambu dan piano adalah alat musik modern. Guru menjelaskan bahwa alat musik tradisional adalah alat musik yang berasal dari daerah. Suling sebagai salah satu alat musik tradisional banyak ragamnya, ada saluang dari Sumatra Barat, suling dari Jawa Barat, dll.
 9. Guru menyiapkan kartu gambar dan kartu kata untuk kegiatan selanjutnya.
 10. Guru menunjukkan kartu gambar sebuah alat musik, menyebutkan namanya, lalu menunjukkan kartu katanya.
 11. Siswa melakukan hal yang sama seperti yang dilakukan guru secara bergantian di depan kelas.
 12. Siswa juga menjelaskan gambar yang dilihatnya apakah termasuk alat musik tradisional atau modern.
 13. Guru dan siswa mendiskusikan jawaban-jawaban yang dikemukakan siswa.
 14. Setelah semua gambar ditunjukkan, siswa dibagi dalam empat kelompok.
 15. Setiap kelompok menggunakan nama alat-alat musik daerah setempat serta berdiri dalam satu barisan.
 16. Guru meletakkan dua set kartu gambar di depan kelas (di depan barisan siswa) dengan diacak.
 17. Guru menuliskan nama-nama kelompok di papan tulis.
 18. Siswa di barisan paling depan mengambil kartu gambar dan membawa kartu tersebut ke kelompoknya untuk mendiskusikan gambar yang diambil termasuk alat musik modern atau alat musik tradisional. Siswa yang membawa kartu akan menyebutkan jawaban kelompoknya.
 19. Guru akan menuliskan angka 1 jika berhasil mengategorikan alat musik dan membiarkan skor kosong jika siswa menjawab salah.
 20. Siswa yang telah mengambil kartu meletakkan kembali kartu gambar di tempat semula dan berdiri di barisan paling belakang.
 21. Guru mengacak kartu-kartu gambar, lalu permainan dilanjutkan seperti sebelumnya.
 22. Begitu seterusnya hingga semua anggota kelompok mendapat kesempatan untuk menjawab.
 23. Setelah permainan selesai, guru mengumumkan pemenang permainan dan menjelaskan bahwa manfaat mengikuti permainan itu adalah untuk melatih siswa mengikuti aturan permainan dan kerja sama dalam kelompok.
 24. Siswa mengerjakan latihan pada buku siswa tentang alat musik tradisional dan modern, serta memasangkan nama alat musik dengan gambar alat musik dengan menarik garis lurus.
 25. Guru menjelaskan bahwa siswa akan belajar menyusun huruf dan berhitung melalui kerja kelompok. Sebelum



memulai kegiatan guru menjelaskan aturan pelaksanaan kegiatan seperti tertera pada poin-poin berikut.

26. Guru mengeluarkan kartu-kartu huruf beserta dengan potongan-potongan kertas kosong.
27. Siswa duduk berkelompok (disarankan jumlah masing-masing kelompok 4-5 orang).
28. Setiap kelompok diberi satu set kartu huruf dan beberapa lembar potongan kertas kosong.
29. Siswa diminta untuk membuat kata nama-nama alat musik yang sudah dipelajari dan menghitung jumlah huruf dalam kata tersebut, serta menuliskan angkanya di kertas kosong yang sudah diberikan.
30. Setiap kelompok diberikan waktu untuk menyusun huruf misalnya 3 menit.
31. Setelah waktu yang ditentukan habis, setiap kelompok diberi kesempatan untuk menunjukkan/membacakan hasil pekerjaannya dan menyebutkan jumlah huruf yang ada pada tiap kata.
32. Guru menuliskan jawaban tiap-tiap kelompok di papan tulis.
33. Guru menilai hasil pekerjaan siswa berdasarkan jumlah kata dan ketepatan jumlah huruf yang ada pada tiap kata.
34. Siswa bertanya jawab tentang kegunaan kerja kelompok
35. Siswa bertanya jawab tentang pentingnya mengikuti aturan dari sebuah kegiatan yang telah ditetapkan dan disepakati bersama.
36. Secara berkelompok, dengan menggunakan lembar kerja yang terdapat di buku siswa, siswa menyusun huruf menjadi nama-nama alat musik dan menghitung jumlah huruf pada setiap kata yang ditemuinya.
37. Usai menyusun huruf, siswa mengamati contoh penjumlahan yang terdapat di buku siswa.
38. Beberapa siswa berbagi tentang hasil pengamatannya dengan bantuan guru.
39. Setelah itu, siswa berlatih menyelesaikan soal-soal penjumlahan yang terdapat dalam buku siswa.



Penilaian:

1. Penilaian Sikap

No	Nama	Percaya Diri				Tertib				Santun			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.													
2.													
3.													
4.													

2. Penilaian Pengetahuan

Tes tertulis (lembar kerja di buku siswa)

3. Penilaian Keterampilan

Rubrik Kegiatan Pengelompokan Alat Musik Tradisional dan Modern

NO	Kriteria	 Baik sekali 4	 Baik 3	 Cukup 2	 Perlu Bimbingan 1
1	Ketepatan pengelompokan	Siswa mampu mengelompokkan seluruh alat musik dengan tepat	Siswa mampu mengelompokkan setengah atau lebih alat musik dengan tepat	Siswa mampu mengelompokkan kurang dari setengah alat musik dengan tepat	Siswa belum mampu mengelompokkan alat musik
2	Kerja sama kelompok	Seluruh anggota kelompok berpartisipasi aktif	Setengah atau lebih anggota kelompok berpartisipasi aktif	Kurang dari setengah anggota kelompok berpartisipasi aktif	Seluruh anggota kelompok terlihat pasif

Rubrik Kegiatan Menyusun Huruf menjadi Nama Alat Musik

NO	Kriteria	 Baik sekali 4	 Baik 3	 Cukup 2	 Perlu Bimbingan 1
1	Kemampuan menyusun kata-kata menjadi nama alat musik	Siswa dapat menyusun 3 atau lebih nama alat musik	Siswa dapat menyusun 2 nama alat musik	Siswa dapat menyusun 1 nama alat musik	Siswa belum mampu menyusun nama alat musik
2	Kemampuan menghitung jumlah huruf pada nama alat musik	Siswa menghitung jumlah huruf pada 3 atau lebih nama alat musik dengan tepat	Siswa menghitung jumlah huruf pada 2 nama alat musik dengan tepat	Siswa menghitung jumlah huruf pada 1 nama alat musik dengan tepat	Siswa belum mampu menghitung jumlah huruf



Pemetaan Indikator Pembelajaran

PPKn

- 3.2 Mengetahui tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan sekolah
- 4.2 Melaksanakan tata tertib di rumah dan sekolah

Indikator

- Menyebutkan aturan mengikuti kegiatan menari
- Melaksanakan tata tertib dalam mengikuti kegiatan menari

Bahasa Indonesia

- 3.1 Mengetahui teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud, dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman
- 4.1 Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud, dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian

Indikator

- Menceritakan isi teks deskriptif berkaitan dengan anggota tubuh
- Membaca teks deskriptif berkaitan dengan anggota tubuh



SBDP

- 3.1 Mengetahui cara dan hasil karya seni ekspresi
- 3.3 Mengetahui unsur-unsur gerak, bagian-bagian gerak anggota tubuh dan level gerak dalam menari
- 4.1 Menggambar ekspresi dengan mengolah garis, warna dan bentuk berdasarkan hasil pengamatan di lingkungan sekitar
- 4.9 Melakukan gerak kepala, tangan, kaki, dan badan berdasarkan pengamatan alam di lingkungan sekitar

Indikator

- Menjelaskan suatu hasil karya seni
- Menyebutkan beberapa gerakan dalam sebuah tarian
- Mewarnai dan melengkapi gambar tarian
- Mempraktikkan gerakan tarian daerah setempat



Uraian Kegiatan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran:

1. Dengan mengamati teks, siswa dapat menceritakan isi teks dengan percaya diri.
2. Dengan bertanya jawab, siswa dapat menjelaskan tarian sebagai hasil karya seni dengan santun.
3. Dengan memahami gambar sebagai hasil karya seni, siswa dapat mewarnai gambar tarian dengan terib.
4. Dengan bertanya jawab, siswa dapat mengenal beberapa gerakan dalam tarian dengan terib.
5. Dengan mengenal gerakan tarian, siswa dapat mempraktikkan gerakan tarian dengan percaya diri.

Media dan alat pembelajaran:

1. Buku Siswa.
2. Krayon, pensil warna.
3. Gambar tarian daerah (ada pada buku siswa).

Langkah-langkah kegiatan:

1. Siswa mendengarkan guru membaca teks di buku.
2. Siswa membaca nyaring teks dengan bantuan guru.
3. Siswa bertanya jawab mengenal beberapa tarian daerah yang terdapat di buku siswa.
4. Siswa menceritakan kembali isi teks dengan bahasanya sendiri.
5. Siswa memeragakan beberapa gerakan tarian daerah yang umum dilakukan dengan bantuan guru (atau guru tamu atau melalui vcd).
6. Siswa berbagi pengalaman tentang menari. Siswa yang sudah pandai menari memeragakan tariannya didepan teman-temannya dan menjelaskan apa nama tariannya, tarian modern atau tradisional, jika tarian tradisional, tarian dari daerah manakah itu? Siswa dapat melakukannya bersama-sama.
7. Siswa bertanya jawab dengan guru tentang aturan kegiatan menari supaya siswa betul-betul bisa menari.
8. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang aturan berlatih menari, mengamati contoh gerakan yang diperagakan guru/pelatih tari, mempraktikkan dengan sungguh-sungguh, mengulangnya terus sampai lancar dan luwes, menikmati setiap gerakan, serius dan saling membantu.
9. Siswa mengamati contoh gerakan tarian yang peragakan guru/guru tamu/vcd.
10. Gerakan diajarkan secara bertahap agar memudahkan siswa dalam melakukannya.
11. Lakukan berulang-ulang sehingga siswa dapat melakukan gerakan-gerakan tari yang dipelajari.
12. Usai berlatih tari siswa bertanya jawab tentang gerakan



tari dan hubungannya dengan karakter individu. Dengan menari siswa bukan saja belajar tentang seni gerak, tetapi juga belajar bersabar, lembut, halus, runut, tegas, konsisten bahkan belajar bersemangat jika gerakannya cepat dan enerjik. Menari juga bermanfaat untuk kesehatan tubuh.

13. Usai berlatih menari, siswa melihat beberapa gambar yang terdapat di buku siswa.
14. Siswa bertanya jawab dengan guru tentang sebuah gambar, bahwa gambar adalah sebuah hasil karya seni yang patut dihargai. Tidak semua orang bisa membuat gambar yang bagus. Ketika ada gambar bagus, maka siswa harus menghargainya.
15. Kemudian siswa mengamati gambar yang terdapat di dalam buku siswa.
16. Guru menyampaikan, apa yang bisa dilakukan agar gambar tersebut menjadi sebuah karya yang indah.
17. Siswa mengemukakan pendapat hal yang mungkin bisa dilakukan agar gambar menjadi indah.
18. Siswa memperindah gambar dengan mewarnai dan menambahkan hiasan sehingga menghasilkan satu karya seni yang indah.
19. Guru menutup pelajaran dengan mengapresiasi hasil kerja siswa dan memberi semangat siswa agar berkreasi lebih bagus lagi di waktu yang akan datang.



Penilaian:

1. Penilaian Sikap

No	Nama	Percaya Diri				Tertib				Santun			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.													
2.													
3.													
4.													

2. Penilaian Pengetahuan Tes tertulis (lembar kerja di buku siswa)

3. Penilaian Keterampilan Rubrik Mempraktikkan Gerakan Tari

NO	Kriteria	Baik sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bimbingan 1
1	Kelancaran gerakan	Siswa mampu melakukan seluruh gerakan tarian dengan lancar	Kurang lebih setengah dari keseluruhan gerakan tari dilakukan dengan lancar	Terlihat kaku dalam melakukan gerakan tari	Belum mampu melakukan gerakan tari
2	Kepercayaan diri dalam menari	Tidak terlihat ragu-ragu	Terlihat ragu-ragu	Memerlukan bantuan guru	Belum terlihat kepercayaan diri.

Rubrik Kegiatan Mewarnai

NO	Kriteria	 Baik sekali 4	 Baik 3	 Cukup 2	 Perlu Bimbingan 1
1	Jumlah warna yang digunakan	Menggunakan 4 atau lebih warna	Menggunakan 3 warna	Menggunakan 2 warna	Menggunakan 1 warna
2	Luas bidang pewarnaan	Pewarnaan memenuhi seluruh bidang gambar	Pewarnaan memenuhi setengah atau lebih bidang gambar	Pewarnaan memenuhi kurang dari setengah bidang gambar	Siswa belum mampu mewarnai

Diunduh dari
<http://bse.kemdikbud.go.id>



Pemetaan Indikator Pembelajaran

Bahasa Indonesia

- 3.4 Mengetahui teks cerita diri/personal tentang keberadaan keluarga dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian
- 4.4 Menyampaikan teks cerita diri/personal tentang keluarga secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian

Indikator

- Mendengarkan teks cerita diri tentang kesukaan
- Menyampaikan teks cerita diri

PPKn

- 3.2 Mengetahui tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan sekolah
- 3.3 Mengetahui keberagaman karakteristik individu di rumah dan di sekolah
- 4.2 Melaksanakan tata tertib di rumah dan sekolah
- 4.3 Mengamati dan menceritakan kebersamaan dalam keberagaman di rumah dan sekolah

Indikator

- Mengidentifikasi aturan main sebuah kegiatan
- Mengikuti aturan dalam melakukan permainan
- Bekerja sama dalam melakukan permainan tradisional

SBDP

- 3.2 Mengetahui pola irama lagu bervariasi menggunakan alat musik ritmis
- 4.7 Menyanyikan lagu anak-anak dan berlatih memahami isi lagu

Indikator

- Mendengarkan lagu dengan pola irama yang bervariasi
- Menyanyikan lagu sebagai pengiring permainan

Pembelajaran 5

Matematika

- 3.1 Mengetahui lambang bilangan dan mendeskripsikan kemunculan bilangan dengan bahasa yang sederhana
- 4.1 Mengurai sebuah bilangan asli sampai dengan 99 sebagai hasil penjumlahan atau pengurangan dua buah bilangan asli lainnya dengan berbagai kemungkinan jawaban

Indikator

- Mengidentifikasi lambang bilangan dengan jumlah tertentu
- Menentukan lambang bilangan dengan jumlah yang ditentukan

PJOK

- 3.5 Mengetahui konsep berbagai pola gerak dasar dominan statis (bertumpu dengan tangan dan lengan depan/belakang/samping, bergantung, sikap kapal terbang, dan berdiri dengan salah satu kaki), serta pola gerak dominan dinamis (menolak, mengayun, melayang di udara, berputar, dan mendarat) dalam aktivitas senam
- 4.5 Mempraktikkan berbagai pola gerak dasar dominan statis (bertumpu dengan tangan dan lengan depan/belakang/samping, bergantung, sikap kapal terbang, dan berdiri dengan salah satu kaki) dan pola gerak dominan dinamis (menolak, mengayun, melayang di udara, berputar, dan mendarat) dalam aktivitas senam

Indikator

- Menyebutkan gerakan-gerakan yang terdapat dalam sebuah permainan (bertumpu dengan tangan dan lengan depan/belakang/samping, bergantung, sikap kapal terbang, dan berdiri dengan salah satu kaki menolak, mengayun, melayang di udara, berputar, dan mendarat)
- Mempraktikkan permainan tradisional daerah



Uraian Kegiatan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran:

1. Dengan mengamati teks, siswa dapat menyebutkan lagu-lagu daerah yang biasa dilakukan sambil bermain dengan percaya diri.
2. Dengan bertanya jawab, siswa dapat menyebutkan lagu-lagu daerah setempat yang biasa dilakukan sambil bermain dengan santun.
3. Dengan bertanya jawab, siswa dapat menyebutkan kegiatan yang akan dilakukan beserta aturan-aturannya dengan santun.
4. Dengan mendengarkan guru bernyanyi, siswa mampu bernyanyi sambil bermain dengan melakukan permainan "Cublak-Cublak Suweng" dan "Ampar-Ampar Pisang" secara berkelompok (guru bisa menggunakan lagu dan permainan daerah setempat) dengan tertib.
5. Dengan bertanya jawab, siswa dapat menyebutkan gerakan-gerakan yang terdapat dalam sebuah permainan (bertumpu dengan tangan dan lengan depan/belakang / samping, bergantung, sikap kapal terbang, dan berdiri dengan salah satu kaki menolak, mengayun, melayang di udara, berputar, dan mendarat) dengan santun.

Arti lagu

Cublak Cublak Suweng

(Ayo bermain tebak-tebakan hiasan telinga)

Cublak Cublak Suweng

(Ayo bermain tebak-tebakan hiasan telinga)

Suwenge ting gelenter

(Hiasan telinganya berserakan)

Mambu ketundhung gudhel

(Baunya dituju anak kerbau)

Pak Gempong lera lere

(Pak Gempong menengok ke kiri dan ke kanan)

Sapa ngguyu ndelik ake

(Siapa tertawa menyembunyikan)

sir sir pong dele gosong

(sir sir pong kedelai kosong)

sir sir pong dele gosong

(sir sir pong kedelai kosong)

Ampar ampar pisang

(Susun-susun pisang)

Pisangku belum masak

(Pisangku belum matang)

Masak bigi dihurung bari-bari

(Masak sebuah dipenuhi bari-bari)

Manggalepak Manggalepok

(Suara dahan/kayu yang patah)

Patah kayu bengkok

(Patah kayu yang bengkok)

Bengkok dimakan api

(Bengkok dimakan api)

Apinya clang curupan

(Apinya hampir padam)

Bengkok dimakan api

(Bengkok dimakan api)

Apinya clang curupan

(Apinya hampir padam)

Nang mana batis kutung

(Siapa yang kaki buntung)

Dikitipi dawang

(Berarti dimakan bidawang)

Nang mana batis kutung

(Siapa yang kaki buntung)

Dikitipi dawang

(Berarti dimakan bidawang)

Bari-bari: sejenis binatang kecil yang memenuhi buah/sampah

Bidawang: Sejenis binatang penyusut



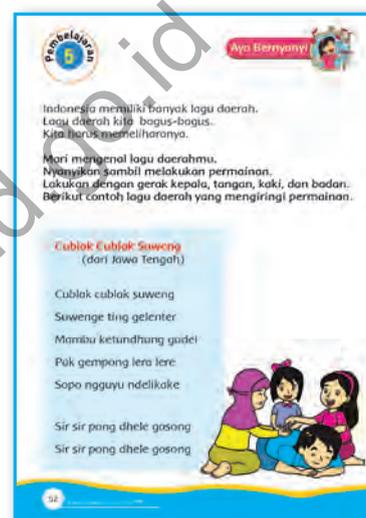
6. Dengan permainan, siswa mampu melakukan gerak bertumpu dengan tangan dan lengan depan/belakang/samping, bergantung, sikap kapal terbang, dan berdiri dengan salah satu kaki menolak, mengayun, melayang di udara, berputar, dan mendarat) dengan tepat.
7. Dengan bermain, siswa dapat menyebutkan gerakan-gerakan yang dilakukan dalam permainan dengan percaya diri.
8. Dengan bermain, siswa mampu mengemukakan pendapat tentang permainan yang dilakukan secara lisan.
9. Dengan mengamati teks, tentang anggota kelompok musik siswa mampu menentukan pasangan bilangan dengan jumlah tertentu secara tepat.

Media dan alat pembelajaran:

1. Buku siswa.
2. Kertas.
3. Batu kerikil (kecil).

Langkah-langkah kegiatan bagian satu:

1. Siswa bertanya jawab dengan guru tentang lagu-lagu daerah yang biasa dilagukan sambil bermain.
2. Siswa mengamati teks dengan bantuan guru.
3. Siswa mengenal lagu Cublak Cublak Suweng dari Jawa Tengah dan Ampar Ampar Pisang dari Kalimantan.
4. Siswa mengenal lagu daerah setempat yang biasa dilagukan sambil bermain.
5. Guru mengenalkan lagu-lagu daerah berikut:
6. Siswa bertanya jawab tentang kegiatan yang akan dilakukan bersama guru. Bahwa siswa akan bernyanyi sambil bermain yang akan dilakukan secara berkelompok. Siswa menyebutkan aturan kegiatan berkelompok antara lain saling bekerja sama, saling menghormati, saling menghargai, kompak, dan tertib.
7. Siswa dikenalkan dengan permainan Cublak Cublak Suweng. Berikut ini aturan permainannya:
 - Salah satu siswa duduk bersujud, bertumpu dengan kedua tangan/lengan dengan menutup mata.
 - Siswa-siswa yang lainnya duduk bertumpu pada dua kaki dan membuka telapak tangannya di atas punggung seorang siswa sambil menyanyikan Cublak Cublak Suweng.
 - Salah satu siswa memegang satu buah batu dan menjalankan batu tersebut dengan tangannya di atas telapak tangan teman-temannya secara bergantian.
 - Ketika lagu selesai dinyanyikan batu diletakkan di atas tangan seorang siswa.
 - Lalu semua siswa menggenggam tangan sambil menggoyang-goyangkannya dan menyanyikan sir.. sir.. pong....dele gopong berkali-kali.



- Siswa yang bersujud bangun dan menebak di tangan siapa batu tersebut disimpan.
 - Jika tebakannya tepat maka siswa yang memegang batu menggantikan siswa yang duduk bersujud.
 - Jika tebakannya salah maka yang menebak kembali duduk bersujud untuk bermain Cublak Cublak Suweng dari awal.
 - Permainan Cublak-Cublak Suweng efektif jika pesertanya berjumlah 5-7 siswa.
8. Siswa juga dikenalkan dengan permainan Ampar-Ampar Pisang. Berikut ini aturan permainannya.
 - Siswa duduk di lantai dengan rapi dan kaki di luruskan ke depan.
 - Seorang siswa memandu permainan dengan menyanyikan lagu Ampar-Ampar Pisang sambil bergantian menyentuh kaki semua anak.
 - Kaki terakhir yang disentuh ketika lagu selesai dinyanyikan maka kaki itulah yang dilipat atau tidak diikuti dalam nyanyian berikutnya.
 - Permainan terus dilanjutkan hingga tersisa satu kaki yang tidak dilipat. Kaki itulah yang menjadi pemenangnya.
 9. Siswa dibagi dalam 2 kelompok. Kelompok pertama melakukan permainan "Cublak Cublak Suweng". Kelompok kedua melakukan permainan "Ampar Ampar Pisang".
 10. Usai bermain siswa berdiskusi tentang gerakan-gerakan yang dilakukannya antara lain, bersujud dengan bertumpu pada kedua ujung telapak kaki, kedua lutut dan kedua tangannya; duduk dengan bertumpu pada kedua kaki, menggerakkan tangan dari satu telapak tangan teman ke telapak teman lainnya; menjulurkan ke dua kaki, melipat kaki dengan duduk bersila dengan tertib.
 11. Secara berkelompok siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan yang terdapat di dalam buku siswa dan menuliskan jawabannya secara singkat di buku siswa.
 12. Usai mengerjakan latihan di buku siswa, siswa mendengarkan dan mengamati guru bercerita tentang pagelaran musik yang mengiringi sebuah permainan tradisional. Dalam pagelaran music tersebut terdapat dua kelompok pemain musik, yaitu peniup suling dan pemain gitar.
 13. Guru membuat tabel di papan tulis yang terdiri dari kolom peniup suling dan pemain gitar.
 14. Guru meminta 12 siswa maju ke depan kelas
 - Guru bertanya pada siswa, jika pemain suling terdiri dari 6 siswa, berapa jumlah siswa pemain gitar?
 - Siswa diminta berhitung sampai 6 lalu memisahkan diri dari barisan semula. Kelompok ini adalah peniup suling.

Ayo Lakukan!

Jawablah pertanyaan di bawah ini. Lalu certakan jawabanmu kepada temanmu. Dengarkan juga temanmu bercerita.

Apakah kamu senang menyanyikan lagu daerah?

Lagu daerah apa yang kamu sukai?

Lagu daerah apa saja yang kamu ketahui?

Ayo Berlatih!

Ada pengiringi tari dengan bermain musik. Ada 16 siswa yang ikut bermain. Ada siswa yang meniup suling. Ada siswa yang bermain gitar. Semua bekerja sama dengan bersemangat.

Tuliskan pasangan bilangan pada soal berikut. Jumlah keduanya harus 16. Perhatikan contoh.

Siswa meniup suling	dan	Siswa bermain gitar
1 orang	dan	15 orang
... orang	dan	14 orang
... orang	dan	12 orang
5 orang	dan	... orang
... orang	dan	10 orang
7 orang	dan	... orang

Pasangkan bilangan siswa meniup suling dan bermain gitar. Jumlah pasangannya harus 15.

Siswa meniup suling	dan	Siswa bermain gitar
4	•	5
6	•	11
7	•	13
10	•	9
2	•	8

Latihan 23 **Latihan 24**

Membuat pasangan bilangan dari 1 sampai 20.



- Guru bertanya pada siswa, berapa jumlah siswa pemain gitar?
 - Siswa diminta menjawabnya.
 - Guru menanyakan kembali pada siswa, jika peniup suling terdiri dari 8 siswa, berapa jumlah siswa pemain gitar?
 - Sejumlah 8 siswa memisahkan diri dari barisan. Siswa diminta menghitung jumlah siswa yang berada di barisan?
 - Siswa diminta untuk mencari pasangan bilangan lainnya dari bilangan 12.
 - Guru menuliskan jawaban pada tabel di papan tulis.
15. Untuk menguatkan konsep dan kerja sama, siswa bermain dalam kelompok.
 16. Siswa dikelompokkan dengan jumlah kelompok antara 11-20 siswa.
 17. Setiap kelompok berperan sebagai kelompok pemain musik. Mereka harus membagi kelompok menjadi peniup suling dan pemain gitar.
 18. Setiap kelompok diminta untuk membuat variasi pembagian siswa untuk peniup suling dan pemain gitar yang disebut dengan variasi keluarga bilangan.
 19. Setiap kelompok diberikan waktu untuk mendiskusikan berbagai variasi keluarga bilangan yang mungkin dari sebuah bilangan.
 20. Masing-masing kelompok mendapatkan kertas kosong untuk menuliskan variasi keluarga bilangan.
 21. Setiap kelompok menampilkan alternatif variasi keluarga bilangan berdasarkan jumlah anggota kelompoknya.
 22. Guru menutup kegiatan dengan mengingatkan siswa bahwa satu masalah bisa dipecahkan dengan berbagai cara. Matematika mengajarkan kita berpikir kreatif dalam mencari solusi sebuah permasalahan.
 23. Siswa mengerjakan latihan di buku siswa.

Penilaian:

1. Penilaian Sikap

No	Nama	Percaya Diri				Tertib				Santun			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.													
2.													
3.													
4.													

2. Penilaian Pengetahuan

Tes tertulis (lembar kerja di buku siswa)



3. Penilaian Keterampilan

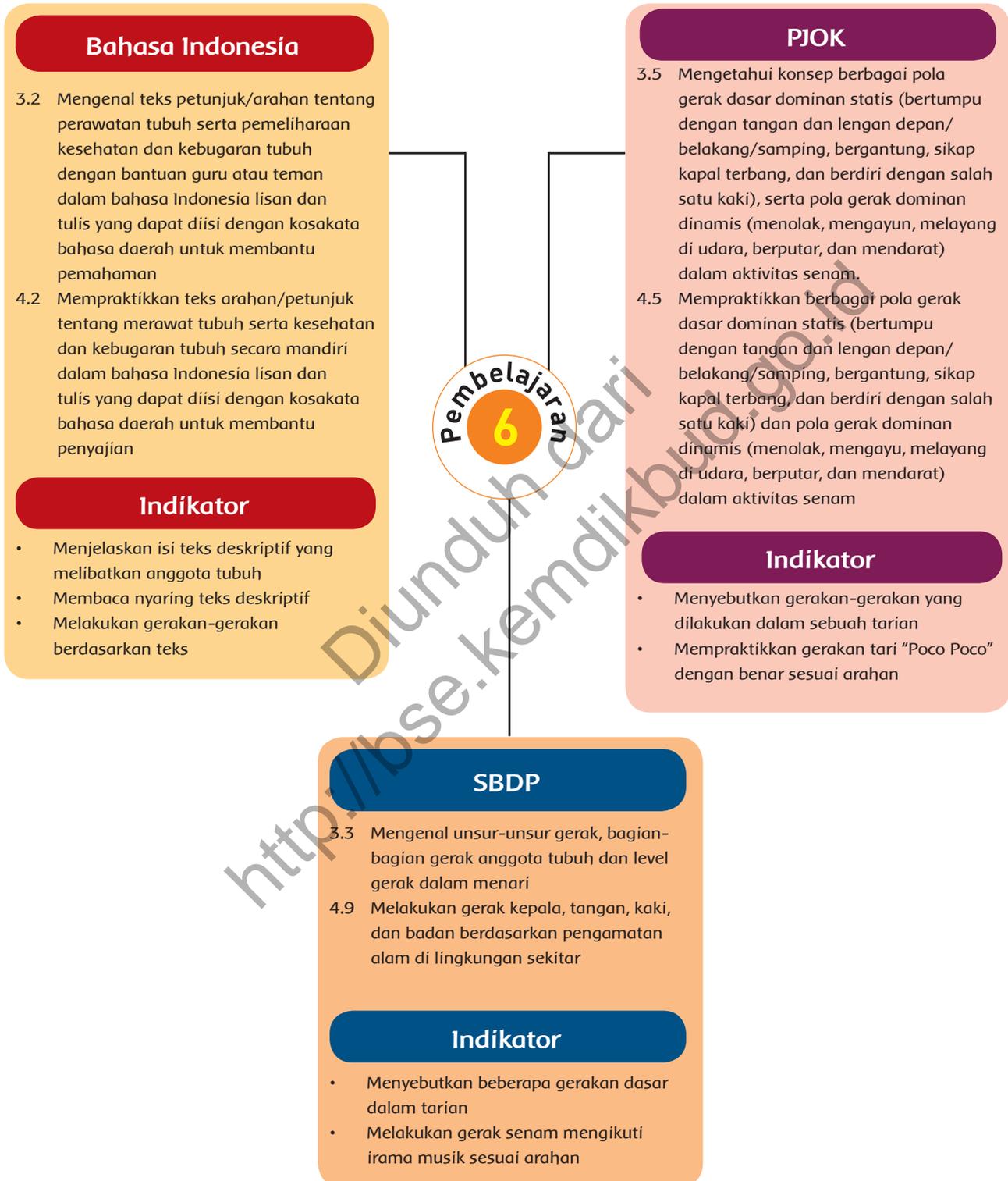
Rubrik: Kegiatan Melakukan Permainan Tradisional sambil Bernyanyi

NO	Kriteria	 Baik sekali 4	 Baik 3	 Cukup 2	 Perlu Bimbingan 1
1	Ketepatan aturan main	Kelompok mampu menjalankan urutan permainan dengan tepat	Kelompok melakukan 1-2 kali kesalahan urutan permainan	Kelompok melakukan 3-4 kali kesalahan urutan permainan	Kelompok belum mampu mengikuti aturan permainan
2	Penguasaan lagu	Kelompok mampu menghafal seluruh syair lagu, Irama tepat	Kelompok mampu menghafal seluruh syair lagu, Irama kurang tepat atau sebaliknya	Kelompok hanya mampu menghafal sebagian kecil syair lagu	Kelompok belum mampu menghafal syair lagu

Diunduh dari
<http://bse.kemdikbud.go.id>



Pemetaan Indikator Pembelajaran



Uraian Kegiatan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran:

1. Dengan tanya jawab bersama guru siswa dapat menjelaskan isi teks dengan santun.
2. Dengan mendengarkan guru membacakan teks, siswa dapat membaca nyaring teks dengan percaya diri.
3. Dengan menyimak isi teks yang dibacakan guru, siswa dapat mempraktikkan teks deskriptif dengan tertib.
4. Dengan bertanya jawab bersama guru, siswa dapat menyebutkan beberapa gerakan dasar sebuah tarian dengan santun.
5. Dengan mengamati gerakan guru, siswa mempraktikkan gerakan tarian dengan tertib.

Media dan alat pembelajaran:

1. Buku siswa.
2. Kaset Tari Poco-poco (atau menggunakan lagu/tarian daerah setempat).
3. Radio Tape.

Langkah-langkah kegiatan bagian satu:

1. Siswa mengamati gambar yang terdapat di dalam buku siswa.
2. Siswa membaca teks dengan bantuan guru.
3. Siswa bertanya jawab tentang Tari Yospan dan tarian daerah setempat yang terkenal.
4. Siswa membaca teks cara menari Yospan dengan bantuan guru.
5. Beberapa siswa praktik menari Poco Poco bersama guru di depan kelas dan diamati oleh siswa yang lain.
6. Semua siswa keluar kelas menuju ke lapangan untuk praktik menari yospan bersama-sama.
7. Siswa diminta membentuk lingkaran.
8. Guru mengajarkan Tari Yospan. Gerakan yang dilakukan
9. Dua langkah kecil ke kanan, kembali ke tempat.
10. Mundur satu atau dua langkah ke belakang.
11. Maju ke depan sambil berputar.
12. Begitu seterusnya, gerakan tersebut diulang-ulang.
13. Siswa memperhatikan dan mengikuti gerakan guru.
14. Gerakan terus dilakukan hingga semua siswa dapat melakukannya dengan baik.
15. Usai praktik menari Poco Poco siswa berbagi pendapat tentang tarian tersebut
16. Guru menutup kegiatan dengan menyampaikan bahwa menari juga bisa membuat



badan kita sehat.

17. Usai berlatih menari, guru menulis beberapa kata baru yang ada pada buku siswa di papan tulis.
18. Siswa boleh menambahkan dengan kata-kata baru yang mereka ketahui.
19. Salah satu siswa memimpin membaca nyaring kata-kata tersebut dengan cara menunjuknya satu persatu.
20. Beri kesempatan 2 atau tiga siswa melakukan hal yang sama.
21. Siswa diminta berkelompok sesuai dengan huruf awal nama mereka.
22. Secara bergantian setiap kelompok siswa diminta untuk membaca nyaring kata-kata di atas.
23. Usai berlatih membaca kata, siswa mengerjakan latihan menyusun huruf-huruf menjadi kata yang ada di dalam buku siswa.
24. Kegiatan ditutup dengan mengapresiasi siswa yang antusias dalam mengikuti kegiatan.



Penilaian:

1. Penilaian Sikap

No	Nama	Percaya Diri				Tertib				Santun			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.													
2.													
3.													
4.													

2. Penilaian Pengetahuan

Tes tertulis (lembar kerja di buku siswa)

3. Penilaian Keterampilan

Rubrik Mempraktikkan Tari Yospan

NO	Kriteria	Baik sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bimbingan 1
1	Ketepatan dalam mempraktikkan urutan gerakan	Mampu mempraktikkan seluruh urutan gerakan dengan tepat	Setengah atau lebih urutan gerakan dilakukan dengan tepat	Kurang dari setengah urutan gerakan dilakukan dengan tepat	Belum mampu melakukan urutan gerakan dengan tepat
2	Kepercayaan diri dalam melakukan gerakan	Tidak terlihat ragu-ragu	Terlihat ragu-ragu	Memerlukan bantuan guru	Belum terlihat kepercayaan diri



Remedial:

- Guru memberikan remedial matematika untuk konsep bilangan 11-20 menggunakan alat bantu.
- Guru memberikan remedial operasi penjumlahan bagi siswa yang belum menguasai operasi penjumlahan.

Kegiatan Alternatif:

- Menggambar Olahraga Kegemaran
- Permainan Penulis Udara
- Mengurutkan dari yang Lebih Besar
- Bercerita Olahraga Kegemaran Berpasangan
- Bermain Gobak Sodor

Refleksi Guru :

- Hal-hal apa saja yang perlu menjadi perhatian Bapak/Ibu selama pembelajaran?

Yellow rounded rectangular box for reflection response.

- Siswa mana saja yang perlu mendapatkan perhatian khusus?

Yellow rounded rectangular box for reflection response.

- Hal-hal apa saja menjadi catatan keberhasilan pembelajaran yang telah Bapak/Ibu lakukan?

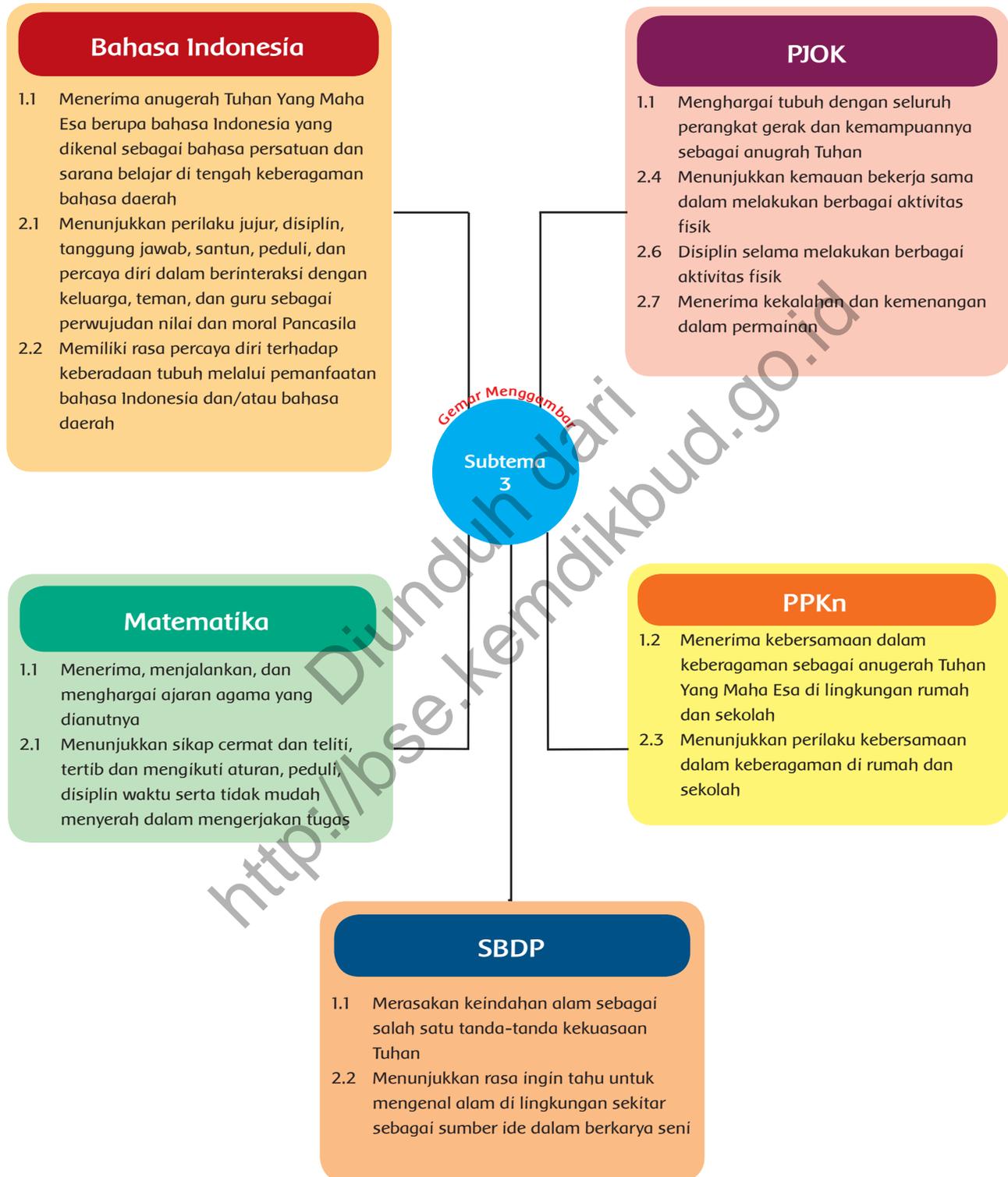
Yellow rounded rectangular box for reflection response.

- Hal-hal apa saja yang harus diperbaiki dan ditingkatkan agar pembelajaran yang Bapak/Ibu lakukan menjadi lebih efektif?

Yellow rounded rectangular box for reflection response.

Subtema 3: Gemar Menggambar

Pemetaan Kompetensi Dasar KI 1 dan KI 2



Pemetaan Kompetensi Dasar KI 3 dan KI 4

Bahasa Indonesia

- 3.1 Mengenal teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud, dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman
- 3.3 Mengenal teks terima kasih tentang sikap kasih sayang dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman
- 3.4 Mengenal teks cerita diri atau personal tentang keberadaan keluarga dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman
- 4.1 Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud, dan sifat benda serta peristiwa siang dan malam secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian
- 4.3 Menyampaikan teks terima kasih mengenai sikap kasih sayang secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian
- 4.4 Menyampaikan teks cerita diri/personal tentang keluarga secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian

PPKn

- 3.2 Mengenal tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan sekolah
- 3.3 Mengenal keberagaman karakteristik individu di rumah dan di sekolah
- 3.4 Mengenal arti bersatu dalam keberagaman di rumah dan di sekolah
- 4.2 Melaksanakan tata tertib di rumah dan di sekolah
- 4.3 Mengamati dan menceritakan kebersamaan dalam keberagaman di rumah dan sekolah
- 4.4 Mengamati dan menceritakan keberagaman karakteristik individu di rumah dan sekolah

PJOK

- 3.1 Mengetahui konsep gerak dasar lokomotor sesuai dengan dimensi anggota tubuh yang digunakan, arah, ruang gerak, hubungan, dan usaha, dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional
- 3.4 Mengetahui konsep bergerak secara seimbang dan cepat dalam rangka pengembangan kebugaran jasmani melalui permainan sederhana dan atau tradisional.
- 4.1 Mempraktikkan pola gerak dasar lokomotor yang dilandasi konsep gerak (seperti konsep tubuh, ruang, hubungan, dan usaha) dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional
- 4.4 Mempraktikkan aktivitas pengembangan kebugaran jasmani untuk melatih keseimbangan dan kecepatan tubuh melalui permainan sederhana dan atau tradisional.

SBDP

- 3.1 Mengenal cara dan hasil karya seni ekspresi
- 3.4 Mengamati berbagai bahan, alat, dan fungsinya dalam membuat karya
- 3.5 Mengenal karya seni budaya benda dan bahasa daerah setempat
- 4.1 Menggambar ekspresi dengan mengolah garis, warna, dan bentuk berdasarkan hasil pengamatan di lingkungan sekitar
- 4.2 Membuat karya seni ekspresi dengan memanfaatkan berbagai teknik cetak sederhana menggunakan bahan alam
- 4.4 Membentuk karya seni ekspresi dari bahan lunak
- 4.14 Membuat karya kerajinan dari bahan alam hasil limbah di lingkungan rumah melalui kegiatan melipat, menggantung, dan menempel

Matematika

- 3.2 Mengenal bilangan asli sampai 99 dengan menggunakan benda-benda yang ada di sekitar rumah, sekolah, atau tempat bermain
- 3.5 Mengenal bangun datar dan bangun ruang menggunakan benda-benda yang ada di sekitar rumah, sekolah, atau tempat bermain
- 4.7 Membentuk dan menggambar bangun baru dari bangun-bangun datar atau pola bangun datar yang sudah ada
- 4.10 Membaca dan mendeskripsikan data pokok yang ditampilkan pada grafik konkrit dan piktograf

Gemar Menggambar
Subtema
3



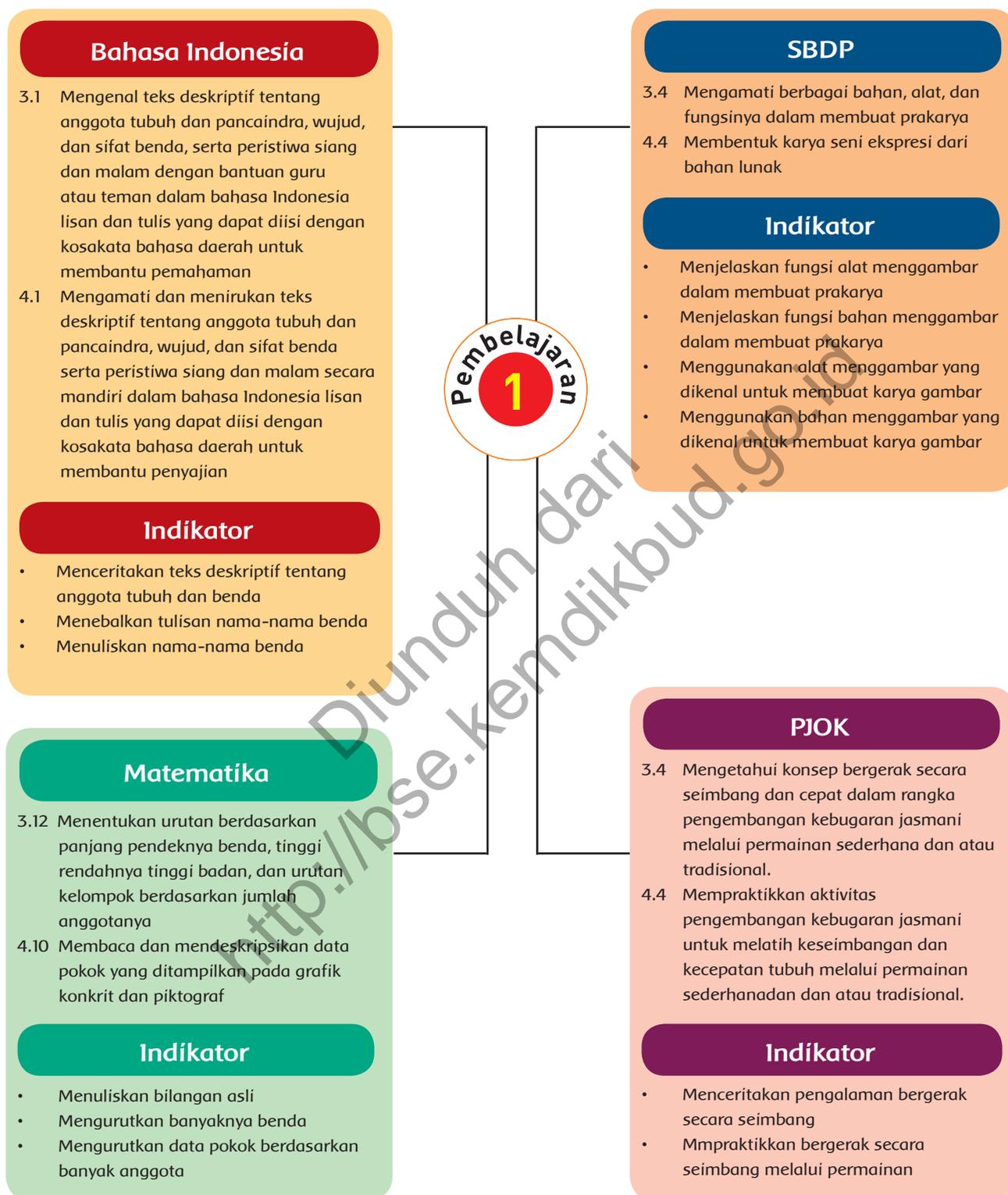
Ruang Lingkup Pembelajaran

Subtema 3: **Gemar Menggambar**

	Kegiatan Pembelajaran	Kemampuan Yang Dikembangkan
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berdiskusi tentang Kegemaran Menggambar 2. Mengurutkan Banyaknya Benda-benda 3. Mengenal Alat dan Bahan Menggambar 4. Membuat Garis untuk Berlatih Keseimbangan 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Disiplin, percaya diri, dan kerja sama <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengenal peralatan menggambar <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengolah informasi • Berkomunikasi
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal Profesi yang Berhubungan dengan Menggambar 2. Menebalkan Tulisan 3. Mencampur Warna 4. Membuat Gambar Pelangi 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Disiplin, percaya diri, dan kerja sama <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui profesi yang membutuhkan keterampilan menggambar • Mengetahui konsep bahwa pencampuran dua warna akan menghasilkan warna baru <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati • Praktik mencampur warna
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal Berbagai Teknik Menggambar 2. Menggambar dengan Berbagi Teknik 3. Olahraga sambil Membuat Kolase 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Disiplin, percaya diri, dan kerja sama <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui macam-macam teknik menggambar <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggambar, menempel • Melakukan gerak lokomotor
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendengarkan Ayah Bercerita 2. Berdiskusi Tentang Terima kasih 3. Mengidentifikasi Gambar 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Disiplin, percaya diri, dan kerja sama <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui pelukis besar • Mengidentifikasi cara menggambar <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati • Mengidentifikasi
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati Gambar dari Bentuk Geometris 2. Membuat Gambar dari Bentuk Geometris 3. Menggunting dan Menempel Bentuk Geometris 4. Mendiskusikan Teks 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Disiplin, percaya diri, dan kerja sama <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggambar dan mewarnai
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca Teks 2. Menyiapkan Pameran 3. Mengerjakan Latihan 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Disiplin, percaya diri, dan kerja sama <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memahami cara mengadakan pameran sederhana <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berkomunikasi



Pemetaan Indikator Pembelajaran



Uraian Kegiatan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran:

1. Dengan mengamati teks, siswa mampu menceritakan anggota tubuh dan benda-benda yang terdapat pada teks dengan percaya diri.
2. Dengan menyimak guru membaca, siswa mampu membaca nyaring teks tentang bagian tubuh dan benda-benda dengan kompak.
3. Dengan mengamati gambar siswa dapat menghitung banyak benda dan menuliskannya.
4. Dengan mengamati jumlah benda, siswa dapat menuliskan urutan banyaknya benda berdasarkan data pokok dengan bekerjasama.
5. Dengan membaca nyaring siswa mampu menyebutkan macam-macam alat dan bahan menggambar dengan percaya diri.
6. Dengan mengamati macam-macam alat dan bahan menggambar, siswa mampu menebalkan nama-nama alat dan bahan menggambar dengan teliti.
7. Dengan membuat garis lurus, siswa dapat berlatih keseimbangan dengan disiplin.
8. Dengan berlatih gerak keseimbangan, siswa dapat menceritakan tentang gerak seimbang dengan percaya diri.

Media dan alat pembelajaran:

1. Buku siswa.
2. Bola dari kertas atau bahan lain yang lunak.
3. Kanvas, kuas, palet, cat air, dan cat minyak (sebagai alternatif, guru dapat menggunakan gambar).
4. Kapur tulis atau bahan lain untuk membuat garis.

Langkah-langkah kegiatan:

1. Guru membuka kegiatan dengan bertanya jawab tentang menggambar. Siapa yang suka menggambar? Apa saja yang biasanya digambar? Bagaimana cara menggambar? Alat apa saja yang digunakan ketika menggambar? Bagaimana rasanya setelah gambar selesai dibuat? Apa manfaat menggambar? Apa pekerjaan untuk orang yang suka menggambar? Bagian tubuh mana yang digunakan saat menggambar.
2. Siswa mengamati teks dan mengidentifikasi isi teks dengan bertanya jawab.
3. Siswa membaca nyaring teks dengan bantuan guru.
4. Siswa mengadakan survey tentang kesukaan menggambar di kelas melalui permainan "Saya bertanya dan kamu menjawab".
5. Caranya adalah:
 - Siswa membuat dua barisan panjang dan berdiri saling berhadapan
 - Siswa paling ujung bertanya kepada siswa di hadapannya, "Apakah kamu suka menggambar?"



- Siswa yang ditanya akan menjawab, "Ya saya suka menggambar", atau "Tidak, saya tidak suka menggambar".
- Kemudian siswa yang menjawab bertanya kepada siswa di seberangnya dengan cara yang sama dan seterusnya sampai siswa terakhir bertanya kepada siswa pertama.
6. Setelah permainan usai siswa berdiri berkelompok berdasarkan jawaban yang mereka ajukan.
 7. Setiap kelompok menghitung jumlah anggota kelompoknya.
 8. Siswa menemukan jumlah siswa yang suka menggambar dan tidak.
 9. Usai permainan dengan bimbingan guru siswa menyimpulkan bahwa:
 - Siswa memiliki kesukaan masing-masing dan harus saling menghargai; tidak suka menggambar belum tentu tidak bisa menggambar. Tuhan memberi manusia banyak kemampuan, salah satunya menggambar; menggambar adalah kegiatan yang menyenangkan dan bermanfaat; siswa dapat bercerita dengan menggambar, lewat menggambar kamu bisa merasakan keindahan dan menghasilkan sesuatu yang indah, menggambar juga bisa menjadi pekerjaan.
 10. Guru menyampaikan penjelasan bahwa Tuhan Maha Indah dan menyukai keindahan
 11. Kemudian siswa berlatih menghitung dan menuliskan angka hasil perhitungannya pada buku.
 12. Siswa mengurutkan hasil perhitungannya dari angka yang terbesar menuju terkecil dan sebaliknya.
 13. Kegiatan dilanjutkan dengan membuat beberapa garis lurus atau berbelok di halaman sekolah yang dilakukan secara berkelompok.
 14. Siswa mempraktikkan jalan maju & mundur meneliti garis tanpa keluar garis secara bergantian dalam kelompoknya.
 15. Siswa mengamati gambar tentang alat dan bahan menggambar pada buku siswa.
 16. Siswa menyebutkan alat dan bahan menggambar yang sudah mereka kenal dan menjelaskan kegunaannya. Siswa yang lain mendengarkan dengan tertib.
 17. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang bermacam-macam peralatan menggambar selain pensil warna dan krayon yang biasa digunakan siswa beserta manfaatnya. Misalnya pensil warna, crayon, cat air untuk menggambar dan mewarnai gambar; kanvas dan buku gambar adalah wadah untuk menggambar; kuas digunakan untuk menggambar dengan menggunakan cat air, dan lain-lain.



18. Siswa menyebutkan dan menjelaskan kembali alat dan bahan menggambar beserta kegunaannya.
19. Siswa membaca nyaring kosakata yang berkaitan dengan menggambar dengan bantuan guru.
20. Siswa mengeja kosa kata yang berkaitan dengan menggambar dengan bantuan guru.
21. Siswa mengerjakan latihan menebalkan latihan huruf.
22. Siswa mengidentifikasi gambar benda-benda untuk kegiatan menggambar dengan menuliskan nama alat di kotak yang tersedia
23. Guru menutup pelajaran dengan menyampaikan bahwa Tuhan memberi manusia kemampuan yang beragam termasuk menggambar. Jika berlatih serius, siswa pasti bisa menggambar dengan indah.

Penilaian:

1. Pengamatan sikap:

No	Nama	Percaya Diri				Disiplin				Bekerja Sama			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.	Udin												
2.	Lani												
3.	Siti												
4.												

2. Penilaian pengetahuan:

Instrumen penilaian: tes tertulis (isian)
Tes tertulis lembar kerja di buku siswa

3. Penilaian keterampilan:

Rubrik Menyampaikan Pendapat tentang Gambar

No.	Kriteria	 Baik sekali 4	 Baik 3	 Cukup 2	 Perlu Bimbingan 1
1	Kemampuan menyampaikan pendapat tentang menggambar	Siswa mampu berpendapat tentang menggambar dengan 3 atau lebih kalimat	Siswa mampu berpendapat tentang menggambar dengan 2 kalimat	Siswa mampu berpendapat tentang menggambar dengan 1 kalimat	Siswa belum mampu berpendapat tentang menggambar
2	Percaya diri dalam menyampaikan pendapat	Tidak terlihat ragu-ragu	Terlihat ragu-ragu	Memerlukan bantuan guru untuk berpendapat	Belum mampu menunjukkan kepercayaan diri



Rubrik Identifikasi dan Menuliskan Peralatan Menggambar

No.	Kriteria	 Baik sekali 4	 Baik 3	 Cukup 2	 Perlu Bimbingan 1
1.	Jumlah peralatan gambar yang ditulis	3 atau lebih alat gambar	2 alat gambar	1 alat gambar	Belum mampu memilih alat gambar
2.	Ketepatan menuliskan nama alat gambar	Menuliskan 3 nama alat gambar dengan tepat	Menuliskan 2 nama alat gambar dengan tepat	Menuliskan 1 nama alat gambar dengan tepat	Belum mampu menuliskan nama alat gambar

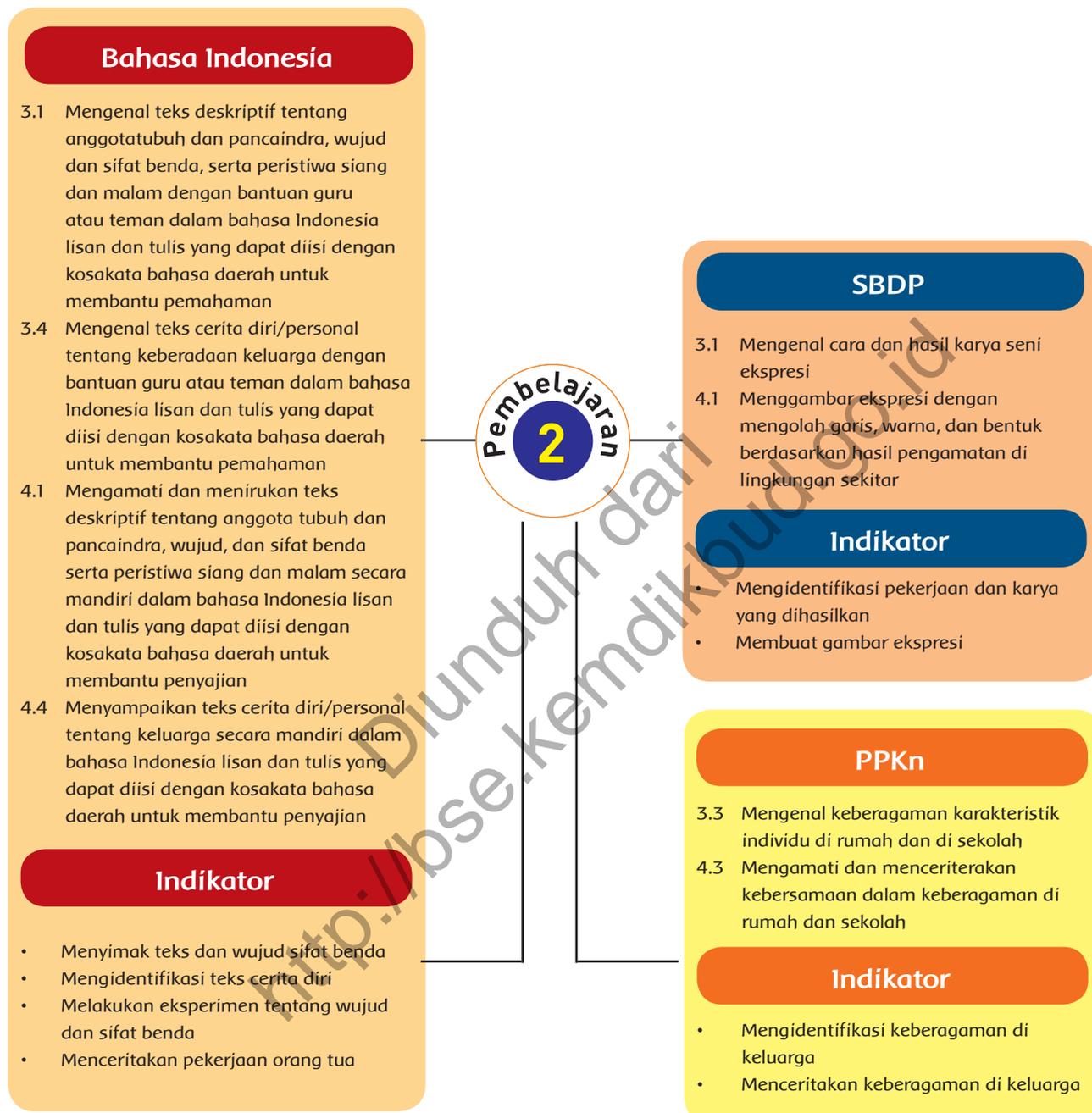
Alternatif kegiatan pembelajaran:

Menebak dan Mewarnai Peralatan Menggambar

Diunduh dari
<http://bse.kemdikbud.go.id>



Pemetaan Indikator Pembelajaran



Uraian Kegiatan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran:

1. Dengan memperhatikan teks bergambar, siswa mampu mengidentifikasi macam-macam profesi yang ada pada teks bergambar dengan bekerjasama.
2. Setelah mengidentifikasi, siswa mampu mengelompokkan macam-macam pekerjaan yang berhubungan dengan kemampuan menggambar dengan percaya diri.
3. Dengan menyimak guru membaca, siswa mampu menyebutkan nama-nama profesi dengan percaya diri.
4. Dengan bertanya jawab, siswa dapat memasang nama-nama pekerjaan yang membutuhkan keterampilan menggambar dengan hasil pekerjaannya.
5. Dengan bertanya jawab, siswa dapat menceritakan pekerjaan anggota keluarga dengan percaya diri.
6. Dengan memperhatikan contoh, siswa mampu menuliskan nama-nama profesi dengan tepat.
7. Dengan bertanya jawab, siswa dapat melakukan penelitian tentang pekerjaan orang-orang terdekat yang membutuhkan keterampilan menggambar dengan disiplin.
8. Dengan menyimak, siswa dapat membaca teks tentang sifat benda dengan percaya diri.
9. Dengan tanya jawab, siswa mampu memprediksi apa yang akan terjadi jika dua warna dicampur dengan bekerja sama.
10. Dengan praktik, siswa mampu menemukan akibat dari pencampuran dua warna dasar dengan percaya diri.
11. Setelah menemukan hasil praktik, siswa menyimpulkan hasil praktiknya dengan percaya diri.
12. Setelah mengetahui warna-warna pelangi, siswa dapat memilih warna-warna yang akan digunakan untuk praktik menggambar dengan disiplin.
13. Setelah menentukan warna-warna yang dibutuhkan, siswa dapat menggambar pelangi dengan percaya diri.

Media dan alat pembelajaran:

1. Buku siswa, 1 lembar kertas kosong atau buku gambar siswa.
2. Pewarna makanan (warna merah, kuning, biru).
3. Wadah untuk mencampur warna, kuas.

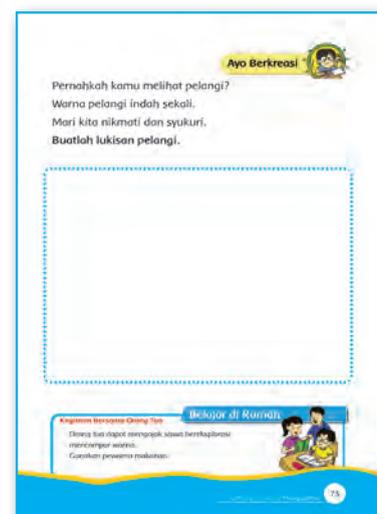
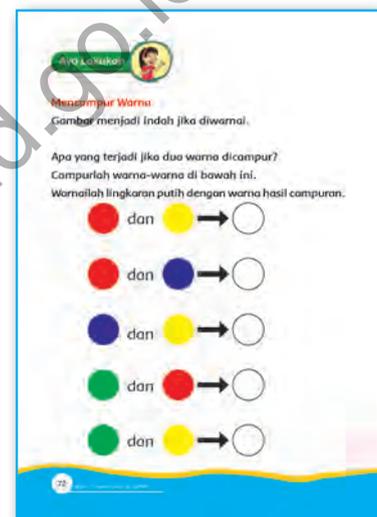
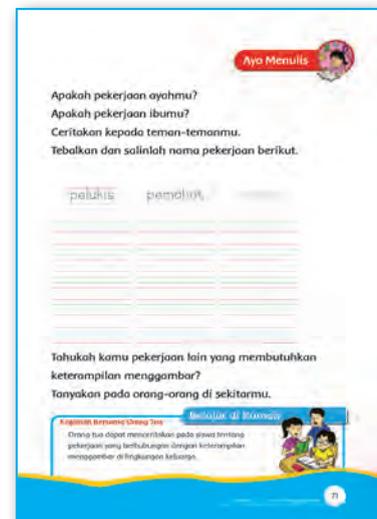
Langkah-langkah kegiatan:

1. Kegiatan dibuka dengan tanya jawab tentang pekerjaan. Siswa menceritakan pekerjaan orangtua dan orang-orang di sekitar mereka.
2. Siswa mengidentifikasi mana pekerjaan yang mereka sebutkan yang membutuhkan keterampilan menggambar
3. Siswa mengamati gambar pada buku siswa dan menyebutkan nama pekerjaan yang terdapat pada teks.
4. Siswa menjelaskan masing-masing pekerjaan, misalnya



tukang jahit dapat membuat baju dan hasilnya bisa kita pakai, arsitek bisa membuat gambar rumah sebelum rumah dibuat, dan seterusnya.

5. Siswa mengidentifikasi pekerjaan yang berkaitan dengan menggambar.
6. Siswa mengemukakan pendapat pekerjaan apa yang paling mereka sukai, siswa juga bisa menyebutkan cita-cita mereka jika sudah besar nanti.
7. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pekerjaan untuk siswa yang suka menggambar, antara lain arsitek, pelukis, pemahat, desainer baju, animator, ilustrator dan lain-lain. Jika mungkin guru memperlihatkan bentuk visualnya.
8. Kemudian siswa membaca nyaring teks.
9. Siswa mengerjakan latihan mengidentifikasi pekerjaan yang membutuhkan keterampilan menggambar pada buku siswa.
10. Kemudian siswa bertanya jawab tentang hasil karya suatu pekerjaan. Misalnya, satu siswa bertanya kepada siswa lain, apa yang dihasilkan oleh penjahit? Siswa lain menjawab, "Baju". Siswa melakukannya secara bergantian. Libatkan siswa untuk memilih siapa yang akan bertanya dan menjawab.
11. Usai bertanya jawab siswa memasang gambar terkait tema pada buku siswa.
12. Siswa berlatih menulis dengan menyalin tulisan pada buku siswa.
13. Selanjutnya Siswa membandingkan gambar berwarna dan tidak berwarna.
14. Siswa memberi pendapat mana gambar yang menurut mereka lebih indah.
15. Siswa menyimpulkan bahwa warna membuat gambar indah.
16. Siswa menyebutkan nama-nama warna.
17. Siswa mendengarkan penjelasan guru bahwa warna terbagi dari warna primer (dasar) dan warna sekunder (turunan, yang merupakan hasil perpaduan warna-warna).
18. Siswa menyebutkan nama-nama warna primer dan sekunder.
19. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang praktik:
 - Siswa berkelompok dengan anggota sekitar lima orang perkelompok
 - Siswa mengitari meja praktek/meja kelas untuk melakukan percobaan mencampur warna.
 - Setiap kelompok mencoba mencampur dua warna primer, misalnya warna kuning dan biru, kuning dan merah.
 - Siswa mencampur dua warna primer dengan menggunakan kuas (atau alat lain) dan meletakkan di wadah yang tersedia, lalu mengamati bersama



apa yang terjadi?

- Siswa menginformasikan hasil percobaan dengan mengucapkan bersama, "Jika warna A dicampur dengan warna B, maka akan menghasilkan warna X, dan seterusnya.
- Kuas atau alat pencampur dicuci bersih usai digunakan untuk mencampur warna lain.
- Siswa melakukan secara bergantian
- Siswa menorehkan hasil pencampuran warna di lembar kerja yang ada di buku siswa.
- Dengan hasil yang diperoleh dari praktik mencampur warna, siswa membuat lukisan pelangi pada buku siswa. Siswa juga bisa menggambar pelangi dengan menggunakan pensil warna atau krayon.

Pengayaan:

Guru mengundang narasumber (guru tamu) untuk kegiatan peran profesi. Guru tamu yang diundang adalah yang profesinya membutuhkan keterampilan menggambar. Guru tamu bisa orangtua siswa atau anggota keluarga siswa atau orang lain yang bisa diajak kerja sama.

Penilaian:

1. Pengamatan sikap:

No	Nama	Percaya Diri				Disiplin				Bekerja Sama			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.	Udin												
2.	Lani												
3.	Siti												
4.												

2. Penilaian pengetahuan:

Tes tertulis lembar kerja di buku siswa

3. Penilaian keterampilan:

Lembar Pengamatan Praktik Mencampur Warna dari 3 Warna Primer

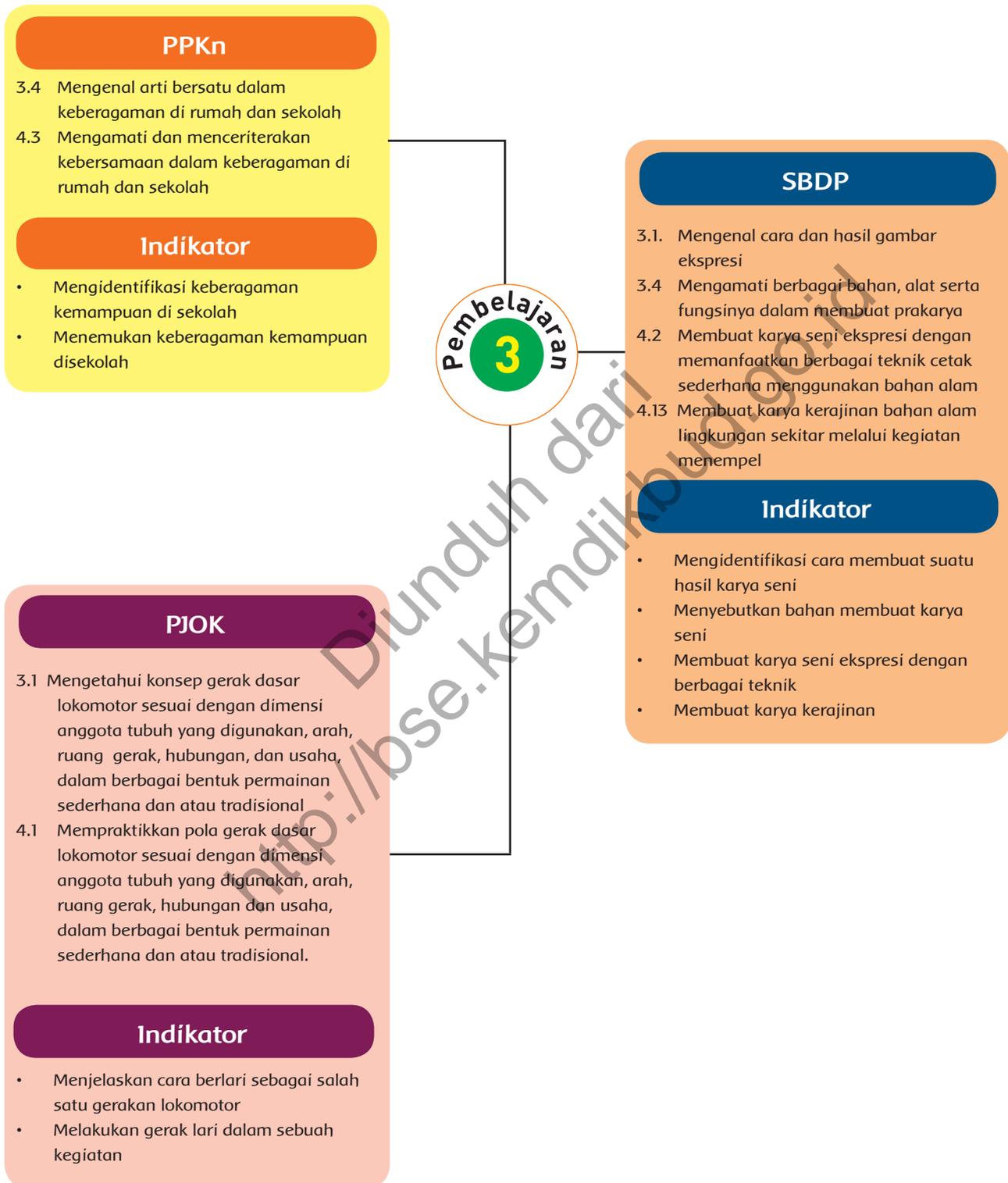
No.	Kriteria	Terlihat (✓)	Belum Terlihat (✓)
1.	Siswa mampu membuat lebih dari 4 warna baru dari campuran 3 warna primer
2.	Siswa antusias melakukan percobaan

Alternatif kegiatan pembelajaran:

Mengundang profesional yang berhubungan dengan menggambar



Pemetaan Indikator Pembelajaran



Uraian Kegiatan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran:

1. Setelah tanya jawab, siswa dapat menyebutkan tiga cara melukis dengan percaya diri.
2. Setelah menyebutkan cara berlari, siswa dapat melakukan praktik berlari melalui permainan dengan disiplin.
3. Setelah menyimak penjelasan guru, siswa dapat menyebutkan cara berlari dengan percaya diri.
4. Setelah menyebutkan urutan permainan, siswa dapat membuat kolase melalui permainan dengan disiplin.
5. Setelah bertanya jawab siswa dapat menyebutkan urutan permainan membuat kolase dengan percaya diri.
6. Dengan memperhatikan penjelasan guru tentang cara menghias apel, siswa dapat membuat karya kolase dengan bekerjasama.
7. Dengan memperhatikan penjelasan guru tentang urutan cara melukis dengan teknik pencerminan, siswa mampu melukis dengan teknik pencerminan dengan percaya diri.
8. Dengan memperhatikan penjelasan guru tentang urutan cara melukis dengan jari, siswa mampu melukis dengan jari dengan percaya diri.
9. Dengan tanya jawab, siswa dapat menyimpulkan manfaat kegiatan permainan yang mereka lakukan dengan bekerjasama.

Media dan alat pembelajaran:

- Cat air, kertas gambar, kertas warna yang disobek-sobek, lem, karton manila dengan gambar pola apel.

Langkah-langkah kegiatan:

1. Siswa bertanya jawab tentang cara-cara melukis.
2. Siswa mengenal teknik melukis dengan jari, melukis dengan pencerminan dan melukis dengan kolase melalui kegiatan tanya jawab.
3. Siswa di bagi kelompok, mengambil kertas gambar dan memberinya nama.
4. Siswa membasahi ujung jarinya dengan cat air lalu mengaplikasikannya di atas kertas gambar. Setiap jari mewakili satu warna agar warna tak bercampur. Beberapa kali siswa mencelupkan jarinya ke dalam cat air dan mengaplikasikannya di kertas gambar. Siswa bebas berkreasi sesuai dengan imajinasinya. Setelah selesai, kertas dibiarkan terbuka hingga cat mengering dan siswa mencuci tangan hingga bersih.
5. Siswa bertanya jawab bersama guru, lalu menyimpulkan bahwa mereka baru saja membuat lukisan dengan teknik melukis dengan jari.
6. Kemudian siswa mengambil selembar kertas gambar, memberi nama dan melipatnya menjadi dua bagian sama besar lalu membukanya kembali. Tepat dibagian tengah, siswa membubuhkan beberapa warna cat air pilihan



mereka, lalu menutupnya kembali. Dengan menggunakan jari atau benda tumpul, tekan perlahan bagian yang terkena cat ke kiri-kanan, atas bawah sampai cat merata dan tidak menumpuk di satu bagian. Lalu buka kertas gambar dan lihat hasilnya. Biarkan kertas gambar terbuka sampai cat mengering.

7. Dengan bertanya jawab bersama guru siswa menyimpulkan bahwa mereka baru saja membuat lukisan dengan teknik pencerminan.
8. Lukisan bisa dipajang di kelas untuk memotivasi siswa sebelum dimasukkan ke dalam kumpulan portfolio siswa
9. Siswa dengan bimbingan guru berjalan menuju lapangan dengan tertib
10. Siswa mendengarkan penjelasan guru bahwa mereka akan melukis dengan teknik kolase secara berkelompok dan dilakukan sambil bermain.
11. Sebelum memulai permainan, guru membagi siswa ke dalam empat kelompok.
12. Sambil bertanya jawab guru menjelaskan bahwa :

- Masing-masing kelompok memiliki pos sesuai nomor urut kelompok.
- Di setiap pos terdapat dua titik. Di titik pertama tersedia karton manila dengan gambar apel yang besar (bisa diganti dengan gambar lain). Pada arah bersebrangan (dengan jarak minimal sekitar sepuluh meter) tersedia lem dan robekan kertas untuk ditempelkan pada gambar yang tersedia.
- Siswa berlari dari tempat mengambil robekan kertas ke tempat gambar untuk menempelkan kertas. Guru menjelaskan cara berlari yang benar, menggunakan sepatu olahraga, hanya ada satu siswa yang berlari dalam kelompok, siswa kedua baru berlari jika siswa pertama sudah sampai di barisan (tidak berpapasan), tidak tergesa-gesa dan berlari lurus.
- Guru mengingatkan bahwa gambar tidak boleh melampaui garis, tertutup rapat, dan rapi.
- Sebelum memulai kegiatan beberapa siswa mengulang penjelasan guru

13. Siswa berbaris rapi di belakang wadah yang berisi potongan kertas dan lem berdasar kelompok. Ketika aba-aba tanda mulai dibunyikan, siswa terdepan mengambil sehelai robekan kertas, memberinya lem lalu berlari menuju gambar, menempelkan kertas di atas gambar, lalu kembali ke kelompoknya dan berdiri dibarisan paling belakang. Siswa kedua melakukan hal yang sama dengan siswa pertama, dan selanjutnya sampai guru membunyikan aba-aba tanda permainan usai. Siswa saling memotivasi anggota kelompoknya.
14. Usai permainan, siswa duduk melingkar dan bertanya jawab dengan guru tentang kegiatan yang baru saja mereka lakukan. Dengan bantuan guru siswa menyimpulkan bahwa mereka melakukan beberapa tugas secara bersama untuk menghasilkan sebuah gambar. Kebersamaan membuat tugas menjadi lebih ringan dan hasilnya juga lebih baik.



Penilaian:

1. Pengamatan sikap:

No	Nama	Percaya Diri				Disiplin				Bekerja Sama			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.	Udin												
2.	Lani												
3.	Siti												
4.												

2. Penilaian pengetahuan:

Tes tertulis lembar kerja di buku siswa

3. Penilaian keterampilan:

Rubrik Melukis dengan Jari dan Mencetak

No.	Kriteria	 Baik sekali 4	 Baik 3	 Cukup 2	 Perlu Bimbingan 1
1.	Jumlah lukisan yang dihasilkan	Kelompok mampu menghasilkan 3 atau lebih lukisan	Kelompok mampu menghasilkan 2 lukisan	Kelompok mampu menghasilkan 1 lukisan	Kelompok belum mampu menghasilkan lukisan
2.	Kemampuan mencetak beragam bentuk	Kelompok mampu mencetak 3 atau lebih ragam bentuk	Kelompok mampu mencetak 2 ragam bentuk	Kelompok mampu mencetak 1 ragam bentuk	Kelompok belum mampu mencetak ragam bentuk

Rubrik Kegiatan Berolahraga dan Membuat Kolase

No.	Kriteria	 Baik sekali 4	 Baik 3	 Cukup 2	 Perlu Bimbingan 1
1	Kemampuan melakukan gerak lokomotor (berlari)	Koordinasi gerakan kaki dan tangan sesuai serta posisi badan tepat (tidak terlalu condong ke depan atau ke belakang)	Koordinasi gerakan kaki dan tangan sesuai namun posisi badan kurang tepat	Koordinasi gerakan kaki dan tangan kurang sesuai namun posisi badan tepat	Belum mampu melakukan gerakan tari
2	Luas bidang penempelan	Rangkaian kolase ditempel pada seluruh pola gambar	Rangkaian kolase ditempel pada setengah atau lebih pola gambar	Rangkaian kolase ditempel pada kurang dari setengah pola gambar	Belum mampu menempel
3	Kerjasama kelompok	Seluruh anggota kelompok berpartisipasi aktif	Setengah atau lebih anggota kelompok berpartisipasi aktif	Kurang dari setengah anggota kelompok berpartisipasi aktif	Seluruh anggota kelompok terlihat pasif



Pemetaan Indikator Pembelajaran

BAHASA INDONESIA

- 3.3 Mengetahui teks terima kasih tentang sikap kasih sayang dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman
- 4.3 Menyampaikan teks terima kasih mengenai sikap kasih sayang secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian

Indikator

- Menceritakan isi teks terima kasih
- Menyampaikan terima kasih

SBDP

- 3.1 Mengetahui cara dan hasil karya seni ekspresi
- 3.4 Mengamati berbagai bahan, alat serta fungsinya dalam membuat prakarya
- 4.2 Membuat karya seni ekspresi dengan memanfaatkan berbagai teknik cetak sederhana menggunakan bahan alam
- 4.13 Membuat karya kerajinan bahan alam lingkungan sekitar melalui kegiatan menempel

Indikator

- Mengidentifikasi beberapa jenis teknik menggambar
- Menyebutkan bahan-bahan yang digunakan dalam membuat karya seni



PPKn

- 3.2 Mengetahui tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan sekolah
- 3.4 Mengetahui arti bersatu dalam keberagaman di rumah dan sekolah
- 4.2 Melaksanakan tata tertib di rumah dan di sekolah
- 4.4 Mengamati dan menceritakan keberagaman karakteristik individu di rumah dan sekolah

Indikator

- Mengidentifikasi aturan yang berlaku di rumah
- Mengidentifikasi alternatif kegiatan yang dipilih
- Menemukan contoh aturanyang berlaku di rumah
- Mengamati perbedaan pilihan kegiatan di sekolah



Uraian Kegiatan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran:

1. Dengan mendengarkan, siswa mampu menceritakan kembali teks terima kasih yang didengar dengan bahasa mereka sendiri dengan percaya diri.
2. Dengan mengamati pertanyaan-pertanyaan pada buku, siswa dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan melalui bercerita dengan percaya diri.
3. Dengan membaca teks, siswa mendapatkan informasi tentang pentingnya berterima kasih melalui bekerjasama.
4. Dengan pengamatan dan diskusi kelompok siswa mampu mengidentifikasi teknik menggambar dengan percaya diri.
5. Dengan pengamatan dan diskusi kelompok siswa mampu mengidentifikasi bahan-bahan menggambar dan membuat kerajinan tangan dengan bekerjasama.
6. Dengan mengetahui alat dan bahan menggambar siswa dapat bekerja sama membuat gambar secara berkelompok dengan disiplin.
7. Dengan mengikuti semua kegiatan, siswa dapat menghargai hasil karya dengan jujur.

Media dan alat pembelajaran:

1. Buku siswa.
2. Buku paket, gambar-gambar yang menggunakan teknik melukis dengan jari, pencerminan, dan kolase.

Langkah-langkah kegiatan:

1. Siswa bertanya jawab tentang isi teks setelah mendengarkan guru membacakannya. Siapa yang suka mendengarkan cerita? Apakah ayah dan ibu suka membacakan cerita? Senangkah kamu jika ayah ibumu bercerita? Apakah pelukis itu? Adakah pelukis di sekitarmu? Siapa pelukis yang kamu kenal? Adakah yang ingin menjadi pelukis?
2. Siswa mendengarkan penjelasan guru seputar pelukis
3. Siswa mengamati gambar seorang pelukis yang tertera pada buku siswa
4. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang Raden Saleh. Beliau adalah pelukis terkenal kebanggaan Indonesia. Namanya diabadikan sebagai nama sebuah jalan.
5. Siswa menceritakan kembali isi teks dengan menggunakan bahas sendiri
6. Siswa secara berpasangan bertanya jawab tentang isi teks
7. Siswa membaca nyaring teks dengan bantuan guru.
8. Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat



- pada buku siswa dengan cara bercerita.
9. Siswa bertanya jawab tentang cara-cara membuat gambar, lukisan, dan kerajinan tangan. Apa saja yang siswa ketahui tentang cara menggambar, bahan yang digunakan, alat yang dipakai, dan lain-lain.
 10. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang cara menggambar dan kolase
 11. Guru memperlihatkan gambar yang dibuat dengan berbagai cara
 12. Siswa mengamati gambar-gambar yang dipajang guru di kelas
 13. Siswa memberi pendapatnya apakah gambar itu sulit dibuat atau tidak
 14. Siswa menerka bagaimana gambar itu dibuat, bahan dan alat yang digunakan
 15. Siswa menyimpulkan karya seni dapat dibuat dengan berbagai cara dan hasilnya dapat digunakan sebagai hiasan rumah atau hadiah kepada keluarga atau teman.

Penilaian

1. Pengamatan sikap:

No	Nama	Percaya Diri				Disiplin				Bekerja Sama			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.	Udin												
2.	Lani												
3.	Siti												
4.												

2. Penilaian pengetahuan:

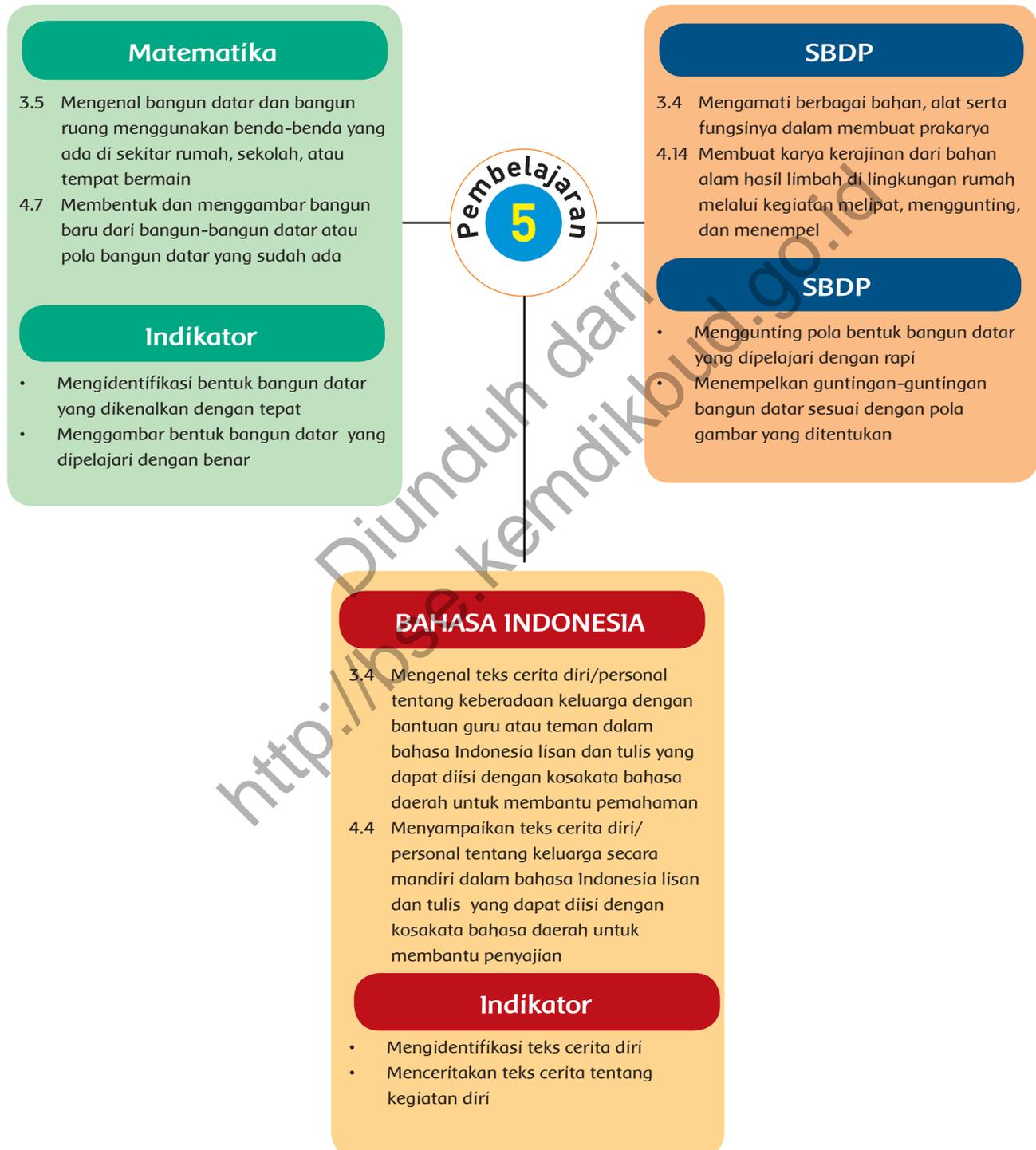
Tes tertulis lembar kerja di buku siswa

3. Penilaian keterampilan:

Lembar Pengamatan Kegiatan Mengidentifikasi Teks Cerita

No.	Kriteria	Terlihat (✓)	Belum Terlihat (✓)
1.	Mendengarkan cerita guru
2.	Menceritakan kembali isi teks dengan bahasa sederhana
3.	Membaca teks dengan suara nyaring

Pemetaan Indikator Pembelajaran



Uraian Kegiatan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran:

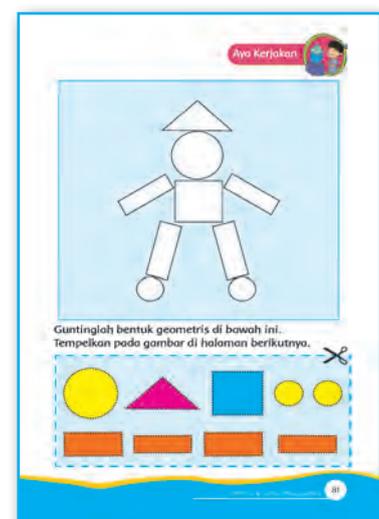
1. Dengan mengamati gambar sambil bermain, siswa mampu mengidentifikasi bentuk-bentuk bidang datar dengan bekerjasama.
2. Dengan mengidentifikasi, siswa mampu memberikan contoh benda-benda berbentuk bangun datar yang dipelajari dengan percaya diri.
3. Dengan melihat contoh, siswa mampu menggambar bentuk bangun datar yang telah dipelajari dengan percaya diri.
4. Dengan arahan guru, siswa mampu menggunting pola bentuk bangun datar yang dipelajari dengan disiplin.
5. Dengan menggunting siswa mampu menempel guntingan mengikut pola gambar yang ditentukan dengan disiplin.
6. Dengan membaca teks, siswa dapat mendiskusikan isi teks bersama.

Media dan alat pembelajaran:

- Buku siswa, pensil warna, krayon, gunting, lem.

Langkah-langkah kegiatan:

1. Siswa mendengarkan penjelasan guru bahwa siswa akan mempelajari tentang bentuk geometris.
2. Siswa mengamati benda-benda yang ada di lingkungan kelas.
3. Siswa menentukan benda di kelas yang akan diceritakannya di depan kelas
4. Siswa berbagi tentang hasil temuannya dan menjelaskannya dengan menyebut nama benda dan bentuknya.
5. Guru menunjukkan empat model bangun datar yaitu persegi, persegi panjang, segitiga, dan lingkaran.
6. Siswa mengidentifikasi ciri-ciri bangun datar. Segitiga memiliki tiga sisi, persegi memiliki empat sisi yang sama, dan seterusnya.
7. Siswa kembali menyebutkan kembali benda-benda di sekitar yang berbentuk persegi, persegi panjang, segitiga, lingkaran.
8. Siswa diminta menggambar bentuk-bentuk bangun datar yang dipelajari di kertas gambar/buku latihan.
9. Siswa menyimpulkan tentang jenis-jenis bangun datar dan cirinya dengan bantuan guru.
10. Siswa mengidentifikasi kembali bentuk-bentuk bangun datar yang baru saja dipelajari melalui berbagai bentuk bangun datar yang diperlihatkan guru
11. Siswa membuat tangram, menyusun bentuk bangun datar menjadi gambar yang indah.
12. Siswa mengamati gambar bangun datar yang terdapat pada buku siswa
13. Siswa menyebutkan nama-nama bangun datar yang dilihat
14. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang cara menggunakan gunting. Gunting dalam kegiatan ini



digunakan hanya untuk menggunting bangun datar yang terdapat di buku, tidak untuk menggunting yang lain.

15. Guru membagikan gunting yang dipergunakan secara bergantian
16. Siswa menggunting bangun datar yang terdapat pada buku siswa
17. Siswa menempelkan hasil guntingannya pada gambar tangram di bawahnya
18. Siswa menghias hasil karya tangramnya dengan krayon atau pensil gambar
19. Guru menutup pelajaran dengan menyampaikan bahwa hari ini siswa telah mengenal bangun datar dengan penuh semangat. Pelajaran ditutup dengan doa dan tepuk tangan bersama.

Penilaian:

1. Pengamatan sikap:

No	Nama	Percaya Diri				Disiplin				Bekerja Sama			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.	Udin												
2.	Lani												
3.	Siti												
4.												

2. Penilaian pengetahuan:

Tes tertulis lembar kerja di buku siswa

3. Penilaian keterampilan:

Lembar Pengamatan Menggambar Bangun Datar

No.	Kriteria	Terlihat (✓)	Belum Terlihat (✓)
1.	Kemampuan menggambar dengan berbagai bentuk bangun datar yang dipelajari dengan benar.
2.	Antusias melakukan aktivitas menggambar.



Rubrik Menggunting dan Menempel Bangun Datar

No.	Kriteria	 Baik sekali 4	 Baik 3	 Cukup 2	 Perlu Bimbingan 1
1	Kerapian menggunting dan menempel	Siswa mampu menggunting dengan pola yang halus, dan tidak terdapat bekas lem di sekitar bidang penempelan	Siswa mampu menggunting dengan pola yang halus, namun terdapat bekas lem di sekitar bidang penempelan atau sebaliknya	Siswa menggunting dengan pola yang kasar, dan terdapat bekas lem di sekitar bidang penempelan	Siswa belum mampu menggunting dan menempel
2	Jumlah bangun datar yang ditempel pada pola gambar	Siswa mampu menggunakan 4 bangun datar (persegi, persegi panjang, segitiga, dan lingkaran)	Siswa mampu menggunakan 3 bangun datar	Siswa mampu menggunakan 2 bangun datar	Siswa mampu menggunakan 1 bangun datar

Lembar Pengamatan Menggambar Berkelompok melalui Melukis dengan Jari (Finger Painting)

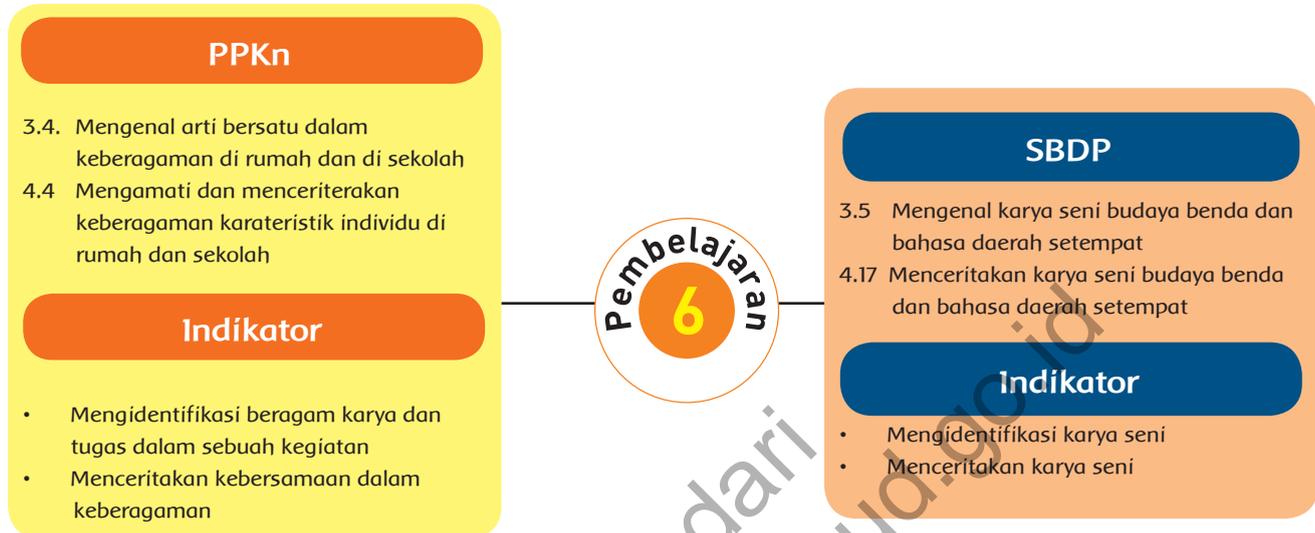
No.	Kriteria	Terlihat (✓)	Belum Terlihat (✓)
1.	Kemampuan menggambar dengan teknik <i>finger painting</i>
2.	Kekompakan anggota kelompok

Alternatif Kegiatan Pembelajaran

Menggambar dari majalah atau koran



Pemetaan Indikator Pembelajaran



Diunduh dari
<http://bse.kemdikbud.go.id/>



Uraian Kegiatan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran:

1. Dengan diskusi siswa mampu memberi contoh kegiatan yang menunjukkan pentingnya bersatu dengan percaya diri.
2. Dengan tanya jawab, siswa dapat mengemukakan pendapat tentang apa saja yang harus dilakukan untuk melakukan pameran sederhana di kelas dengan bekerjasama.
3. Setelah mengemukakan pendapat, siswa mampu mengidentifikasi sikap yang menunjukkan kerjasama dengan disiplin.
4. Melalui kegiatan pameran kelas, siswa dapat menunjukkan sikap kerjasama dengan disiplin.

Media dan alat pembelajaran:

1. Buku Siswa.
2. Kertas gambar/karton dan cat air/cat asturo/krayon/spidol warna.
3. Gunting, lem, isolasi.

Langkah-langkah kegiatan

1. Siswa mendengarkan guru membacakan teks
2. Siswa menyebutkan hal apa saja yang harus mereka siapkan berdasarkan teks
3. Siswa dan guru bersama-sama mendiskusikan persiapan pameran kelas. Apa saja yang harus dilakukan? Apa saja yang akan dipamerkan? Hasil karya siapa saja yang bisa dilibatkan? Siapa yang akan mengkoordinir hasil karya? Bagaimana cara menatanya? Siapa saja yang terlibat? Kapan? Apa saja yang dibutuhkan
4. Guru menjelaskan bahwa mereka akan dibantu penjaga sekolah dan orang tua siswa dan pameran berlangsung sampai hari Senin. Kelas diupayakan layak pakai untuk pembelajaran.
5. Bersama guru siswa mengidentifikasi pekerjaan-pekerjaan:
 - Mengumpulkan hasil karya masing-masing
 - Menampung hasil karya : beberapa siswa dibantu orang tua siswa bertugas menerima hasil karya dari para siswa
 - Menginformasikan ke kelas lain : beberapa siswa dibantu orang tua siswa menginformasikan ke kelas untuk berpartisipasi dalam pameran
 - Mengundang : beberapa siswa dibantu orang tua siswa bertugas mengundang kelas lain dan guru-



guru serta kepala sekolah untuk melihat pameran mereka

- Menata : beberapa siswa dibantu guru, penjaga sekolah dan orang tua siswa menata hasil karya yang akan dipamerkan
 - Penerima tamu : beberapa siswa bertugas menerima tamu yang datang, mengucapkan selamat datang, mempersilakan melihat pameran dan mengucapkan terima kasih.
 - Pemandu tamu : beberapa siswa bertugas menemani tamu yang berkunjung dan menjelaskan hasil karya yang mereka pameran.
6. Setelah selesai menata ruang pamer, masing-masing siswa bersiap-siap mengikuti acara pembukaan pameran, mereka berjaga sesuai dengan tugas masing-masing.
 7. Tepat saat bel istirahat berbunyi dan setelah pengunjung berdatangan, pameran dibuka. Semua siswa menyambut tamu dengan ramah sambil mengucapkan, "Selamat datang terima kasih sudah berkunjung".
 8. Seorang siswa mengingatkan pengunjung untuk mengisi komentar di karton yang ditempel di dinding
 9. Ketika bel selesai istirahat berbunyi, siswa tamu kembali ke kelas masing-masing. Sementara siswa kelas satu bersama guru berdiskusi tentang kegiatan yang baru saja berlangsung.
 10. Siswa mengerjakan latihan pada buku siswa
 11. Menjelang bel kepulangan siswa bersiap-siap menerima tamu kembali
 12. Pameran ditutup sekitar 30 menit setelah bel kepulangan.
 13. siswa merapikan kelas kembali
 14. Guru menutup kegiatan dengan mengapresiasi kerja sama siswa dan mengucapkan terima kasih atas kerja sama mereka yang luar biasa



Penilaian:

1. Pengamatan sikap:

No	Nama	Percaya Diri				Disiplin				Bekerja Sama			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.	Udin												
2.	Lani												
3.	Siti												
4.												

2. Penilaian pengetahuan:

Tes tertulis lembar kerja di buku siswa



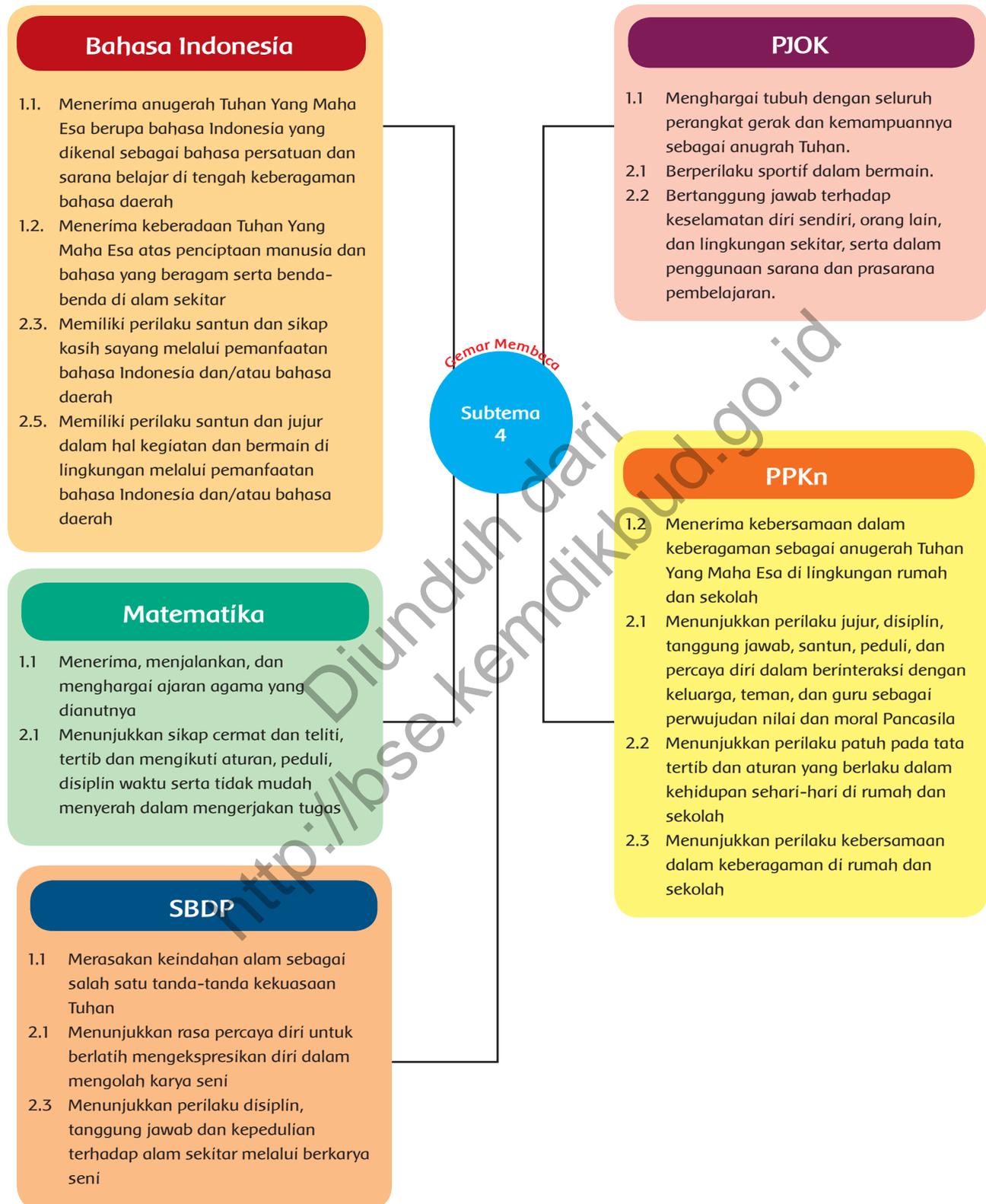
Lembar Pengamatan Mengadakan Pameran

No.	Kriteria	Terlihat (✓)	Belum Terlihat (✓)
1.	Kerjasama siswa dalam kelompok dalam penyelenggaraan pameran
2.	Kemampuan menjelaskan hasil karya kepada pengunjung

Diunduh dari
<http://bse.kemdikbud.go.id>



Pemetaan Kompetensi Dasar KI 1 dan KI 2



Pemetaan Kompetensi Dasar KI 3 dan KI 4

Bahasa Indonesia

- 3.1 Mengetahui teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman
- 3.4 Mengetahui teks cerita diri/personal tentang keberadaan keluarga dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman
- 4.1 Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian
- 4.4 Menyampaikan teks cerita diri/personal tentang keluarga secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian

PJOK

- 3.1 Mengetahui konsep gerak dasar lokomotor sesuai dengan dimensi anggota tubuh yang digunakan, arah, ruang gerak, hubungan, dan usaha, dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.
- 4.1 Mempraktikkan pola gerak dasar lokomotor sesuai dengan dimensi anggota tubuh yang digunakan, arah, ruang gerak, hubungan dan usaha, dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional

Matematika

- 3.1 Mengetahui bilangan asli sampai 99 dengan menggunakan benda-benda yang ada di sekitar rumah, sekolah, atau tempat bermain
- 3.2 Mengetahui bilangan asli sampai 99 dengan menggunakan benda-benda yang ada di sekitar rumah, sekolah, atau tempat bermain
- 4.1 Mengurai sebuah bilangan asli sampai dengan 99 sebagai hasil penjumlahan atau pengurangan dua buah bilangan asli lainnya dengan berbagai kemungkinan jawaban
- 4.9 Mengumpulkan dan mengelola data pokok kategorikal dan menyajikannya dalam grafik konkret dan piktograf tanpa menggunakan urutan label pada sumbu horizontal

PPKn

- 3.2 Mengetahui tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan sekolah
- 3.3 Mengetahui keberagaman karakteristik individu di rumah dan di sekolah
- 4.2 Melaksanakan tata tertib di rumah dan sekolah
- 4.3 Mengamati dan menceritakan kebersamaan dalam keberagaman di rumah dan sekolah
- 4.4 Mengamati dan menceritakan keberagaman karakteristik individu di rumah dan sekolah

SBDP

- 3.1 Mengetahui cara dan hasil karya seni ekspresi
- 3.4 Mengamati berbagai bahan, alat serta fungsinya dalam membuat prakarya
- 4.1 Menggambar ekspresi dengan mengolah garis, warna dan bentuk berdasarkan hasil pengamatan di lingkungan sekitar
- 4.3 Menggambar dengan memanfaatkan beragam media kering
- 4.13 Membuat karya kerajinan bahan alam lingkungan sekitar melalui kegiatan menempel
- 4.14 Membuat karya kerajinan dari bahan alam hasil limbah di lingkungan rumah melalui kegiatan melipat, menggunting, dan menempel

Subtema 4

Gemar Membaca



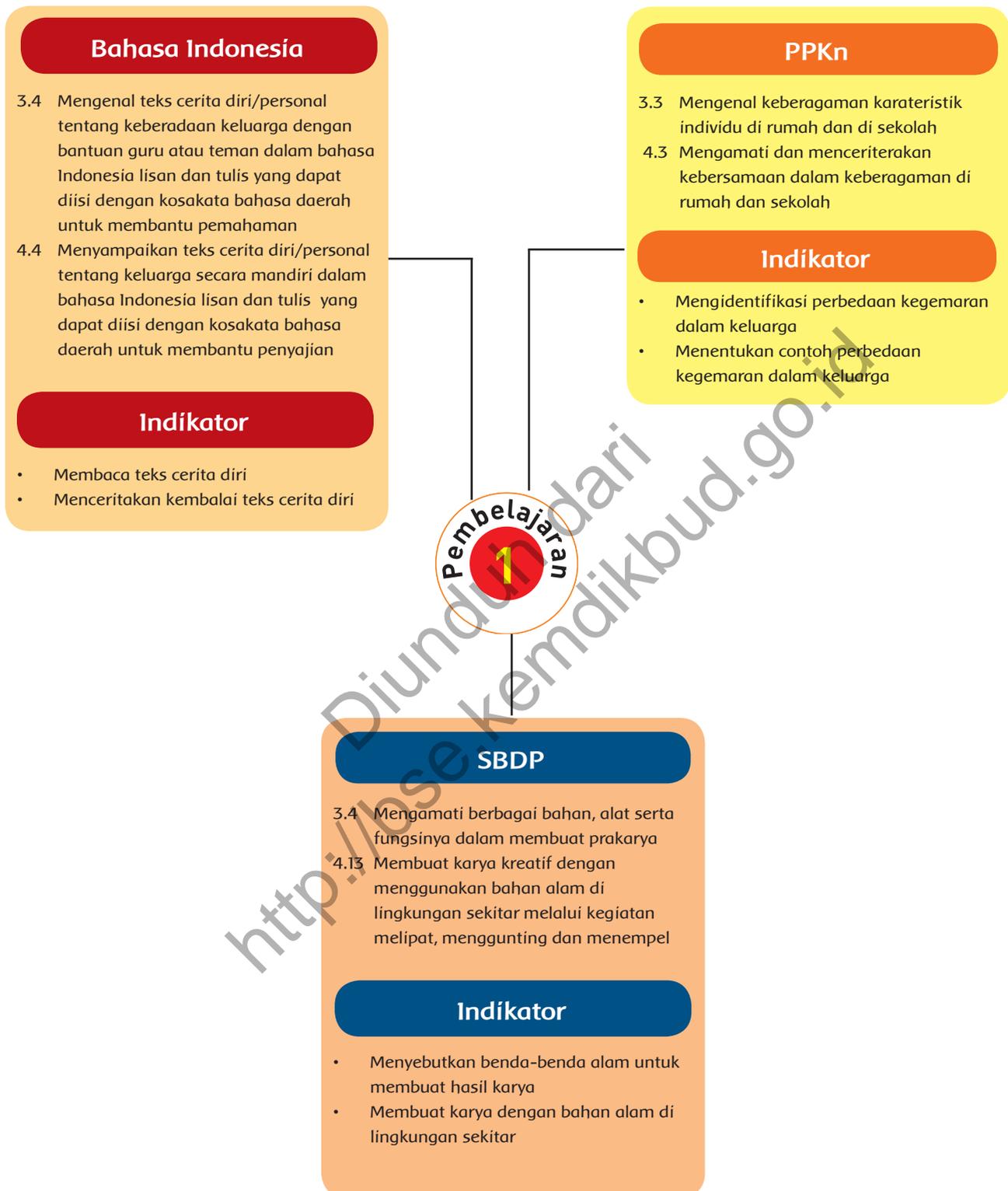
Ruang Lingkup Pembelajaran

Subtema 4: **Gemar Membaca**

	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KEMAMPUAN YANG DIKEMBANGKAN
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca Teks 2. Berdiskusi/ Bercerita 3. Membuat Buku Sederhana 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tertib, percaya diri, santun <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagian-bagian buku dan cara menyusunnya <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca dan menyampaikan informasi • Membuat buku
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui Tata Tertib Perpustakaan 2. Melakukan dan Menghitung Hasil Wawancara 3. Bermain dengan Kartu Kata 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tertib, percaya diri, santun <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui peraturan perpustakaan, kosakata, dan grafik piktograf <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mewawancarai dan menyusun kalimat
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca Puisi 2. Mengetahui Ilustrasi Cerita 3. Mewarnai 4. Membuat Ilustrasi 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tertib, percaya diri, santun <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Puisi dan gambar ilustrasi <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca dan menggambar ilustrasi cerita
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui Jenis-jenis Bacaan 2. Menulis 3. Mengetahui Bagian-bagian Buku 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tertib, percaya diri, santun <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jenis-jenis bacaan dan cara menyusun cerita <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat karya kreatif, menyusun cerita, dan bercerita
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berlari Sambil Menyusun Kata 2. Membuat Pohon Kata 3. Mewarnai dan Mengurutkan Gambar Berseri 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tertib, percaya diri, santun <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kosakata sesuai tema <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun kata, menyusun kalimat, dan melakukan gerak lokomotor
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berburu Kata sambil Mengetahui Panjang dan Pendek 2. Menggambar Ekspresi sesuai tema 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tertib, percaya diri, santun <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui panjang dan pendek <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggambar ekspresi • Mengukur panjang



Pemetaan Indikator Pembelajaran



Uraian Kegiatan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran:

1. Dengan mengamati teks cerita diri siswa dapat mengajukan pertanyaan-pertanyaan dengan tertib.
2. Dengan kegiatan tanya jawab, siswa dapat menceritakan teks cerita diri dengan bahasanya sendiri dengan percaya diri.
3. Dengan menyimak guru membacakan teks, siswa dapat membaca nyaring teks dengan santun.
4. Dengan mengamati teks, siswa dapat menyebutkan perbedaan kegemaran membaca dalam keluarga dengan santun.
5. Dengan membaca teks, siswa dapat menceritakan contoh perbedaan kegemaran dalam keluarga dengan santun.
6. Dengan bertanya jawab tentang proses pembuatan hasil karya, siswa dapat mencari benda-benda alam di lingkungan sekolah yang dapat digunakan untuk berkarya dengan tertib.
7. Dengan mengumpulkan hasil temuannya berupa benda-benda alam disekitar sekolah, siswa dapat membuat hasil karya berupa buku sederhana dengan rapi dan tertib dengan arahan guru.

Media dan alat pembelajaran:

1. Buku siswa.
2. Kertas polos/HVS (sebaiknya yang berwarna), minimal tiga lembar dibagi dua atau empat.
3. Karton manila untuk halaman muka.
4. Gunting, lem.
5. Tali/benang wol dan pembolong kertas/jarum jahit.
6. Pensil warna/krayon/spidol/alat tulis lain.
7. Kertas warna-warni/daun kering/ ranting/bunga kering/majalah/koran bekas atau bahan alam lainnya untuk membuat hiasan.

Langkah-langkah kegiatan:

1. Guru membuka kegiatan dengan bertanya jawab tentang membaca. Siapa yang suka membaca? Apa saja yang biasanya dibaca? Bagaimana kamu belajar membaca? Dengan siapa kamu belajar membaca? Dimana saja biasanya kamu membaca? Apakah ada yang suka ke perpustakaan? Apa itu perpustakaan? Adakah perpustakaan di sekolahmu?
2. Setelah bertanya jawab siswa mengamati teks di buku siswa.
3. Siswa belajar membuat pertanyaan berdasarkan gambar yang terdapat pada teks.
 - Siapa saja yang ada di gambar?
 - Ada berapa siswa yang terdapat pada gambar?
 - Apa yang sedang mereka lakukan?



- Bagaimana mereka melakukannya?
 - Di mana mereka melakukannya?
 - Mengapa mereka melakukannya?
 - Apakah kalian melakukan apa yang dilakukan Lani dan Siti?
4. Siswa menyimak penjelasan guru bahwa membaca adalah kegiatan yang menyenangkan. Dengan membaca, kita bisa mendapatkan banyak informasi yang sebelumnya tidak kita ketahui. Kita bisa membaca buku-buku yang menarik, seperti buku cerita bergambar, buku cerita anak, dan buku ilmu pengetahuan. Jika kita dapat membaca, maka pengetahuan mudah kita dapatkan. Lalu, sampaikan pada siswa bahwa mereka akan belajar membaca sebuah cerita.
 5. Kemudian, siswa mendengarkan guru membaca teks hingga selesai.
 6. Lalu, guru membacanya lagi baris demi baris sambil diikuti siswa dengan suara nyaring.
 7. Latihan membaca teks dilakukan berulang-ulang dengan berbagai variasi, misalnya dengan cara berpasangan atau kelompok kecil, tetapi masih dengan bantuan guru.
 8. Usai berlatih membaca, guru bertanya kepada siswa siapa yang ingin menceritakan isi teks di depan kelas?
 9. Siswa menceritakan isi teks dengan bahasanya sendiri di depan kelas baik atas inisiatif sendiri atau atas permintaan guru.
 10. Usai kegiatan bercerita siswa membaca nyaring teks yang terdapat pada buku siswa dengan bantuan guru.
 11. Sebelum menutup kegiatan, guru menegaskan kembali bahwa anak yang rajin membaca akan memiliki banyak pengetahuan. Dengan membaca, kita dapat mengenal bermacam-macam binatang, tumbuhan, gejala alam, dan yang lainnya. Buku membuka mata kita mengenal dunia yang beraneka warna. Membaca banyak membawa banyak manfaat dan membuat seseorang menjadi bertambah pintar.
 12. Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan belajar tentang buku.
 13. Kegiatan dibuka dengan mendengarkan guru bercerita tentang sebuah buku. Buku adalah salah satu jenis bacaan. Dengan membaca buku kita akan mendapatkan pengetahuan tentang sesuatu. Bisakah kamu membuat buku? Bisakah siswa kelas 1 membuat buku? Guru menjelaskan bahwa semua orang termasuk siswa kelas satu dapat membuat buku dan para siswa akan membuktikannya. Guru menyampaikan bahwa siswa akan belajar membuat sebuah buku. Siswa akan membuat buku tentang dirinya dan hal-hal di sekitarnya, seperti mainan kesukaan, makanan, dan teman dekat. Bagaimana caranya?



14. Guru mengajak siswa berkeliling mencari daun-daun kering atau ranting, majalah atau koran bekas untuk hiasan buku.
15. Guru membagikan 3 lembar kertas HVS (bisa lebih sesuai kebutuhan).
16. Siswa melipat ketiga lembar kertas menjadi dua bagian yang sama besar. Dengan bantuan guru, siswa akan menulis dan membuat gambar mulai dari:
 - Judul buku di halaman depan.
 - Halaman pertama (1) adalah dirinya (di bawahnya ditulis "Ini adalah aku").
 - Halaman dua (2) gambar ayah/bapak ditulis "Ini Ayahku".
 - Halaman tiga (3) gambar ibu " Ini Ibuku", dan seterusnya.
 - Dan seterusnya sesuai keinginan siswa.
17. Di bawah judul, siswa menuliskan namanya. Guru membantu siswa merapikan lipatan dan menyatukannya dengan tali atau jahitan.
18. Siswa mulai mengerjakan sampai waktu pelajaran habis.
19. Siswa dapat menghias buku dengan menggambar dan menempel berbagai ornamen.
20. Guru berkeliling pada saat siswa mengerjakan tugasnya. Sambil berkeliling, guru menanyakan siapa yang sudah selesai halaman 1 dan seterusnya.
21. Guru memberi semangat dan mengarahkan siswa yang butuh waktu lebih lama mengerjakan dibandingkan dengan siswa yang lain.
22. Penulisan buku akan berlangsung setiap hari di sela-sela kegiatan dan diselesaikan dalam lima hari. Pembuatan buku bisa menjadi kegiatan pengaman jika siswa sudah menyelesaikan kegiatan lain sambil menunggu teman yang belum selesai. Buku akan dikembangkan terus dengan menambah kata-kata di setiap halaman buku.

Penilaian:

1. Penilaian Sikap

No	Nama	Percaya Diri				Tertib				Santun			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.													
2.													
3.													
4.													

2. Penilaian Pengetahuan

Tes tertulis (lembar kerja di buku siswa)

3. Penilaian Keterampilan

Lembar Pengamatan Membaca

No.	Kriteria	Terlihat (✓)	Belum Terlihat (✓)
1.	Kemampuan menirukan kalimat yang diucapkan guru
2.	Membaca teks dengan lengkap
3.	Suara dapat terdengar jelas



Rubrik Membuat Buku (Bisa digunakan pada hari terakhir pembelajaran)

No.	Kriteria	 Baik sekali 4	 Baik 3	 Cukup 2	 Perlu Bimbingan 1
1.	Kemampuan menulis kosa kata baru selama lima hari tugas penulisan buku	Siswa mampu menulis 10 atau lebih kosa kata	Siswa mampu menulis 7–9 kosa kata	Siswa mampu menulis 4–6 kosa kata	Siswa mampu menulis 0–3 kosa kata
2.	Kelengkapan bagian-bagian kelengkapan buku	Kelengkapan buku mencakup 5 unsur: • sampul buku (<i>cover</i>), • judul buku • nama pengarang • isi buku dan • ilustrasi	Kelengkapan buku mencakup 4 unsur	Kelengkapan buku mencakup 3 unsur	Kelengkapan buku mencakup 2 unsur atau kurang

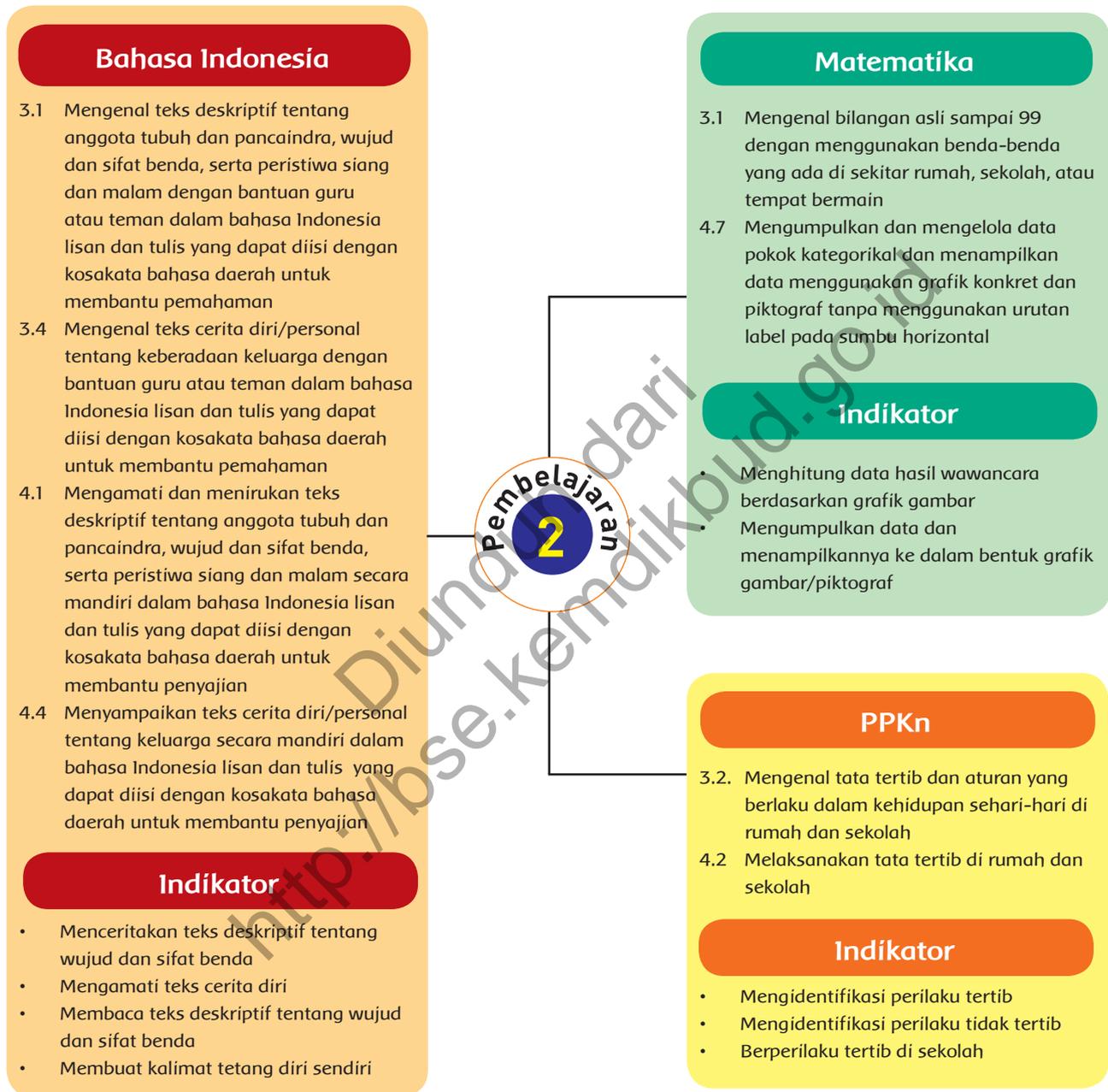
Kegiatan Alternatif:

- Guru mengajak siswa untuk berkunjung ke perpustakaan umum terdekat.
- Guru mengundang mobil baca ke sekolah.

Remedial:

Guru memberikan latihan tambahan untuk melancarkan kemampuan membaca.

Pemetaan Indiktor Pembelajaran



Uraian Kegiatan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran:

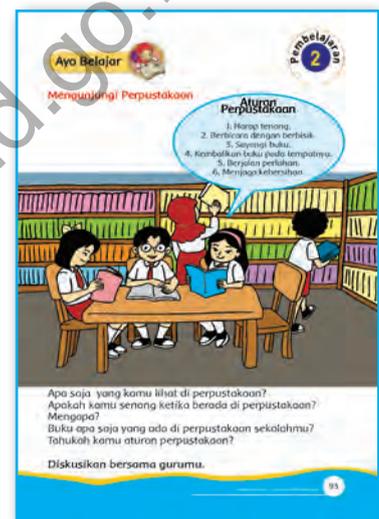
1. Dengan menyimak guru membaca, siswa dapat menceritakan isi teks dengan percaya diri.
2. Dengan mengamati gambar, siswa dapat menyebutkan benda-benda yang ada di perpustakaan dengan santun.
3. Dengan kegiatan diskusi, siswa mampu menyampaikan pendapat dengan lancar dan percaya diri tentang sikap tertib yang harus dilakukan di perpustakaan.
4. Dengan menyampaikan pendapat, siswa mampu menjalankan kegiatan sesuai ketentuan selama berada di perpustakaan dengan tertib.
5. Dengan bantuan gambar, siswa mampu menunjukkan sikap yang baik dengan santun.
6. Dengan melakukan wawancara, siswa mampu mendapatkan informasi dengan santun.
7. Dengan informasi yang didapat, siswa dapat menyusun data dalam bentuk grafik gambar dengan tertib
8. Dengan melengkapi grafik gambar, siswa mampu menghitung jumlah data hasil wawancara dengan tertib.
9. Dengan permainan kartu kata, siswa mampu membuat kalimat dengan diawali kata aku dengan percaya diri.

Media dan alat pembelajaran:

1. Buku siswa.
2. Buku atau majalah yang telah disiapkan oleh guru (bila tidak ada di perpustakaan sekolah).
3. Contoh tabel wawancara tentang kebiasaan membaca.
4. Kartu kata yang telah disiapkan oleh guru (Kartu kata tentang nama-nama teman, bagian tubuh, anggota keluarga, warna, hewan kesukaan, makanan kesukaan, dan kegemaran. Bisa satu kata atau dua kata).

Langkah-langkah kegiatan:

1. Pelajaran dibuka dengan tanya jawab tentang perpustakaan. "Siapakah di antara siswa yang pernah atau sering ke perpustakaan?"
2. Siswa menceritakan isi teks setelah menyimak guru membaca.
3. Dengan bantuan guru siswa menyebutkan apa saja yang mereka temukan di perpustakaan dan apa yang mereka lakukan di sana. Ada buku pelajaran, buku cerita, buku sejarah, majalah, koran, dan lain-lain. Mereka bisa membaca, menulis, meminjam buku.
4. Guru menayakan kepada siswa apa saja sikap yang harus



- dilakukan jika berada di perpustakaan.
5. Siswa satu per satu mengemukakan pendapat tentang sikap yang harus dilakukan selama berada di perpustakaan. Tertib, tenang, santun, menjaga kebersihan, berterima kasih, menjaga buku dan lain-lain.
 6. Siswa diajak berkunjung ke perpustakaan dan mengamati suasana perpustakaan, apa saja yang ada di sana dan siapa saja yang berkunjung.
 7. Siswa juga dipersilakan membaca atau meminjam buku di perpustakaan.
 8. Siswa melakukan pengamatan selama berada di perpustakaan.
 9. Guru mengamati sikap siswa selama di perpustakaan, apakah mereka tertib dan menjalankan aturan perpustakaan ?
 10. Setelah kunjungan siswa diminta menceritakan apa yang mereka amati di perpustakaan.
 11. Pada akhir kegiatan siswa diminta mengerjakan latihan tentang sikap tertib di perpustakaan yang ada di buku siswa.
 12. Selanjutnya guru mengawali kegiatan baru dengan tanya jawab dan menyampaikan rencana kegiatan mewawancarai teman tentang kebiasaan membaca buku yang dilakukan oleh teman.
 13. Guru membuat tabel di papan tulis seperti tabel piktograph yang terdapat di buku siswa.
 14. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dengan anggota 6-10 siswa.
 15. Salah seorang anggota kelompok (sekretaris kelompok) menyalin tabel yang dibuat guru di papan tulis.
 16. Siswa mewawancarai teman-teman di kelompoknya dengan bertanya, "Seberapa sering kamu membaca buku? Setiap hari, kadang-kadang, tidak pernah".
 17. Siswa yang bertugas sebagai sekretaris menuliskan hasil wawancara pada tabel yang sudah dibuat. Untuk satu jawaban masing-masing akan ditandai dengan angka 1 pada tabel.
 18. Setelah selesai mewawancarai, siswa diminta menghitung jumlah siswa yang setiap hari /kadang-kadang/tidak pernah membaca buku.
 19. Siswa memindahkan data ke dalam grafik piktograf dengan cara membuat satu gambar senyum untuk satu siswa pemilih.
 20. Siswa mengerjakan latihan menghitung jumlah buku pada buku siswa.
 21. Selanjutnya guru menyampaikan bahwa siswa akan bermain kartu kata.
 22. Guru memperlihatkan kartu satu per satu dan siswa membacanya bersama.
 23. Kemudian, guru memperlihatkan kartu kata tertentu kepada siswa dan siswa diminta membuat kalimat dengan kata depan aku. Misalnya, "Aku membaca cerita".
 24. Siswa mencobanya beberapa kali.
 25. Guru membagi-bagikan kartu kata kepada semua siswa.
 26. Siswa membaca nyaring kartu kata di tangannya dan memikirkan kalimat yang akan dibuatnya.
 27. Semua siswa mendapat kesempatan mengungkapkan idenya.
 28. Guru menjelaskan bahwa siswa dapat belajar membaca dimulai dari membaca kata yang bertebaran di mana-mana (di koran, iklan yang ditemui di jalan, dan lain-lain).



Semakin sering mereka mencoba, akan semakin cepat siswa dapat membaca

Penilaian:

1. Penilaian Sikap

No	Nama	Percaya Diri				Tertib				Santun			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.													
2.													
3.													
4.													

2. Penilaian Pengetahuan

Tes tertulis (lembar kerja di buku siswa)

3. Penilaian Keterampilan

Lembar Pengamatan Berkunjung ke Perpustakaan

No.	Kriteria	Terlihat (✓)	Belum Terlihat (✓)
1.	Keaktifan dalam diskusi tentang tata tertib di perpustakaan
2.	Kemampuan menjawab pertanyaan tentang tata tertib di perpustakaan

Rubrik Melengkapi Kartu Kata

No.	Kriteria	 Baik sekali 4	 Baik 3	 Cukup 2	 Perlu Bimbingan 1
1.	Kemampuan melengkapi kartu kata dengan kata baru	Siswa mampu menambahkan 2 kata atau lebih menjadi kalimat atau kosakata	Siswa mampu menambahkan 1 kata menjadi kalimat atau kosakata	Siswa mampu menambahkan kata tetapi tidak tepat	Siswa belum mampu menambahkan kata baru
2.	Penyelesaian soal pada buku siswa	Siswa mampu menyelesaikan 3 soal	Siswa mampu menyelesaikan 2 soal	Siswa mampu menyelesaikan 1 soal	Siswa belum mampu menyelesaikan soal

Kegiatan Alternatif

Guru mengundang orangtua atau kakak kelas siswa untuk membacakan cerita di depan kelas.

Remedial:

Guru memberikan latihan membaca tambahan dengan menggunakan kartu suku kata.



Pemetaan Indikator Pembelajaran

Bahasa Indonesia

3.4 Mengetahui teks cerita diri/personal tentang keberadaan keluarga dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman

4.4 Menyampaikan teks cerita diri/personal tentang keluarga secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian

Indikator

- Menyimak
- Membaca puisi dengan suara jelas dan lancar
- Mengidentifikasi puisi



SBDP

3.1 Mengetahui cara dan hasil gambar ekspresi

4.1 Menggambar ekspresi dengan mengolah garis, warna, dan bentuk berdasarkan hasil pengamatan di lingkungan sekitar

Indikator

- Menunjukkan gambar ilustrasi dengan memberikan contoh
- Membuat gambar ilustrasi berdasarkan cerita yang ditentukan



Uraian Kegiatan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran:

1. Dengan menyimak guru, siswa dapat membaca teks puisi dengan percaya diri.
2. Dengan berlatih bersama, siswa mampu membaca puisi dengan lancar dan percaya diri.
3. Dengan bertanya jawab bersama guru, siswa mampu mengidentifikasi ilustrasi cerita dengan santun.
4. Dengan mengamati gambar ilustrasi, siswa dapat mewarnai dengan tertib.
5. Dengan membaca isi teks, siswa mampu membuat gambar ilustrasi sesuai cerita yang ditentukan dengan percaya diri.

Media dan alat pembelajaran :

1. Buku siswa.
2. Beberapa buku cerita.
3. Pensil warna atau krayon.

Langkah-langkah kegiatan bagian satu:

1. Siswa mendengarkan penjelasan guru bahwa mereka akan belajar membaca puisi.
2. Siswa mendengarkan guru membacakan teks dan mengikutinya dengan nyaring.
3. Setelah membaca teks siswa bertanya jawab tentang puisi. Guru mengarahkan dengan kata tanya apa, siapa, mengapa, di mana, kapan, bagaimana dan seterusnya.
4. Kemudian, guru menyampaikan bahwa membaca puisi dapat melatih siswa mengungkapkan rasa bahagia, sedih, marah dan lain-lainnya.
5. Siswa mendengarkan guru membaca puisi yang ada di buku siswa.
6. Guru mengulang berkali-kali dan siswa mengikutinya secara estafet berdasarkan deretan tempat duduk.
7. Siswa membaca nyaring syair puisi dengan bantuan guru hingga lancar.
8. Guru membagi siswa secara berkelompok dengan anggota kelompok maksimal 5 orang.
9. Siswa berlatih membaca puisi tersebut secara berkelompok.
10. Siswa membaca puisi secara berkelompok di depan kelas.
11. Siswa mengamati teman-temannya yang membaca puisi dan memberi apresiasi dengan tepuk tangan ketika sudah selesai.
12. Guru mempersilakan siswa untuk membaca puisi sendiri di depan kelas.
13. Lalu guru bertanya, "Kata-kata apa yang kamu sukai di dalam puisi tersebut?".
14. Siswa boleh menuliskannya di buku yang sedang dibuat



(Buku Pertamaku).

15. Selanjutnya, siswa mengamati wacana dan gambar pada buku siswa.
16. Siswa mendengarkan guru membacakan teks.
17. Siswa bertanya jawab dengan guru tentang teks. Guru menjelaskan kepada siswa bahwa setiap buku cerita, terutama di bagian sampul pasti ada gambar yang menceritakan isi buku.
18. Siswa mengamati beberapa buku cerita yang diperlihatkan guru.
19. Siswa menunjukkan halaman-halaman yang terdapat ilustrasi.
20. Siswa menceritakan isi ilustrasi dengan bahasanya sendiri.
21. Siswa melihat contoh ilustrasi pada buku siswa dan mewarnainya dengan krayon atau pensil warna.
22. Siswa menceritakan isi ilustrasi dengan bahasanya sendiri.
23. Usai menceritakan isi ilustrasi, siswa berlatih membuat ilustrasi setelah mendengarkan penjelasan guru tentang isi cerita yang akan dibuatkan ilustrasinya.



Penilaian:

1. Penilaian Sikap

No	Nama	Percaya Diri				Tertib				Santun			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.													
2.													
3.													
4.													

2. Penilaian Pengetahuan Tes tertulis (lembar kerja di buku siswa)

3. Penilaian Keterampilan Rubrik Membaca Puisi

No.	Kriteria	 Baik sekali 4	 Baik 3	 Cukup 2	 Perlu Bimbingan 1
1.	Intonasi suara	Tepat pada keseluruhan puisi	Tepat pada setengah atau lebih bagian puisi	Tepat pada sebagian kecil puisi	Belum mampu menunjukkan intonasi
2.	Ekspresi	Mimik wajah dan gerak tubuh sesuai pada keseluruhan puisi secara konsisten	Mimik wajah dan gerak tubuh sesuai pada setengah atau lebih bagian puisi	Mimik wajah dan gerak tubuh sesuai pada sebagian kecil puisi	Belum mampu menunjukkan ekspresi
3.	Kepercayaan diri	Tidak terlihat ragu-ragu	Terlihat ragu-ragu	Memerlukan bantuan guru	Belum mampu menunjukkan kepercayaan diri



2. Unjuk Kerja Rubrik Membuat Ilustrasi

No.	Kriteria	 Baik sekali 4	 Baik 3	 Cukup 2	 Perlu Bimbingan 1
1.	Kesesuaian ilustrasi dengan tema cerita	Ilustrasi sesuai dengan tema cerita dan disertai ilustrasi lain yang mendukung tema	Ilustrasi sesuai dengan tema cerita. Namun tidak disertai ilustrasi lain yang mendukung tema	Hanya sebagian kecil ilustrasi yang sesuai dengan tema cerita	Belum mampu membuat ilustrasi
2.	Jumlah warna yang digunakan	4 atau lebih warna	3 warna	2 warna	1 warna.

Tugas Bersama Orang tua

Guru meminta siswa untuk membawa bekas kemasan makanan (susu dan makanan kecil), sabun, pasta gigi yang sering ditemukan siswa serta mengandung tulisan untuk pembelajaran esok hari.

Kegiatan Alternatif

- Guru mengundang orang tua atau kakak kelas untuk membacakan puisi di depan kelas.
- Guru juga bisa meminta siswa berlatih membuat puisi sendiri (sesuaikan dengan kondisi dan kemampuan siswa di kelas).

Pemetaan Indikator Pembelajaran

Bahasa Indonesia

- 3.1. Mengenal teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman
- 4.1. Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian

Indikator

- Mengidentifikasi beberapa teks deskriptif tentang wujud benda
- Membaca dengan nyaring nama-nama benda



SBDP

- 3.1. Mengenal cara dan hasil karya seni ekspresi
- 4.1. Menggambar ekspresi dengan mengolah garis, warna, dan bentuk berdasarkan hasil pengamatan di lingkungan sekitar

Indikator

- Mengidentifikasi cara membuat karya seni
- Membuat gambar ekspresi



Uraian Kegiatan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran:

1. Dengan mengamati benda nyata yang terdapat 'kata-kata', siswa mampu mengidentifikasi minimal tiga kata dengan percaya diri.
2. Dengan mengidentifikasi, siswa mampu membaca kata-kata dengan santun.
3. Dengan mengamati beberapa jenis bacaan, siswa dapat menyebutkan nama-nama bacaan dengan tertib.
4. Dengan mengamati sebuah buku, siswa dapat mengidentifikasi bagian-bagian buku dengan santun.
5. Dengan mengamati sampul buku, siswa dapat menyebutkan bagian-bagian sampul buku dengan santun.
6. Dengan menyebutkan bagian-bagian sampul buku, siswa dapat merencanakan konsep sampul buku dengan tertib.
7. Dengan membuat konsep sampul buku, siswa dapat membuat sampul buku dengan percaya diri.
8. Dengan membuat sampul buku, siswa dapat menceritakan isi sampul buku dengan percaya diri.

Media dan alat pembelajaran:

1. Buku siswa.
2. Aneka jenis buku (buku cerita, buku ilmu pengetahuan tentang binatang, tumbuhan, bunga, keindahan alam, kekayaan alam Indonesia, buku resep, buku model, buku lagu, buku pelajaran, dan lain-lain), majalah anak, bekas kemasan dan koran anak.

Langkah-langkah kegiatan:

1. Kegiatan diawali dengan bertanya jawab tentang jenis-jenis bacaan yang sudah diketahui siswa. Bacaan apa saja yang biasa mereka baca? Buku cerita, majalah, buku tentang hewan, buku tentang tumbuhan, kemasan makanan, sabun, dan lain-lain.
2. Guru mengamati siswa menjelaskan jenis-jenis bacaan.
3. Siswa membaca nyaring isi teks dengan bantuan guru.
4. Secara bergantian siswa membaca teks hingga lancar.
5. Siswa mengamati beberapa jenis buku atau bacaan anak yang dibawa guru (buku cerita, buku pelajaran, majalah, koran, dan komik).
6. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan lima orang siswa.
7. Masing-masing kelompok mendapatkan satu buah buku yang sudah disiapkan guru.
8. Siswa mengamati buku yang dibagikan guru.
9. Siswa berdiskusi untuk menjawab pertanyaan guru yaitu sebagai berikut:



- Buku apa yang didapat oleh kelompoknya?
 - Berapa banyak lembar buku tersebut?
 - Berapa jumlah halaman?
 - Apa saja yang terdapat di halaman depan buku?
 - Gambar apa saja yang ada di dalam buku (Misalnya gambar orang, pohon, dan binatang)?
 - Ada berapa banyak gambar yang dimaksud (Ambil salah satunya saja, misalnya gambar orang atau pohon)?
 - Apa yang diceritakan dalam buku tersebut?
 - Sukakah kelompokmu dengan buku tersebut?
10. Guru memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk melaporkan hasil pengamatannya.
 11. Perwakilan dari kelompok secara bergantian menceritakan isi buku kelompoknya di depan kelas.
 12. Siswa kelompok lain menyimak dan boleh bertanya.
 13. Guru menyampaikan bahwa siswa akan banyak belajar membaca supaya bisa membaca banyak buku dan bertambah pandai.
 14. Siswa membaca nama-nama jenis bacaan yang baru dikenalkan dengan bimbingan guru.
 15. Setelah itu siswa diminta menuliskan nama-nama gambar bacaan yang terdapat di buku siswa.
 16. Selanjutnya, siswa mengamati sampul depan buku yang disediakan guru.
 17. Siswa mengidentifikasi hal apa saja yang terdapat pada sebuah sampul depan buku.
 18. Siswa bertanya jawab dengan bantuan guru hal apa saja yang harus disiapkan untuk membuat sampul buku:
 - Tentukan judul/tema buku.
 - Tentukan nama pengarang.
 - Tentukan nama penerbit.
 - Tentukan ide gambar/ilustrasi.
 19. Siswa berkreasi membuat sampul depan buku.
 20. Jika sudah selesai siswa bisa berbagi cerita dengan teman sekelasnya dengan menceritakan hasil karyanya di depan kelas.
 21. Guru memberi apresiasi kepada siswa atas kerja luar biasanya hari ini.
 22. Kegiatan ditutup dengan doa bersama.



Penilaian:

1. Penilaian Sikap

No	Nama	Percaya Diri				Tertib				Santun			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.													
2.													
3.													
4.													

2. Penilaian Pengetahuan

Tes tertulis (lembar kerja di buku siswa)



3. Penilaian Keterampilan

Lembar Pengamatan Mengenal Jenis Bacaan

No.	Kriteria	Terlihat (✓)	Belum Terlihat (✓)
1.	Kemampuan menyebutkan tiga jenis buku
2.	Kemampuan mendiskusikan isi buku dengan semangat
3.	Kemampuan menceritakan isi sebuah buku secara sederhana dengan percaya diri

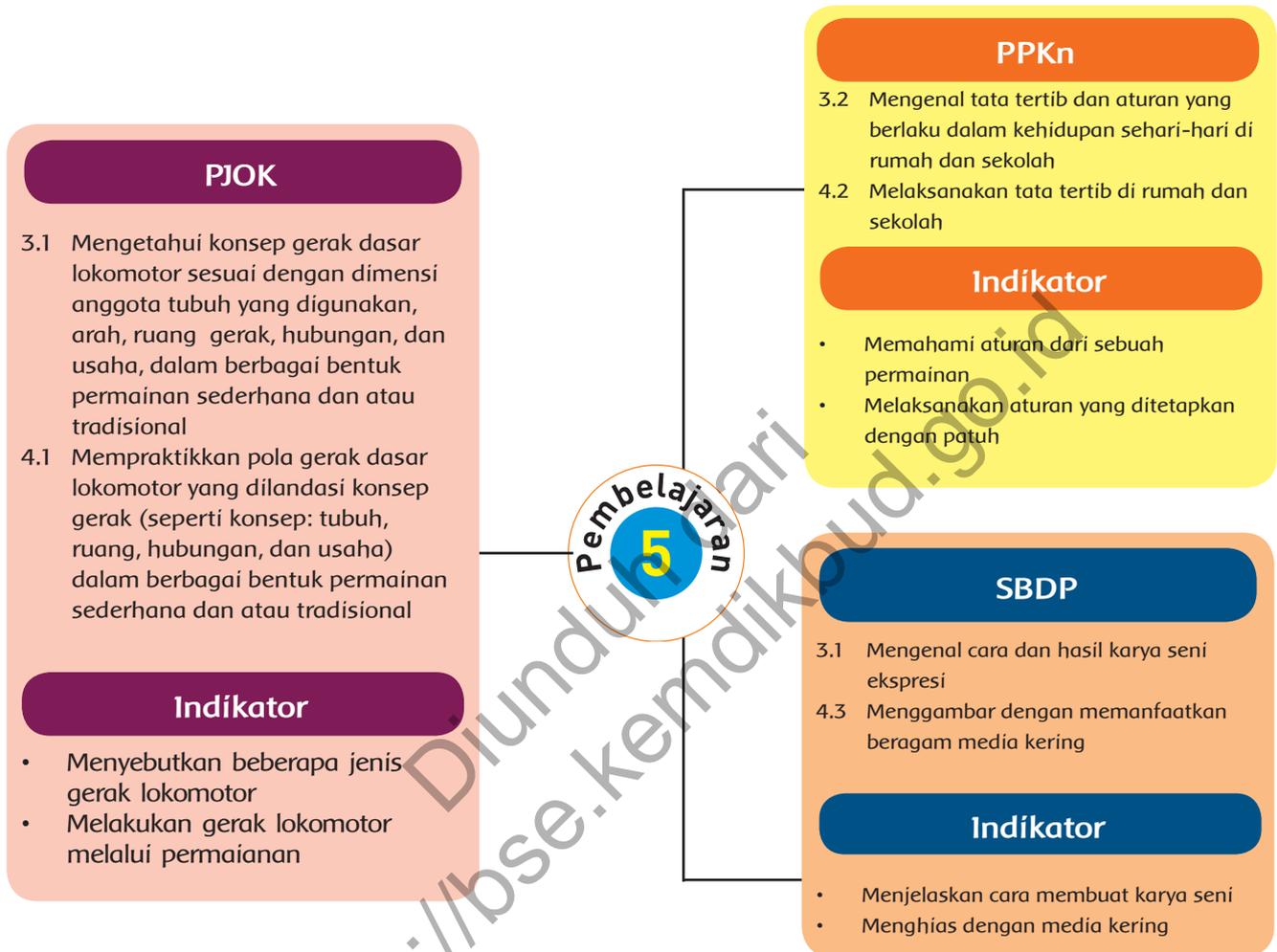
Rubrik Membuat Sampul Buku

No.	Kriteria	 Baik sekali 4	 Baik 3	 Cukup 2	 Perlu Bimbingan 1
1.	Kelengkapan unsur	Terdapat judul, nama pengarang, penerbit, ilustrasi atau gambar	3 gambar diurutkan dengan tepat	2 gambar diurutkan dengan tepat	Belum mampu mengurutkan gambar
2.	Kemampuan bercerita tentang sampul buku	Siswa mampu bercerita secara runtut dan lancar	Siswa bercerita dengan tidak lancar (terbata-bata)	Siswa bercerita namun tidak sesuai dengan urutan gambar	Siswa belum mampu bercerita
3.	Jumlah warna yang digunakan	Menggunakan 4 atau lebih warna	Menggunakan 3 warna	Menggunakan 2 warna	Menggunakan 1 warna.

Kegiatan Alternatif

Jika guru dan siswa menemukan kesulitan untuk mencari kata-kata dari kemasan bekas, maka koran dan majalah bisa digunakan. Kegiatan yang dapat dilakukan siswa adalah membuat kalimat atau surat dengan menyusun kata dari koran dan majalah. Rangkailah kata-kata tersebut menjadi kalimat. Siswa membacakan hasil karyanya di depan kelas atau pada saat pameran di akhir minggu.

Pemetaan Indikator Pembelajaran



Uraian Kegiatan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran:

1. Dengan kegiatan bermain, siswa mampu memilih kartu kata sesuai permintaan dengan tertib
2. Dengan mengamati kartu kata, siswa mampu menuliskan kata-kata yang ditemukannya dalam permainan dengan tertib.
3. Dengan mendengarkan arahan guru, siswa dapat menuliskan kata-kata yang disukainya dengan tertib
4. Dengan menuliskan kata-kata di kartu kata, siswa dapat menghiasnya dengan cara menggambar, mengarsir, menempel dengan tertib.
5. Dengan menghias kartu kata dengan rapi, siswa mampu bekerjasama membuat pohon kata secara berkelompok dengan kompak, dengan cara melipat menggantung dan menempel dengan tertib.
6. Dengan kegiatan bermain, siswa mampu melakukan gerak lokomotor dengan tertib.
7. Dengan mendengarkan penjelasan guru tentang cara bermain, siswa dapat menyebutkan urutan permainan dengan percaya diri.
8. Dengan kegiatan bermain, siswa dapat melaksanakan aturan permainan dengan tertib.

Media dan alat pembelajaran:

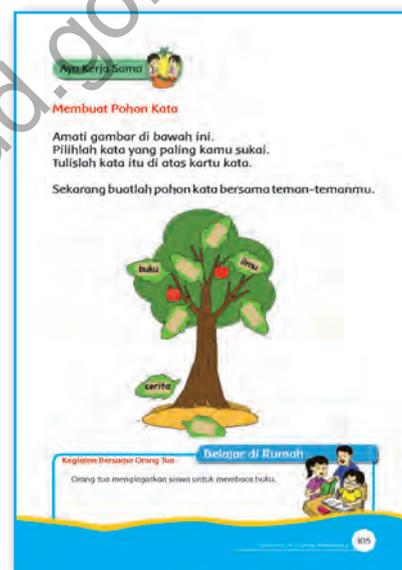
1. Kartu kata sekitar sepuluh buah sebanyak lima set.
2. Wadah atau kardus bekas kemasan yang besar.
3. Kertas koran atau kopi.
4. Cat air/krayon/pensil warna/pewarna lainnya.
5. Karton manila.
6. Kartu kata kosong berbentuk daun dari karton manila.
7. Ranting pohon dan daun kering.
8. Tali kur.
9. Gunting dan lem.

Langkah-langkah kegiatan:

1. Guru mengajak siswa ke luar kelas, kemudian duduk membuat lingkaran.
2. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang bermain kartu kata. Guru mengingatkan agar siswa menaati aturan permainan dan bermain dengan tertib dan saling menghargai.
3. Permainan mencari kartu kata.
 - Guru membagi siswa menjadi lima kelompok bacaan kesukaan yaitu sebagai berikut:
 - Kel. 1 : Buku cerita
 - Kel. 2 : Buku komik
 - Kel. 3 : Buku pelajaran
 - Kel. 4 : Majalah
 - Kel. 5 : Koran
 - Masing-masing kelompok berbaris dan pimpinan kelompok berdiri di barisan terdepan.



- Guru meletakkan wadah masing-masing 1 buah, tepat di seberang masing-masing kelompok yang berjarak sekitar 5 meter.
 - Setiap wadah berisi kartu-kartu kata yang sama yang berjumlah sekitar sepuluh kartu kata.
 - Guru akan menyebutkan satu kata yang harus ditemukan siswa di dalam wadah.
 - Setelah guru memberi aba-aba, siswa terdepan segera berjalan jinjit menuju wadah dan berlomba mencari kartu kata dimaksud.
 - Siswa yang sudah berhasil menemukan kartu berteriak 'Horreee, aku dapat...!' sebagai tanda kartu sudah ditemukan.
 - Kemudian, semua siswa kembali ke kelompok masing-masing dengan berjalan mundur dan berdiri di barisan terbelakang.
 - Kartu yang sudah ditemukan diserahkan kepada guru dan permainan dilanjutkan oleh peserta nomor dua dengan cara yang sama.
 - Setiap satu kartu kata yang ditemukan akan mendapatkan satu poin.
 - Kelompok dengan pengumpul kata terbanyak keluar sebagai pemenang.
 - Usai bermain kartu kata, siswa mengambil buku pertamaku, membuat gambar pohon dan menuliskan kata-kata yang telah ditemukannya pada saat bermain kartu kata. Siswa juga bisa menambahkan dengan kata-kata yang mereka sukai. Siswa menghiasnya dengan membuat gambar, mengarsir, menempel.
 - Siswa juga mengerjakan latihan menulis kata di buku siswa.
4. Selanjutnya siswa mendengarkan penjelasan guru bahwa mereka akan membuat Pohon Kata. Caranya adalah siswa akan memilih kata kesukaannya, menuliskannya di kartu kata, menghiasnya lalu menempelkannya pada Pohon Kata yang sudah disiapkan guru.
 5. Siswa mengulang urutan kegiatan yang akan dilakukan.
 6. Sebelum memulai kegiatan, guru mengingatkan kembali kata-kata yang siswa jumpai saat bermain kartu kata.
 7. Siswa memilih satu atau dua kata yang paling disukainya, menuliskan, dan menghiasnya kembali di kertas berbentuk daun yang telah tersedia.
 8. Jika sudah selesai, dikumpulkan dan akan digunakan sebagai penghias pohon kata.
 9. Guru melubangi kartu kata yang berbentuk daun dan mengikatnya di ranting atau menempelnya di gambar pohon besar.
 10. Guru membuat dan menghias Pohon Kata bersama siswa. Buatlah semenarik mungkin, bila memungkinkan menggunakan bahan-bahan konkret tiga dimensi seperti ranting pohon. Bila sulit, maka guru bisa membuat sketsa pohon besar lengkap dengan daun dan buah. Siswa dapat menggunting, mewarnai, dan menempel untuk menghias pohon tersebut.
 11. Kegiatan ditutup dengan mengucapkan rasa syukur atas hari yang menyenangkan yang dianugerahi Tuhan kepada siswa semua.



Penilaian:

1. Penilaian Sikap

No	Nama	Percaya Diri				Tertib				Santun			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.													
2.													
3.													
4.													

2. Penilaian Pengetahuan

3. Tes tertulis (lembar halaman di buku siswa)

4. Penilaian Keterampilan

Lembar Pengamatan Kegiatan Berlari sambil Menyusun Kata

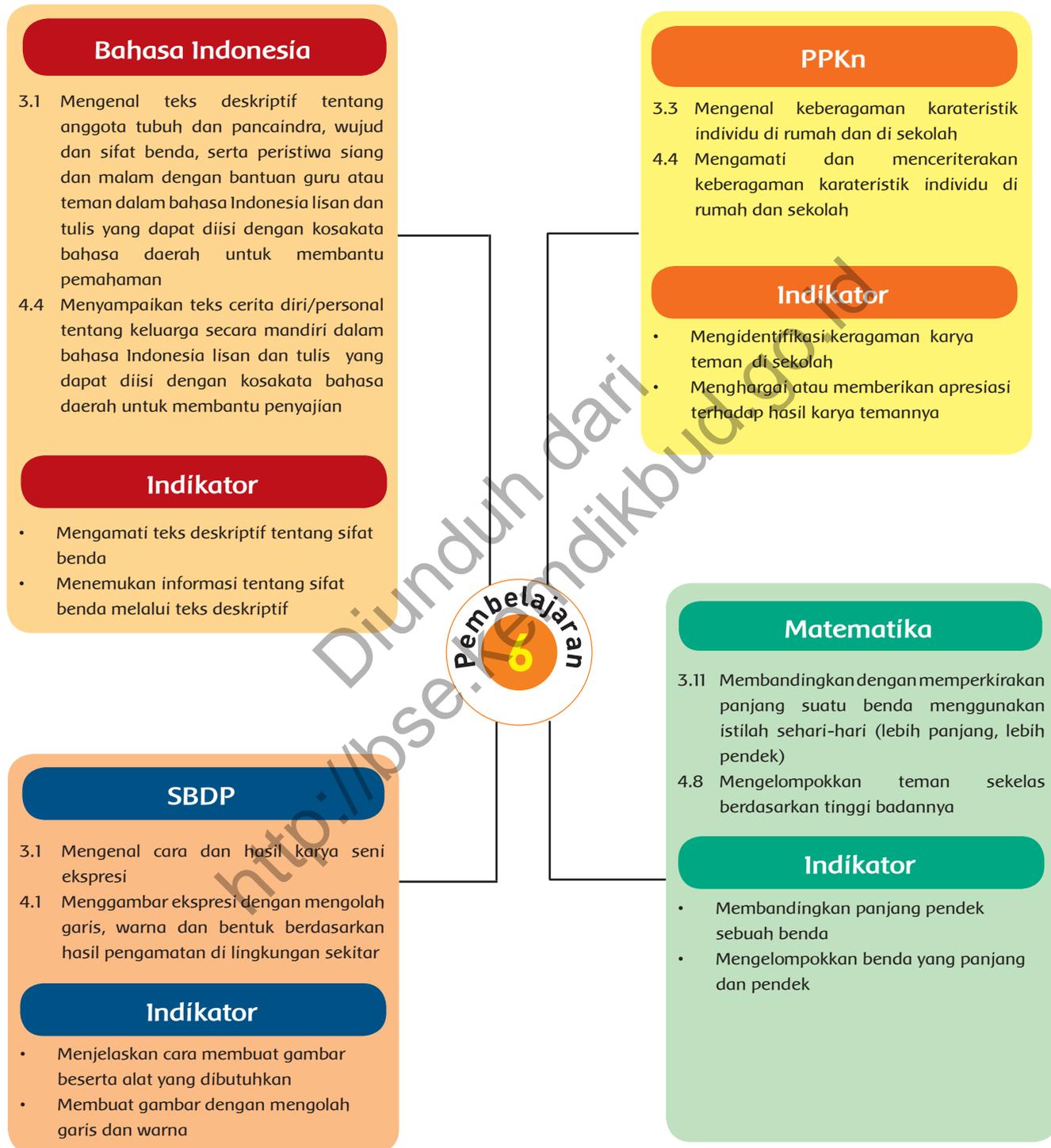
No	Kriteria	Mampu (✓)	Belum Mampu (✓)
1.	Siswa aktif mengikuti instruksi.
2.	Siswa mampu mengikuti instruksi berjalan jinjit.
3.	Siswa mampu mengikuti instruksi berjalan mundur.

Lembar Pengamatan Kemampuan Bekerja Sama

No	Kriteria	Terlihat (✓)	Belum Terlihat (✓)
1.	Kemampuan bekerja sama bersama teman-teman.
2.	Keterampilan menulis kata sesuai pilihan
3.	Kemampuan membuat pohon kata



Pemetaan Indikator Pembelajaran



Uraian Kegiatan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran:

1. Dengan mengamati bacaan yang tersedia, siswa dapat menemukan kata-kata dengan jumlah suku kata yang bervariasi dengan tertib.
2. Dengan menemukan kata pilihan dalam bacaan, siswa dapat menuliskan kata-kata dengan tertib.
3. Dengan kata-kata yang ditemukan siswa dapat mengidentifikasi kata-kata yang panjang dan pendek dengan percaya diri.
4. Dengan mengidentifikasi kata, siswa dapat mengelompokkan kata sesuai tabel kategori yang ditentukan dengan tertib.
5. Dengan bertanya jawab siswa dapat menjelaskan cara-cara membuat gambar dengan santun.
6. Dengan mengingat cara-cara menggambar, siswa membuat gambar yang berhubungan dengan tema "Gemar Membaca" dengan teliti.
7. Dengan gambar yang dihasilkan, siswa dapat mengidentifikasi keragaman gambar yang dihasilkan dengan jujur.
8. Dengan mengidentifikasi gambar, siswa dapat saling memberikan apresiasi terhadap hasil karya yang dibuatnya dengan santun.

Media dan alat pembelajaran:

1. Buku/majalah/koran.
2. Buku siswa.
3. Kertas kosong atau kertas gambar.
4. Alat dan bahan menggambar dan mewarnai.

Langkah-langkah kegiatan:

1. Kegiatan dibuka dengan tanya jawab tentang kata-kata yang sudah dikenal siswa. Setiap siswa menyumbang kata dan guru menuliskannya di papan tulis.
2. Siswa mengidentifikasi suku kata dari setiap kata di papan tulis. Misalnya, buku (dua suku kata); cerita (tiga suku kata) dan seterusnya.
3. Siswa menyalin kata-kata sekurang-kurangnya sepuluh kata pada buku siswa sambil menghitung suku kata.
4. Siswa mendengarkan penjelasan guru bahwa mereka akan belajar tentang perbandingan panjang pendek kata berdasarkan banyaknya suku kata.
5. Siswa masih dalam kelompok bacaan yang sama seperti pada pembelajaran 5.
6. Setiap kelompok akan mendapatkan satu buku/majalah/koran sebagai sumber data.
7. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang kegiatan yang harus dilakukan siswa, yaitu sebagai berikut:
 - Amatilah buku/majalah/koran yang ada di hadapan siswa.
 - Carilah kata-kata pendek (jumlah suku kata 1–2, lalu tuliskan pada tabel bagian

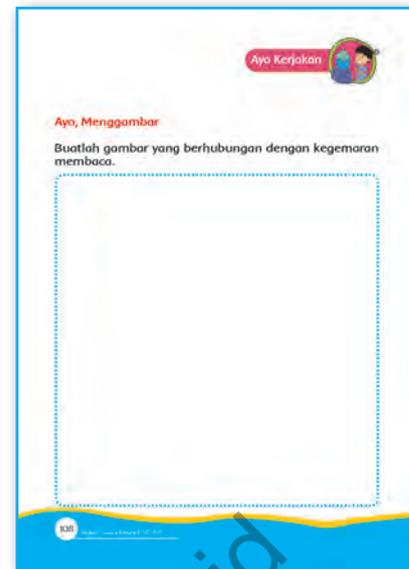
Bacaan terdiri atas kata-kata.
Ada kata-kata yang pendek.
Ada kata-kata yang panjang.
Kata pendek terdiri dari satu atau dua suku kata.
Kata panjang terdiri dari tiga atau lebih suku kata.
Beri tanda pada kata yang lebih panjang.

1 bu - 2 ku
1 per - 2 pus - 3 ta - 4 ka - 5 an

Carilah kata-kata dari buku dan koran serta bacaan lain.
Hitunglah banyak suku katanya.
Kelompokkan sesuai tabel di bawah ini.

Kata	Banyak Suku Kata	Kata Pendek	Kata Panjang
buku	2	✓	
perpustakaan	5		✓
...
...
...
...

- kata-kata pendek).
- Lalu, carilah juga kata-kata panjang yang jumlah suku katanya di atas 3 dan tuliskan pada tabel bagian kata-kata panjang.
 - Siswa mencari kata secara bergantian.
 - Siswa menyalin temuan anggota kelompoknya di buku masing-masing.
8. Guru bertanya kelompok mana yang berhasil mengumpulkan kata pendek dan panjang masing-masing lebih dari 6 kata.
 9. Untuk menegaskan pemahaman tentang kata yang lebih pendek dan yang lebih panjang, guru bertanya mengenai cara siswa menyimpulkan sebuah kata termasuk yang pendek atau panjang.
 10. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil pengamatannya di depan kelas.
 11. Selanjutnya siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tugas yang akan dilakukan.
 12. Siswa mendengarkan penjelasan guru yang mengingatkan kembali tentang tema yang sedang di bahas.
 13. Siswa menyiapkan kertas gambar.
 14. Siswa menggambar ekspresi sesuai dengan tema kegemaran membaca.
 15. Siswa mewarnai gambarnya dengan teliti.
 16. Usai menggambar siswa saling berbagi cerita tentang hasil gambarnya. Siswa menemukan berbagai perbedaan dan belajar saling menghargai.
 17. Guru menyampaikan bahwa setiap siswa memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing sebagai anugerah Tuhan dan siswa harus bisa saling menghargai.



Penilaian:

1. Penilaian Sikap

No	Nama	Percaya Diri				Tertib				Santun			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.													
2.													
3.													
4.													

2. Penilaian Pengetahuan

Tes tertulis (lembar kerja di buku siswa)



3. Penilaian Keterampilan

Lembar Pengamatan Kegiatan Membandingkan Panjang dan Pendek Kata.

No.	Kriteria	Terlihat (✓)	Belum Terlihat (✓)
1.	Kemampuan menghitung jumlah suku kata dalam kata yang dipilih, minimal empat kata.
2.	Kemampuan membandingkan kata yang panjang dan pendek berdasarkan jumlah suku kata, minimal empat kata.
3.	Kemampuan mengumpulkan kata pendek dan panjang masing-masing lebih dari lima

Rubrik Membuat Gambar Ekspresi

No.	Kriteria	 Baik sekali 4	 Baik 3	 Cukup 2	 Perlu Bimbingan 1
1.	Kesesuaian gambar dengan tema	Gambar sesuai dengan tema dan disertai gambar lain yang mendukung tema	Gambar sesuai dengan tema. Namun tidak disertai gambar lain yang mendukung tema	Gambar belum sesuai dengan tema	Belum mampu membuat gambar
2.	Jumlah warna yang digunakan	4 atau lebih warna	3 warna	2 warna	1 warna.

Daftar Pustaka

- Andrew, Moira, Words with Wings. 1991. *Ideas for Writing Different Forms and Contexts for Teacher of Children Aged Five to Eleven*. United Kingdom: Belair Publication Limited.
- Ardley, Neil. 2003. *Buku Ilmu Pengetahuanku: Warna*. Semarang: Krisna Sakti.
- B. Flora, Sherrill. 1994. *The Early childhood & Kindergarten Calender*, Newton Avenue South Minneapolis: T.S. Denison & Company, Inc., .
- Branstetter, Kacy and F. Douglas, Vincent. 1993. *Comprehensive Curriculum of Basic Skill, USA*: American Education Publishing.
- Cooper, J. David and Jhon J. Pikulski. 1996. *Teacher's Book – A Resource for Planning and Teaching*, Boston: Houghton Mifflin Company.
- Dunbar, Bev. 2003. *Number Games and Activities for 0-10*. New South Wales: Blake Education.
- Foresman, Scott and Addison Wesley. 2004. *Mathematic*. Illinois: Pearson Education.
- Gek, Tan Bee. 2003. *My Big Book of 8 Smart Ways*. Singapore: Ednovation.
- Herrera, Mario and Theresa Zanatta. 2000. *New Parade 1*. New York: Longman.
- James, Frances and Ann Kerr. 1993. *On First Reading*. United Kingdom: Belair Publication Limited.
- Khanali, Shireen. 2010. *My Pals are Here! Science (International Edition) Teacher's Guide 1B*. Singapore: Marshall Cavendish Education.
- Kheong, Fong Ho, Chelvi Ramakrishnan, Bernice lau Pui Wah. 2001. *My Pals are Here! Maths (2nd Edition) 1A Workbook Part 1*. Singapore: Marshall Cavendish Education.
- Kheong, Fong Ho, Chelvi Ramakrishnan, Bernice lau Pui Wah. 2001. *My Pals are Here! Maths (2nd Edition) 1A Workbook Part 2*. Singapore: Marshall Cavendish Education.
- Kheong, Fong Ho, Chelvi Ramakrishnan, Bernice lau Pui Wah. 2001. *My Pals are Here! Maths (2nd Edition) 1A*, Singapore: Marshall Cavendish Education.
- Kheong, Fong Ho. 2004. *Maths 1B*. Singapore: Federal Publications.
- Kudin, Faridah. 2002. *I'm Healthy: Activity Book Primary 5*. Singapore: EPB Pan Pacific.
- Moorcroft, Christine. 2005. *Developing Citizenship: Year 1*. London: A & C Black.
- Muchlis, dan Azmy. 1990. *Lagu-Lagu untuk Sekolah Dasar dan lanjutan: Lagu Daerah*. Jakarta: Musika.
- Newell, Sandra dan Bev Stubbs. 1999. *Targeting Society and Environment: Lower Primary*. New South Wales: Blake Education.
- Robinson, Anne. 2006. *Fun for Movers Teacher's Book*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Tan, David B. Y. 2002. *Child's Play Science*. Singapore: Earlybird Books.
- Tan, Julie. 2006. *Tune in Music*. Singapore: Longman.
- Treloar, Frances and Steve Thompson. 2006. *Move with English A: Teacher's Book*. Singapore; Marshall Cavendish Education.
- , 1998. *The Complete Book of Science – Grade 1-2*. USA: American Education Publishing.
- , 2003. *Exploring 0-50 Numeration*. New South Wales: Blake Education.
- , 2000. *New Parade 1 Workbook*. New York: Longman.



Lampiran 1

Basri Jago Kasti

Ibu Kasur

G = do

1 0 5 1 1 1 | 2 3 2 1 7 | 0 5 2 2 2 | 3 4 3 2 1 |

Ba nyak a nak ber ma in kas ti ti dak la wan ka wan ku Bas ri

5 0 5 1 1 1 | 2 3 2 1 7 | 0 5 2 2 2 4 3 2 1 . . . |

ti ap ha ri Bas ri ber la tih me mu kul tang kap dan la ri

9 0 1 6 6 5 4 | 5 6 5 4 3 | 0 5 4 3 | 3 2 3 4 5 |

pu ku la an nya he bat se ka li la ri nya se per ti ke lin ci

13 0 5 6 6 5 4 | 4 6 5 4 3 | 0 5 5 0 4 3 | 2 1 . 0 |

Ti ap a a nak me nge nal Bas ri Bas ri ja go kas ti



Lampiran 2

Cing-cing Gemerincing

G = Do

1 Cing cing ge me rin cing sua ra re ba na ber bu nyi nya

4 ring cing cing ge me rin cing ka ki me lang

7 kah ber i ring i ring leng gang yang se rem

10 pak de ngan leng gok ber i ra ma ha ti si a pa

14 pun a kan se nang me li hat nya

